

ON-THE
FAST TRACK
TO SUSTAIN **GROWTH**

Laporan Tahunan
Annual Report

2023



ON-THE FAST TRACK TO SUSTAIN GROWTH

PAEP berhasil melalui tahun 2023 yang berkembang dinamis dan penuh tantangan dengan mencatatkan sejumlah kinerja operasional maupun keuangan yang membesarkan hati. Pada aspek operasional, selain berhasil melampaui target produksi tahun 2023, PAEP berhasil menambah cadangan P1 diatas target RKAP 2023. Sementara pada aspek keuangan, PAEP berhasil mencatatkan Laba Bersih maupun EBITDA lebih baik dari target RKAP, demikian juga pada aspek efisiensi biaya, yang semakin memperkuat fundamental Perusahaan.

PAEP juga berhasil mempercepat realisasi berbagai inisiatif strategis sebagai bagian dari program *fast-track*, mencakup: perpanjangan kontrak pengelolaan Blok 405A, memperoleh perpanjangan enam ELA di MLN dan melaksanakan *shutdown* MLN lebih cepat dari target dengan aman. Seluruh keberhasilan inisiatif strategis tersebut menunjukkan PAEP berada di jalur cepat dalam mendukung pencapaian tujuan perolehan pendapatan *triple shoot* serta menuntaskan program 737 induk usaha, PIEP.

Pada aspek lingkungan, PAEP mewujudkan komitmen dekarbonisasi dengan berhasil menurunkan emisi karbon sebesar 7.507 ton CO₂eq, berkat instalasi panel surya di wilayah MLN Aljazair. Sementara pada aspek sosial, PAEP kembali menjalankan program “*Green Day*” dengan lingkup kegiatan meliputi pengelolaan sampah, penghijauan dan penjagaan biodiversitas satwa endemik setempat. Keseluruhan hasil kinerja, realisasi inisiatif strategis dan program-program ESG tersebut menunjukkan PAEP adalah bagian dari Perusahaan Nasional berstandar global yang ramah lingkungan dan mendukung penuh pencapaian tujuan-tujuan keberlanjutan.

PAEP successfully navigated the dynamic and challenging year of 2023, recording impressive operational and financial performances. On the operational front, in addition to exceeding the 2023 production targets, PAEP managed to increase P1 reserves above the 2023 RKAP targets. Financially, PAEP achieved better-than-targeted net profit and EBITDA, with significant cost efficiency improvements, further strengthening the Company's fundamentals.

PAEP also expedited the realization of various strategic initiatives as part of its fast-track program, including the extension of the Block 405A management contract, obtaining extensions for six ELAs in MLN, and completing the MLN shutdown ahead of schedule and safely. These strategic initiative successes demonstrate that PAEP is on the fast track to supporting the achievement of triple shoot revenue goals and fulfilling the 737 program of its parent company, PIEP.

In terms of environmental efforts, PAEP fulfilled its decarbonization commitment by reducing carbon emissions by 7,507 tons of CO₂eq, backed by the installation of solar panels in the MLN area of Algeria. On the social front, PAEP once again implemented the “*Green Day*” program, which included activities such as waste management, reforestation, and the preservation of local endemic wildlife biodiversity. These achievements in performance, strategic initiatives, and ESG programs illustrate that PAEP is a part of a globally standardized national company that is environmentally friendly and fully supports the attainment of sustainability goals.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Tentang Tema About Theme	1
Daftar Isi Table of Content	2

IKHTISAR UTAMA HIGHLIGHTS



Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	6
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	6
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	8
Realisasi Anggaran Biaya Operasi Realised Operating Costs Budget	8
Realisasi Anggaran Beban Usaha Realised Operating Expenses Budget	8
Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows	9
Rasio Keuangan Financial Ratios	10
Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Highlights	11
Kinerja Operasi Aset Algeria Operating Performance	11
Kinerja Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Algeria Oil & Gas Production Performance	11
Kinerja <i>Lifting</i> Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Algeria Oil & Gas Lifting Performance	11

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	14
Laporan Direksi Board of Directors Report	18
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2023 oleh Dewan Komisaris dan Direksi Statements of Accountability of 2023 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors	25



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



Identitas Perusahaan Corporate Identity	28
Sekilas Perusahaan Company at a Glance	29
Wilayah Operasional Operational Areas	30
Struktur Organisasi Organization Structure	31
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	32
Profil Direksi Board of Directors Profile	33
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Structure and Composition	34

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Governance	68
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	72
Dewan Komisaris Board of Commissioners	84
Direksi Board of Directors	86
Audit Executive Audit Executive	88
Manajemen Risiko Risk Management	89
Perkara Hukum Litigation	91
Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Administrative Sanction Borne to the Company, Members of Boards of Commissioners and Board of Directors, by Capital Market Authority and Other Authorities	91
Akses Informasi dan Data Perusahaan Information Access & Corporate Data	92

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Tinjauan Perekonomian Economic Review	38
Tinjauan Operasional Operational Review	43
Tinjauan Keuangan Financial Review	49

LAPORAN KEUANGAN 2023

FINANCIAL STATEMENT 2023



Laporan Keuangan 2023 2023 Financial Statements	94
--	----



IKHTISAR UTAMA HIGHLIGHTS

PAEP berhasil merealisasikan perpanjangan kontrak pengelolaan Blok 405A, memperoleh perpanjangan enam ELA di MLN dan melaksanakan *shutdown* MLN lebih cepat dari target, yang akan lebih menjamin perbaikan kinerja dimasa-masa mendatang.

PAEP successfully extended the management contract for Block 405A, secured extensions for six ELAs in MLN, and completed the MLN shutdown ahead of schedule, ensuring better performance in the future.





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
ASET LANCAR CURRENT ASSETS					
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	314.890	80.454	113.498	46.016	44.917
Piutang usaha Trade receivables	418.049	618.877	518.821	533.273	572.832
Pihak berelasi Related parties	358.153	615.835	513.839	532.634	571.668
Pihak ketiga Third parties	59.896	3.042	4.982	639	1.164
Piutang lain-lain Other receivables	522	494	3.431	4.334	20.458
Pihak berelasi Related parties	274	246	236	239	247
Pihak ketiga Third parties	248	248	3.195	4.095	20.211
Persediaan Inventories	31.051	30.441	31.144	29.629	31.648
Beban dibayar di muka dan uang muka Prepayments and advances	9.347	3.848	7.361	14.836	10.672
Aset lancar lainnya Other current assets	23.250	22.365	24.236	3.467	7.149
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	797.109	756.479	698.491	631.555	687.676
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS					
Aset minyak dan gas bumi Oil and gas properties	328.888	408.977	486.003	525.705	551.866
Aset hak guna Right-of-use assets	173	228	10.287	7.029	7.599
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	13.277	11.782	251	1.463	-
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	342.338	420.987	496.541	534.197	559.465
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	1.139.447	1.177.466	1.195.032	1.165.752	1.247.141

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
LIABILITAS LIABILITIES					
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES					
Utang usaha Trade payables	51.166	48.399	51.768	46.339	116.209
Pihak berelasi Related parties	2.103	2.795	3.257	3.421	61.391
Pihak ketiga Third parties	49.063	45.604	48.511	42.918	54.818
Utang pajak Taxes payable	377	362	431	381	753
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek Lease liabilities - current portion	150	175	132	1.404	—
Beban yang masih harus dibayar Accrued expenses	16.078	12.395	10.771	10.084	33.055
Utang lain-lain Other payables	—	—	—	83.748	—
Pihak berelasi Related parties	—	—	—	83.748	—
Pihak ketiga Third parties	—	—	—	—	—
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	67.771	61.331	63.102	141.956	150.017
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES					
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	41.196	54.970	71.357	71.289	79.654
Liabilitas imbalan kerja karyawan Employee benefits liabilities	85	195	—	—	—
Liabilitas sewa — dikurangi bagian jangka pendek Lease liabilities net of current portion	28	59	121	70	—
Provisi pembongkaran dan restorasi Provision for decommissioning and site restoration	76.964	70.487	64.342	50.794	50.308
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	118.273	125.711	135.820	122.153	129.962
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	186.044	187.042	198.922	264.109	279.979
EKUITAS EQUITY					
Modal saham Share capital					
Modal dasar - 46.690.616 saham biasa; nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham; Ditempatkan dan disetor - 14.007.185 saham biasa; Authorized - 46,690,616 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share; Issued and paid-up capital - 14,007,185 ordinary shares	1.065.848	1.065.848	1.065.848	1.065.848	1.065.848
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	(307.650)	(307.650)	(307.650)	(307.650)	(307.650)
Komponen ekuitas lainnya Other equity components	13	(56)	(42)	(42)	(42)
Saldo laba Retained earnings	195.192	232.282	237.954	143.487	209.006
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	953.403	990.424	996.110	901.643	967.162
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	1.139.447	1.177.466	1.195.032	1.165.752	1.247.141

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha Revenues	241.653	324.118	255.673	157.044	268.675
Beban produksi Production costs	(150.754)	(155.355)	(90.978)	(110.529)	(117.113)
Laba Bruto Gross Profit	90.899	168.763	164.695	46.515	151.562
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(3.307)	(3.107)	(3.068)	(374)	(8.265)
Laba Usaha Operating Profit	87.592	165.656	161.627	46.141	143.297
Penghasilan/(Beban) Lain-Lain - Neto Other Income/(Expenses) - Net	2.381	(3.015)	(6.104)	(614)	(2.619)
Pendapatan keuangan Finance income	4.785	311	102	179	178
Beban keuangan Finance costs	(3.359)	(3.065)	(4.393)	(535)	(1.646)
Pendapatan/(beban) lain lain – neto Other income/(expense) - net	955	(261)	(1.813)	(258)	(1.151)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	89.973	162.641	155.523	45.527	140.678
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(47.063)	(78.570)	(61.056)	(2.161)	(52.522)
LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR	42.910	84.071	94.467	43.366	88.156
<i>EBIT</i>	88.547	165.395	159.814	40.195	142.146
<i>EBITDA</i>	175.683	253.065	222.430	96.516	184.657
Aset dalam Penyelesaian Assets under Construction	7.513	12.664	19.394	191.343	217.733

REALISASI ANGGARAN BIAYA OPERASI
REALISED OPERATING COSTS BUDGET

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019
Beban produksi dan <i>lifting</i> Production and lifting expenses	US\$ 000	63.618	67.685	28.362	54.208	74.602
Biaya umum dan administrasi General and administrative expenses	US\$ 000	3.307	3.107	3.068	3.740	8.265
Beban keuangan Finance costs	US\$ 000	3.359	3.065	4.393	535	1.646
JUMLAH TOTAL	US\$ 000	70.284	73.857	35.823	58.483	84.513

REALISASI ANGGARAN BEBAN USAHA
REALISED OPERATING EXPENSES BUDGET

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019
Beban produksi dan <i>lifting</i> Production and lifting expenses	US\$ 000	63.618	67.685	28.362	54.208	74.602
Biaya umum dan administrasi General and administrative expenses	US\$ 000	3.307	3.107	3.068	3.740	8.265
Beban keuangan Finance costs	US\$ 000	3.359	3.065	4.393	535	1.646
Beban penyusutan, deplesi, dan amortisasi Depreciation, depletion and amortization expenses	US\$ 000	87.136	87.670	62.616	56.321	42.511
JUMLAH TOTAL	US\$ 000	157.420	161.527	98.439	114.804	127.024

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES					
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	384.810	127.213	203.785	55.879	85.900
Penerimaan <i>cash call</i> Cash call receipts	77.282	63.804	102.356	84.715	127.493
Pembayaran <i>cash call</i> Cash payments for cash call	(69.043)	(39.223)	(58.521)	—	—
Pembayaran kas kepada pemasok Cash payments to suppliers	(62.901)	(69.273)	(68.715)	(95.118)	(133.645)
Pembayaran kas kepada pekerja Cash payments to employees	(10.769)	(10.581)	(8.136)	(10.898)	(10.108)
Penerimaan pendapatan bunga Receipts of interest income	4.785	311	102	179	178
Pembayaran kas untuk pajak selain pajak penghasilan Cash payments for taxes other than income taxes	(3.364)	(2.882)	(2.331)	(2.804)	(3.268)
Pembiayaan untuk pembongkaran dan restorasi Funding for decommissioning and site restoration costs	(2.300)	(2.300)	(3.266)	(577)	(6.690)
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya Cash payments from other operating activities	(448)	(2.311)	(1.081)	(1.285)	(403)
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	318.052	64.758	164.193	30.091	59.457
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES					
Penambahan aset minyak dan gas bumi Additions of oil and gas properties	(3.675)	(7.372)	(12.311)	(28.372)	(85.470)
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(3.675)	(7.372)	(12.311)	(28.372)	(85.470)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES					
Pembayaran dividen Payment of dividend	(80.000)	(89.743)	(83.748)	—	—
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(80.000)	(89.743)	(83.748)	—	—
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	234.377	(32.357)	68.134	1.719	(26.013)
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas Effect on exchange rate changes on cash and cash equivalents	59	(687)	(652)	(620)	(325)
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR	80.454	113.498	46.016	44.917	71.255
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR	314.890	80.454	113.498	46.016	44.917

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Rasio Keuangan
Financial Ratios

(dalam %, kecuali dinyatakan lain) | (in %, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
RASIO PROFITABILITAS PROFITABILITY RATIO					
Margin EBITDA EBITDA Margin	72,66	78,08	87,00	61,46	68,73
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin	36,25	51,11	63,22	27,24	53,33
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	17,76	25,94	36,95	11,61	32,81
Imbalan Investasi Return on Investment	15,51	21,73	18,92	9,91	17,94
Laba Terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity	4,50	9,28	10,48	2,06	10,03
Laba Terhadap Jumlah Aset Return on Assets	3,77	7,14	7,90	1,56	7,07
RASIO LIKUIDITAS LIQUIDITY RATIO					
Rasio Kas Cash Ratio	464,64	131,18	179,86	32,42	29,94
Rasio Lancar Current Ratio	1.176,18	1.233,44	1.106,92	444,89	458,40
RASIO SOLVABILITAS SOLVENCY RATIO					
Kewajiban Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	19,51	18,89	19,97	29,29	28,95
Kewajiban Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	16,33	15,89	16,65	22,66	22,45
Ekuitas Terhadap Aset Equity to Assets Ratio	83,67	84,11	83,35	77,34	77,55
RASIO PERPUTARAN TURNOVER RATIO					
Perputaran piutang (hari) Receivables turnover (days)	631,43	696,94	740,67	1.239,43	778,20
Perputaran Persediaan (Hari) Inventory Turnover (Days)	46,90	34,28	44,46	68,86	42,99
Perputaran Total Aset Total Assets Turnover Ratio	21,21	27,83	21,60	15,87	26,01

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTSIKHTISAR KINERJA OPERASIONAL
OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTSKinerja Operasi Aset Algeria
Operating Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019
PENGEBORAN DRILLING						
Eksplorasi Exploration	Sumur Well	–	–	–	–	–
Pengembangan Development	Sumur Well	1	2	–	2	6
KUPL KUPL	Sumur Well	5	3	–	–	10
PENEMUAN SUMBER DAYA (2C) RESOURCE DISCOVERY (2C)						
Minyak Mentah Crude Oil	MMBO	–	7,27	–	57,85	–
Gas Bumi Gas	BSCF	–	–	–	(43,98)	–
Total (Migas) Total (Oil and Gas)	MMBOE	–	7,27	–	50,26	–
PENAMBAHAN CADANGAN (P1) RESERVE ADDITION (P1)						
Minyak Mentah Crude Oil	MMBOE	1,78	1,52	–	2,48	–
Gas Bumi Gas	BSCF	–	–	–	–	–
Total (Migas) Total (Oil and Gas)	MMBOE	1,78	1,52	–	2,48	–

Kinerja Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Algeria
Oil & Gas Production Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019
PRODUKSI PRODUCTION						
Minyak Mentah Crude Oil	MBO	5.371,19	6.229,86	6.262,07	6.805,00	7.796,00
Gas Bumi Gas	BSCF	74,41	75,93	66,05	58,50	57,86
PRODUKSI PER HARI PRODUCTION PER DAY						
Minyak Mentah Crude Oil	MBOPD	14,72	17,07	17,16	18,59	21,36
Gas Bumi Gas	MMSCFD	203,85	208,03	180,95	159,82	158,52

Kinerja Lifting Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Algeria
Oil & Gas Lifting Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019
LIFTING						
Minyak Mentah Crude Oil	MBO	5.374,25	6.228,35	6.267,51	6.786,23	7.821,00
Gas Bumi Gas	BSCF	–	–	–	–	–
LIFTING PER HARI LIFTING PER DAY						
Minyak Mentah Crude Oil	MBOPD	14,72	17,06	17,17	18,54	21,42
Gas Bumi Gas	MMSCFD	–	–	–	–	–



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Sekalipun terdampak oleh keputusan negara-negara OPEC+ untuk mengurangi volume produksi guna mencegah melemahnya harga minyak dunia, Aset Algeria membukukan pendapatan usaha di 2023 senilai AS\$241,65 juta, sedikit dibawah target RKAP yang ditetapkan sebelumnya.

While being affected by OPEC+ countries to reduce their production volume to prevent the weakening of world oil prices, the Algerian Assets has recorded 2023 business income of US\$241.75 million, a little short of the set RKAP target.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



EDY KARYANTO
Komisaris
Commissioner

Dewan Komisaris memandang Direksi mampu mengimplementasikan strategi Perusahaan dengan baik, sehingga sejumlah target yang ditetapkan untuk Perusahaan dapat tercapai kendati harus menghadapi beratnya kondisi usaha di tahun operasional. Untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan Dewan Komisaris terus memberikan saran dan rekomendasi agar Direksi dapat mengatasi kendala yang ada dan menuntaskan tugasnya dalam mengelola sumber daya keuangan maupun operasional dengan efisien dan efektif.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has been able to effectively implement the Company's strategies, thereby achieving several targets set for the Company despite the challenging business conditions during the operational year. To support the achievement of these targets, the Board of Commissioners continuously provides advice and recommendations to assist the Board of Directors overcome existing obstacles and efficiently and effectively manage financial and operational resources.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pemegang saham dan Para Pemangku kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat-Nya kepada PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP), sehingga mampu mengatasi sejumlah tantangan dan kendala di lapangan selama tahun operasional 2023 dengan baik. Dengan penuh rasa syukur, bersama ini kami sampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap Direksi dalam mengelola aset usaha PAEP selama 2023.

Berkepanjangan konflik geopolitik di kawasan Eropa antara Rusia dengan Ukraina membuat upaya pemulihan kondisi perekonomian dari dampak pandemi Covid-19 yang baru dinyatakan berakhir di tahun 2022 menjadi terhambat. Konflik yang membuat pasokan gas, pupuk maupun gandum dari kedua negara yang berseteru tersebut membuat perekonomian global diliputi ketidakpastian. Kondisi ini diperparah dengan merebaknya konflik di kawasan Timur Tengah menjelang akhir tahun 2023 yang membuat jalur pasokan minyak global terpengaruh.

Kondisi tersebut membuat Dana Moneter Internasional (IMF) dalam kajiannya bertajuk *World Economic Outlook* (WEO) per Januari 2024, memprakirakan perekonomian global hanya akan tumbuh di kisaran 3,1% pada 2023, melambat dari sebelumnya 3,5% di 2022. Melambatnya pertumbuhan perekonomian global tersebut membuat volume perdagangan global juga menurun. IMF memprakirakan volume perdagangan global juga turut tertekan, hanya tumbuh 0,4% *year-on-year* (yoy) dari sebesar 5,2% di tahun sebelumnya. Sementara WTO memprakirakan perdagangan global tahun 2023 tumbuh melambat menjadi sebesar 0,8% (yoy) dari 3,0% (yoy) di 2022. Penurunan volume perdagangan global tersebut pada akhirnya membuat harga-harga komoditas primer, termasuk minyak bumi di tahun 2023 mencatatkan penurunan.

Hal ini terefleksi rata-rata harga minyak Brent yang turun menjadi AS\$82,49 per barel di 2023 dari sebelumnya AS\$101,26 per barel pada 2022; WTI (Nymex) menjadi AS\$77,7 per barel dari AS\$94,4 per barel; Brent (ICE) dari sebelumnya sebesar AS\$85,9 per barel menjadi sebesar AS\$78,7 per barel; dan Basket OPEC yang menjadi AS\$80,04 per barel (Desember 2023) dari AS\$82,95 per barel (Desember 2022). Sedangkan harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) naik menjadi AS\$78,75 di 2023 dibandingkan di 2022 sebesar AS\$76,66 per barel.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKTUR DALAM PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang Direksi mampu mengimplementasikan strategi Perusahaan di tahun

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We offer our praise and gratitude to God Almighty for the blessings upon PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP), which has enabled us to overcome numerous challenges and obstacles during the operational year 2023. With deepest gratitude, we present this accountability report of the Board of Commissioners in overseeing the Board of Directors' management of PAEP's business assets throughout 2023.

The prolonged geopolitical conflict in Europe between Russia and Ukraine has hindered efforts to recover from the economic impact of the Covid-19 pandemic, which was declared over in 2022. This conflict has disrupted the supply of gas, fertilizers, and wheat from the two warring countries, creating global economic uncertainty. This situation was further exacerbated by the outbreak of conflict in the Middle East towards the end of 2023, affecting global oil supply routes.

In light of these conditions, the International Monetary Fund (IMF) in its *World Economic Outlook* (WEO) report of January 2024, predicted that the global economy would only grow by around 3.1% in 2023, slowing down from 3.5% in 2022. The sluggish global economic growth also resulted in a decrease in global trade volume. The IMF predicted that global trade volume would also be under pressure, growing by only 0.4% year-on-year (yoy) from 5.2% in the previous year. Meanwhile, the WTO predicted that global trade in 2023 would slow to 0.8% (yoy) from 3.0% (yoy) in 2022. This decline in global trade volume ultimately led to a drop in primary commodity prices, including crude oil, in 2023.

This is reflected in the average price of Brent crude oil, which fell to US\$82.49 per barrel in 2023 from US\$101.26 per barrel in 2022; WTI (Nymex) to US\$77.7 per barrel from US\$94.4 per barrel; Brent (ICE) from US\$85.9 per barrel to US\$78.7 per barrel; and the OPEC Basket to US\$80.04 per barrel (December 2023) from US\$82.95 per barrel (December 2022). The average price of Indonesian crude oil (ICP), however, increased to US\$78.75 in 2023 from US\$76.66 per barrel in 2022.

BORD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT IN MANAGING THE COMPANY

The Board of Commissioners views that the Board of Directors have effectively implemented the Company's

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

2023 dengan baik, sehingga PAEP mampu mengatasi berbagai tantangan dan mencapai sejumlah target yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini antara lain tercermin dari pendapatan usaha PAEP yang mencapai nilai sebesar AS\$241,65 juta di 2023, terkoreksi 25,44% secara (yoy) atau 86,88% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PAEP 2023 yang sebesar AS\$278,13 juta.

Demikian juga EBITDA dan laba tahun berjalan PAEP yang masing-masing mencapai nilai sebesar AS\$175,68 juta dan AS\$42,91 juta pada 2023 juga tercatat dapat mencapai target RKAP PAEP di tahun tersebut. Dari target EBITDA PAEP 2023 sebesar AS\$200,76 tercapai 87,46%, dan dari target laba tahun berjalan sebesar AS\$60,53 juta dapat dicapai 70,89%. Meski demikian, kami mencatat EBITDA maupun laba bersih tahun berjalan tersebut masing-masing menunjukkan penurunan cukup signifikan yakni 28,69% (yoy) dan 48,96%. Kami memandang perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan di tahun-tahun mendatang untuk meningkatkan kinerja pada aspek ini.

Namun demikian, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan selama 2023 relatif cukup baik. Untuk meningkatkan kinerja di tahun-tahun mendatang, Dewan Komisaris akan terus melakukan evaluasi yang berkelanjutan dan berupaya memberi rekomendasi maupun nasihat yang diperlukan agar Direksi dapat menjalankan tugasnya dalam mengelola sumber daya keuangan maupun operasional Perusahaan dengan lebih efisien dan efektif.

**PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA
PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI**

Kami memandang prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi telah didasarkan pada evaluasi terhadap kondisi faktual yang terjadi pada aspek makroekonomi global, kondisi industri maupun proyeksi permintaan migas global, aspek strategis, pengelolaan risiko, proyeksi kinerja keuangan, aspek keberlanjutan dan proses pengambilan keputusan yang baik. Kami juga tentunya akan berupaya memastikan bahwa prospek usaha dan proyeksi kinerja PAEP di tahun-tahun mendatang telah dipertimbangkan secara menyeluruh dan bahwa langkah-langkah yang akan diambil oleh Direksi senantiasa selaras dengan kepentingan jangka panjang PIEP dan para pemangku kepentingan lainnya.

**PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA
KELOLA PERUSAHAAN**

Selama tahun operasional 2023 PAEP konsisten menerapkan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada seluruh tahapan pengelolaan organisasi. Praktik terbaik GCG diwujudkan dalam bentuk penerapan prinsip-prinsip tata kelola sesuai

strategy in 2023, enabling PAEP to overcome various challenges and achieve several predetermined targets. This is reflected in PAEP's revenues, which reached US\$241.65 million in 2023, a 25.44% (yoy) correction or 86.88% of the 2023 Work Plan and Budget (RKAP) target of US\$278.13 million.

Similarly, PAEP's EBITDA and net profit for 2023, which amounted to US\$175.68 million and US\$42.91 million respectively, met the PAEP's RKAP targets for the year. The target EBITDA for PAEP in 2023 was US\$200.76, achieving 87.46%, and the target net profit was US\$60.53 million, achieving 70.89%. However, we note that both EBITDA and net profit showed significant declines of 28.69% (yoy) and 48.96%, respectively. We believe that corrective measures should be taken in the coming years to improve performance in these aspects.

Nonetheless, the Board of Commissioners considers the Board of Directors' performance in managing the Company during 2023 to be relatively good. To enhance performance in the coming years, the Board of Commissioners will continue to conduct continuous evaluations and strive to provide the necessary recommendations and advice to enable the Board of Directors to manage the Company's financial and operational resources more efficiently and effectively.

**VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS
PROSPECTS PREPARED BY THE DIRECTORS**

We believe that the business prospects prepared by the Board of Directors are based on an evaluation of the factual conditions in the global macroeconomic aspects, industry conditions, and projections of global oil and gas demand, strategic aspects, risk management, financial performance projections, sustainability aspects, and sound decision-making processes. We will also strive to ensure that PAEP's business prospects and performance projections in the coming years are thoroughly considered and that the steps to be taken by the Board of Directors are always aligned with the long-term interests of PIEP and other stakeholders.

**VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF
CORPORATE GOVERNANCE**

Throughout the operational year 2023, PAEP consistently implemented the principles and practices of Good Corporate Governance (GCG) at all stages of organizational management. Best GCG practices were embodied in the application of governance principles

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

PEDOMAN UMUM GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA (PUG-KI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

Sebagai wujud peningkatan kualitas penerapan prinsip tata kelola yang baik, terutama pada aspek Perilaku Beretika, Akuntabilitas dan Transparansi, PAEP semakin mengintensifkan implementasi *Whistleblowing System* (WBS) sebagai salah satu komponen penting dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, yakni dalam membangun budaya integritas, pencegahan *fraud*, dan meningkatkan transparansi. WBS PAEP ini dikelola secara terpusat (*centralized*) di Fungsi *Investigation Audit*, WBS & *Fraud Prevention* – *Audit Executive* PT Pertamina (Persero) (Fungsi IWF Holding).

PAEP juga meningkatkan kualitas pengelolaan risiko, sehingga Perusahaan dapat mengantisipasi perubahan kondisi usaha maupun kondisi di lapangan dan menyiapkan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan dengan tepat.

PERUBAHAN KOMPOSISI KOMISARIS

Selama 2023, jumlah dan komposisi Komisaris PAEP tetap sama atau tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan karyawan atas upayanya PAEP dapat mencatatkan kinerja yang cukup baik, di tengah berbagai kendala dan tantangan yang harus diatasi selama tahun 2023. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya yang tanpa henti, sehingga PAEP mampu terus bergerak maju. Dewan Komisaris meyakini kualitas kinerja PAEP senantiasa terus tumbuh berkembang lebih baik dari tahun ke tahun.

in accordance with the GENERAL GUIDELINES OF INDONESIA'S CORPORATE GOVERNANCE (PUG-KI) 2021, updated by the National Governance Policy Committee (KNKG), namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

As part of improving the quality of good governance principles, particularly in the aspects of Ethical Conduct, Accountability, and Transparency, PAEP has intensified the implementation of the Whistleblowing System (WBS) as a key component in fostering a culture of integrity, preventing fraud, and enhancing transparency. PAEP's WBS is centrally managed by the Investigation Audit, WBS & Fraud Prevention Function – Audit Executive of PT Pertamina (Persero) (IWF Holding Function).

PAEP has also enhanced risk management quality, enabling the Company to anticipate changes in business conditions and field conditions and prepare necessary mitigation steps appropriately.

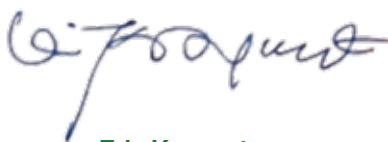
CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, the number and composition of PAEP's Board of Commissioners remained unchanged from the previous year.

APPRECIATION

The Board of Commissioners extends our appreciation to the Board of Directors and employees for their efforts in achieving satisfactory performance amidst various obstacles and challenges throughout 2023. We also express our gratitude to the Shareholders and all Stakeholders for their unwavering trust and support, enabling PAEP to continue moving forward. The Board of Commissioners believes that PAEP's performance quality will continue to improve year after year.

Jakarta, Juni | June 2024
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Edy Karyanto
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



TORIQ ABDAT
Direktur
Director

Pada tahun 2023, turunnya volume produksi dan koreksi harga jual migas membuat PAEP membukukan pendapatan usaha dan laba bersih masing-masing sebesar AS\$241,65 juta dan AS\$42,91 juta, terkoreksi sebesar 25,44% dan 48,98% (yoy) dari tahun sebelumnya. Namun demikian, kami juga berhasil merealisasikan perpanjangan kontrak pengelolaan Blok 405A, memperoleh perpanjangan 6 ELA di MLN dan melaksanakan *shutdown* MLN lebih cepat dari target. Keseluruhan hasil tersebut akan menjamin kinerja yang lebih baik dimasa mendatang.

The decrease in production volume and the correction in oil and gas sales prices led PAEP to record operating revenue and net profit of US\$241.65 million and US\$42.91 million, respectively, in 2023, representing declines of 25.44% and 48.98% (yoy) from the previous year. Nevertheless, we also were able to extend the management contract for Block 405A, obtained extensions for 6 ELAs in MLN, and completed the MLN shutdown ahead of schedule. These overall results will ensure better performance in the future.

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pemegang saham dan Para Pemangku kepentingan yang Terhormat,

Atas berkat Tuhan Yang Maha Esa, PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) berhasil melalui tahun 2023 dengan mencatatkan sejumlah kinerja yang baik, baik itu dari sisi kinerja keuangan, namun terutama dari sisi operasional. Pencapaian ini tentunya patut disyukuri mengingat seluruh hasil tersebut diraih di tengah kondisi usaha yang penuh kendala dan tantangan yang harus diatasi di tahun operasional.

Sebagaimana diketahui bersama, konflik geopolitik di kawasan Eropa antara Rusia dan Ukraina yang berkepanjangan telah membuat upaya pemulihan perekonomian global dari dampak pandemi yang dilakukan oleh negara-negara maju maupun berkembang, menjadi terhambat. Di tengah konflik yang belum kunjung berakhir tersebut, di penghujung tahun 2023 merebak konflik di Timur Tengah, yang membuat perekonomian global semakin diliputi ketidakpastian dan kembali tertekan.

Kondisi tersebut membuat Dana Moneter Internasional (IMF) dalam kajiannya yang bertajuk *World Economic Outlook* (WEO)-Januari 2024, memprakirakan perekonomian global di tahun 2023 akan tumbuh melambat di kisaran 3,1% dari sebelumnya sebesar 3,5% di 2022. Penurunan pertumbuhan ini membuat volume perdagangan global juga tertekan, hanya tumbuh 0,4% *year-on-year* (yoy) dari sebesar 5,2% di tahun sebelumnya. Sementara WTO memprakirakan perdagangan global tahun 2023 tumbuh melambat menjadi sebesar 0,8% YoY dari 3,0% (yoy) di 2022. Penurunan volume perdagangan global tersebut kemudian membuat harga-harga komoditas primer, termasuk minyak bumi di tahun 2023 mencatatkan penurunan.

Hal ini tampak pada rata-rata harga minyak bumi di tahun 2023 yang mencatatkan penurunan seperti ditunjukkan pada data berikut. Harga minyak bumi Brent turun menjadi AS\$82,49 per barel di 2023 dari sebelumnya AS\$101,26 per barel pada 2022; WTI (Nymex) menjadi US\$77,7 per barel dari AS\$94,4 per barel; Brent (ICE) menjadi sebesar AS\$77,00 dari sebelumnya AS\$85,9 per barel menjadi sebesar AS\$78,7 per barel; dan Basket OPEC yang menjadi AS\$80,04 per barel (Desember 2023) dari AS\$82,95 per barel (Desember 2022). Sedangkan harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) naik menjadi AS\$78,75 di 2023 dibandingkan di 2022 sebesar AS\$76,66 per barel.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

By the grace of God Almighty, PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) successfully navigated through 2023, recording commendable performance in both financial and operational aspects. This achievement is indeed something to be grateful for, considering all the results were attained amid a business environment marked with challenges and obstacles.

As we all know, the prolonged geopolitical conflict in Europe between Russia and Ukraine has hindered global economic recovery efforts from the pandemic's impact, affecting both advanced and developing countries. Amid this unresolved conflict, another conflict erupted in the Middle East towards the end of 2023, further exacerbating global economic uncertainty and pressure.

These conditions prompted the International Monetary Fund (IMF), in its January 2024 *World Economic Outlook* (WEO) report, to forecast global economic growth to slow to around 3.1% in 2023 from 3.5% in 2022. This slowdown has also put pressure on global trade volume, which is expected to grow by only 0.4% year-on-year (yoy) from 5.2% in the previous year. Meanwhile, the WTO projected global trade in 2023 to grow by only 0.8% (yoy) from 3.0% (yoy) in 2022. The decline in global trade volume has subsequently led to a decrease in primary commodity prices, including crude oil, in 2023.

This is reflected in the average crude oil prices in 2023, which posted a decrease as follows: Brent crude oil prices fell to US\$82.49 per barrel in 2023 from US\$101.26 per barrel in 2022; WTI (Nymex) to US\$77.7 per barrel from US\$94.4 per barrel; Brent (ICE) to US\$78.7 per barrel from US\$85.9 per barrel; and the OPEC Basket to US\$80.04 per barrel (December 2023) from US\$82.95 per barrel (December 2022). Meanwhile, the average price of Indonesian crude oil (ICP) increased to US\$78.75 in 2023 from US\$76.66 per barrel in 2022.



LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Penurunan harga minyak bumi tersebut membuat realisasi pendapatan juga tertekan, terlebih pada saat yang sama PAEP mencatatkan penurunan volume produksi maupun *lifting* minyak. Namun demikian pada tahun 2023, kami berhasil mencatatkan sejumlah kemajuan terkait dengan hak pengelolaan blok lapangan yang saat ini dikelola. Oleh karenanya dalam kesempatan yang baik ini, perkenankan saya mewakili Direksi PAEP menyampaikan laporan kilas balik analisis kinerja Perusahaan yang mencakup kebijakan strategis dan perbandingan antara realisasi dengan target, prospek usaha, perkembangan perizinan pengelolaan lapangan, penerapan tata kelola, serta perubahan komposisi anggota Direksi.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

PAEP berkegiatan sebagai pemegang hak *Operatorship* di lapangan Menzel Ledjmat North (MLN) maupun menjadi pemegang hak *Participating Interest* di Lapangan El Merk (EMK) dan Ourhoud sebagai lapangan unitisasi. Terpengaruh oleh melambatnya pertumbuhan perekonomian global dan menurunnya harga minyak bumi, kinerja keuangan dan operasional PAEP selama 2023 secara keseluruhan mengalami kontraksi. Namun demikian pada tahun operasional PAEP tetap turut berkontribusi dalam mendukung PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) meraih penghargaan pada ajang *Annual Pertamina Quality Award 2023* (APQ Award 2023) pada pilar Gugus *Continuous Improvement Program* (CIP) dengan kategori 'Platinum' dan PC *Prove Move On* dengan kategori 'Platinum'.

Pada aspek keuangan, di 2023 PAEP membukukan pendapatan usaha senilai AS\$241,65, terkoreksi 25,44% secara (yoy) dari pendapatan tahun sebelumnya yang sebesar AS\$324,12 juta. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya volume *lifting* minyak bumi, bersamaan dengan terjadinya pelemahan harga rata-rata minyak jenis Brent. Volume *lifting* minyak bumi PAEP di tahun 2023 adalah sebesar 5.374,25 MBO, turun 13,71% dari 6.228,35 MBO di tahun sebelumnya. Penurunan ini dikontribusikan oleh adanya aktivitas *Turn Around* di lapangan MLN dan tidak dapat dibukukannya produksi lapangan Ourhoud semenjak tanggal 6 Juni 2023 dikarenakan berakhirnya lisensi PSC.

Sementara itu, harga rata-rata minyak jenis Brent sebagaimana disebutkan sebelumnya turun dari AS\$101,26 per barel pada 2022 menjadi sebesar AS\$82,49 per barel di 2023, atau terkoreksi 17,23% (yoy). Realisasi pendapatan usaha di 2023 tersebut tercatat mencapai 86,88% terhadap RKAP 2023 yang sebesar AS\$278,13 juta.

The decline in crude oil prices, coupled with the reduction in production and lifting volumes, put pressure on our revenue realization. Nevertheless, in 2023, we achieved several milestones related to the management rights of the fields we currently operate. Therefore, on this occasion, I, on behalf of the PAEP Directors, would like to present a retrospective report on the Company's performance analysis, including strategic policies and a comparison between realization and targets, business prospects, field management licensing developments, corporate governance implementation, and changes in the composition of the Board of Directors.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

PAEP operates as the rights holder for Operatorship at the Menzel Ledjmat North (MLN) field and as the rights holder for Participating Interest at the El Merk (EMK) and Ourhoud unitized fields. Affected by the slowing global economic growth and declining crude oil prices, PAEP's overall financial and operational performance in 2023 contracted. Nonetheless, during the operational year, PAEP contributed to PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) winning awards at the Annual Pertamina Quality Award 2023 (APQ Award 2023) in the Continuous Improvement Program (CIP) cluster with the 'Platinum' category and PC *Prove Move On* with the 'Platinum' category.

In the financial aspect, PAEP recorded revenue of US\$241.65 million in 2023, down 25.44% (yoy) from the previous year's revenue of US\$324.12 million. This decline was due to a decrease in the lifting volume of crude oil, alongside a weakening average Brent crude oil price. PAEP's crude oil lifting volume in 2023 was 5,374.25 MBO, down 13.71% from 6,228.35 MBO in the previous year. This decline was attributed to Turn Around activities at the MLN field and the inability to book production from the Ourhoud field since June 6, 2023, due to the expiration of the PSC license.

Meanwhile, the average Brent crude oil price, as mentioned earlier, fell from US\$101.26 per barrel in 2022 to US\$82.49 per barrel in 2023, or a 17.23% (yoy) correction. The realization of operating revenue in 2023 reached 86.88% of the 2023 RKAP target of US\$278.13 million.

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

Mengiringi penurunan pendapatan usaha, beban produksi pada 2023 terealisasi senilai AS\$63,62 juta, menurun 6,01% atau berkurang senilai AS\$4,07 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS\$67,69 juta. Penurunan beban produksi ini antara lain dikontribusikan oleh adanya biaya *underlifting* sebesar AS\$0,96 juta, selain keberhasilan PAEP dalam menjalankan penghematan biaya material dan *consumables*, optimasi dari proses pengadaan melalui renegotiasi kontrak, dan maksimalisasi penggunaan material yang *idle*. Selain biaya produksi, biaya depresiasi juga mengalami penurunan yang tidak begitu signifikan yaitu berkurang 0,61% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya.

Penurunan pendapatan dan optimasi biaya yang dijalankan membuat PAEP pada akhirnya mampu mencatatkan EBITDA tahun 2023 senilai AS\$175,68 juta, berkurang 28,69% dari sebesar AS\$253,07 juta di tahun 2022, yang berarti pencapaian sebesar 87,46% dari target RKAP sebesar 2023 yang sebesar AS\$200,76 juta. Sementara itu, PAEP membukukan laba tahun berjalan senilai AS\$42,91 juta, terkoreksi 48,96% dari sebesar AS\$84,07 juta di 2022 atau tercapai 70,89% dari target laba tahun berjalan pada RKAP 2023 yang sebesar AS\$60,53 juta.

Dari sisi kinerja operasional, produksi minyak mentah Aset Algeria per hari selama tahun 2023 adalah sejumlah 14,72 MBOPD dari 17,07 MBOPD di tahun sebelumnya atau capaian sebesar 97,99% dari target RKAP 2023 yang sebesar 15,02 MBOPD. Pencapaian yang sedikit di bawah target RKAP ini dikarenakan adanya aktivitas *Turn Around* di lapangan MLN dan tidak dapat dibukukannya produksi lapangan Ourhoud semenjak tanggal 6 Juni 2023 dikarenakan berakhirnya lisensi PSC. Sedangkan terkait *lifting* untuk minyak mentah, capaian di tahun 2023 tercatat sebesar 5.374,25 MBO dari realisasi sebesar 6.228,35 MBO di tahun 2022, pencapaian sebesar 97,99% dari target RKAP 2023 yang sebesar 5.371,19 MBO.

Kemudian dari sisi produksi gas bumi per hari, PAEP berhasil merealisasikan produksi sebesar 203,85 MMSCFD dari 208,03 MMSCFD di tahun sebelumnya atau tercatat mencapai 119,30% dari target RKAP 2023 yang sebesar 170,87 MMSCFD. Sehingga produksi gas bumi secara tahunan dapat mencapai 74,41 BSCF di 2023, atau turun 2,01% (yoy) dibandingkan capaian tahun sebelumnya yang sebesar 75,93 BSCF.

Diluar hasil operasional tersebut, PAEP berhasil merealisasikan perpanjangan kontrak pengelolaan Blok 405A, memperoleh perpanjangan enam ELA di MLN dan melaksanakan *shutdown* MLN lebih cepat dari target, yang akan lebih menjamin perbaikan kinerja dimasa-masa mendatang.

Following the decline in revenue, production expenses in 2023 were realized at US\$63.62 million, down 6.01% or a decrease of US\$4.07 million compared to the previous year's US\$67.69 million. The reduction in production expenses was contributed by underlifting expenses of US\$0.96 million, as well as PAEP's success in achieving cost savings on materials and consumables, optimizing procurement processes through contract renegotiations, and maximizing the use of idle materials. In addition to production expenses, depreciation expenses also experienced a slight decrease of 0.61% (yoy) compared to the previous year.

The reduction in revenue and the optimization of expenses enabled PAEP to ultimately record an EBITDA of US\$175.68 million in 2023, down 28.69% from US\$253.07 million in 2022, representing 87.46% of the 2023 RKAP target of US\$200.76 million. Meanwhile, PAEP posted a net profit of US\$42.91 million in 2023, down 48.96% from US\$84.07 million in 2022, reaching 70.89% of the 2023 RKAP net profit target of US\$60.53 million.

From an operational performance perspective, the daily crude oil production from Algeria Assets in 2023 was 14.72 MBOPD from 17.07 MBOPD in the previous year or achieving 97.99% of the 2023 RKAP target of 15.02 MBOPD. This slightly below-target achievement was due to Turn Around activities at the MLN field and the inability to book production from the Ourhoud field since June 6, 2023, due to the expiration of the PSC license. In terms of crude oil lifting, the achievement in 2023 was recorded at 5,374.25 MBO from 6,228.35 MBO in 2022, reaching 97.99% of the 2023 RKAP target of 5,371.19 MBO.

In terms of daily natural gas production, PAEP successfully realized production of 203.85 MMSCFD from 208.03 MMSCFD in the previous year, or reaching 119.30% of the 2023 RKAP target of 170.87 MMSCFD. Therefore, annual natural gas production reached 74.41 BSCF in 2023, reduction by 2.01% (yoy) compared to the previous year's 75.93 BSCF.

Beyond these operational results, PAEP successfully extended the management contract for Block 405A, secured extensions for six ELAs in MLN, and completed the MLN shutdown ahead of schedule, ensuring better performance in the future.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT**PROSPEK USAHA 2024**

Dengan mempertimbangkan berbagai kajian dari berbagai lembaga keuangan internasional, seperti IMF, ADB maupun *World Bank*, mengenai prospek perekonomian global dan perkiraan permintaan sumber energi, seperti minyak bumi maupun gas dimasa mendatang, Direksi PAEP meyakini aset Algeria memiliki prospek yang baik untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Sekalipun konflik Ukraina dengan Rusia terus berlangsung pada beberapa tahun mendatang, perekonomian global di tahun-tahun mendatang diproyeksikan kembali tumbuh lebih besar dari tingkat pertumbuhan di tahun 2023, mengingat inflasi global diperkirakan semakin terkendali, sehingga suku bunga rujukan berbagai negara maju diyakini akan kembali diturunkan.

Penurunan suku bunga rujukan negara-negara besar tersebut, termasuk *The Fed*-Amerika Serikat, akan memicu perekonomian global tumbuh lebih tinggi. Peningkatan pertumbuhan perekonomian global pada akhirnya akan memicu kenaikan permintaan sumber energi, termasuk minyak dan gas, yang akan membuat harganya kembali meningkat. Oleh karena keyakinan tersebut, PAEP berkomitmen menyinergikan keunggulan yang dimiliki dengan aspek lingkungan bisnis, menyusun strategi dengan acuan *roadmap* strategis RJPP 2022-2026 dan RKAP yang terukur dengan mempertimbangkan proyeksi perkembangan perekonomian global, serta menyempurnakan bisnis inti Perusahaan melalui pemanfaatan teknologi digital.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi meyakini bahwa penerapan praktik terbaik GCG di PAEP bukan hanya merupakan kewajiban semata, tetapi juga penting bagi terbangunnya kepercayaan dan memastikan keberhasilan jangka panjang PAEP. Oleh karenanya kami, beserta seluruh jajaran pengurus PAEP bertekad kuat meningkatkan kualitas implementasi prinsip-prinsip GCG sesuai PEDOMAN UMUM GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA (PUG-KI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

PAEP menerapkan Prinsip Perilaku Beretika dengan menjunjung tinggi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

BUSINESS PROSPECTS FOR 2024

Considering various studies from international financial institutions such as the IMF, ADB, and the World Bank regarding global economic prospects and future energy demand projections for oil and gas, PAEP's Board of Directors believe that Algeria assets have good prospects for sustainable growth and development. Even if the Ukraine-Russia conflict continues in the coming years, the global economy is projected to grow more significantly than in 2023, as global inflation is expected to become more controlled, leading to a reduction in reference interest rates in various developed countries.

The reduction in reference interest rates in major countries, including the US Federal Reserve, will trigger higher global economic growth. The increase in global economic growth will ultimately drive higher energy demand, including oil and gas, leading to higher prices. Due to this confidence, PAEP is committed to synergizing its strengths with business environmental aspects, formulating strategies with reference to the 2022-2026 RJPP strategic roadmap and measurable RKAP, considering global economic developments, and enhancing the Company's core business through digital technology utilization.

IMPROVEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE QUALITY

The Board of Directors believe that the best GCG practices at PAEP is not just an obligation but also essential for building trust and ensuring PAEP's long-term success. As such, we, and all PAEP management, are strongly committed to improving the quality of GCG principles implementation according to the GENERAL GUIDELINES OF INDONESIA'S CORPORATE GOVERNANCE (PUG-KI) 2021, updated by the National Governance Policy Committee (KNKG), which include Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

PAEP applies the Principle of Ethical Conduct by upholding the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and it is managed independently to enable that each corporate organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

PAEP menerapkan prinsip akuntabilitas dengan menjalankan pengelolaan Perusahaan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, sehingga manajemen dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

Kemudian PAEP berkomitmen penuh untuk mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait.

Untuk memastikan berjalannya seluruh prinsip tata kelola tersebut dengan sebaik-baiknya, PAEP meningkatkan peran pengawasan yang independen melalui peningkatan kualitas penerapan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai salah satu komponen penting dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.

DUKUNGAN PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN

PAEP aktif dan mendukung *Roadmap* SDG's dengan tujuan tercapainya berbagai target keberlanjutan di tahun 2030. PAEP kembali menjalankan aktivitas 'Green Day' sebagai aktivitas rutin yang diselenggarakan dan selaras dengan SDG Poin 15 mengenai 'Life on Land'. SDG Poin 15 ini memiliki tujuan untuk melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan.

Pada 2023 PAEP mengaplikasikan penggunaan produk SF-05, produk Pertamina *base fluid* yang ramah lingkungan, sebagai pengganti lumpur pemboran berbasis diesel. PAEP telah menggunakan sumber energi ramah lingkungan berbasis panel surya untuk mendukung kegiatan operasional di area kelolaan pada aset Algeria.

PAEP juga menjalankan program-program pengembangan masyarakat dengan menjalankan berbagai upaya untuk memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar area operasional. PAEP menerapkan pendekatan berkelanjutan, serta senantiasa melibatkan masyarakat secara aktif, dan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang masyarakat dan lingkungan sekitarnya, melalui pelaksanaan *Green Day*. Kegiatan yang dilaksanakan dalam 'Green Day' mencakup berbagai aktivitas menarik diantaranya penanaman pohon,

PAEP applies the principle of accountability by managing the Company correctly, measurably, and in accordance with corporate interests while still considering the interests of shareholders and stakeholders, enabling management to be accountable for its performance transparently and fairly.

Furthermore, PAEP is fully committed to complying with laws and regulations and fulfilling its responsibilities to society and the environment to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders.

To ensure the best implementation of all governance principles, PAEP enhances the role of independent supervision by improving the quality of the Whistleblowing System (WBS) as a key component in implementing good corporate governance.

SUPPORT IN ACHIEVING SUSTAINABILITY GOALS

PAEP actively supports the SDG's Roadmap with the goal of achieving various sustainability targets by 2030. PAEP continues to implement the "Green Day" initiative as a routine activity aligned with SDG Point 15 on "Life on Land." This SDG point aims to protect, restore, and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, manage forests sustainably, combat desertification, halt and reverse land degradation, and halt biodiversity loss.

In 2023, PAEP applying the use of SF-05, an environmentally friendly base fluid product from Pertamina, as a substitute for diesel-based drilling mud. PAEP has utilized environmentally friendly solar panel-based energy sources to support operational activities in Algeria assets.

PAEP also implements community development programs by empowering and improving the quality of life of communities around the operational area. PAEP adopts a sustainable approach, actively involving the community and considering the long-term interests of the surrounding community and environment through the Green Day program. Activities carried out during "Green Day" include tree planting, constructing water wells for nomadic camel herders in the Sahara Desert, protecting the biodiversity of the Fennec Fox (a protected species of large-eared fox), and controlling



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

pembuatan sumur air untuk penggembala unta yang nomaden di Gurun Sahara, menjaga *biodiversity* dari *Fennec Fox* (rubah bertelinga besar yang masuk dalam kategori hewan yang dilindungi), hingga pengendalian *biological hazard* dengan cara memelihara unggas sebagai predator alami dari kalajengking.

Sebagai bagian dari kegiatan ‘Green Day’, Perwira PAEP rutin melakukan kegiatan pemungutan sampah di sekitar area wilayah operasi di MLN setiap hari Minggu pertama di bulan yang sedang berjalan. Secara umum, sampah organik akan didaur ulang apabila memungkinkan di fasilitas daur ulang, sedangkan sisanya akan diproses menggunakan *incinerator*.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Jumlah dan susunan komposisi Direksi PAEP sepanjang tahun 2023 tidak mengalami perubahan.

APRESIASI DAN PENUTUP

Demikian yang dapat kami sampaikan. Menutup laporan ini, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada para Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang senantiasa mendukung semua program dan kebijakan yang dijalankan; Dewan Komisaris atas arahan dan nasihatnya; dan segenap Mitra Kerja termasuk para Karyawan atas komitmen dan dedikasinya. Kesemuanya telah mendukung penuh kegiatan operasional PAEP dalam melalui tahun 2023 yang penuh dinamika, sarat kendala dan berbagai tantangan. Untuk itu, besar harapan kami, kita semua dapat terus berkarya lebih baik dan mampu mengoptimalkan perpanjangan pengelolaan lapangan yang diberikan dengan lebih efisien dan hasil yang lebih baik.

biological hazards by raising poultry as natural predators of scorpions.

As part of the “Green Day” activities, PAEP employees routinely conduct trash collection around the operational area in MLN on the first Sunday of each month. Organic waste is generally recycled whenever possible at recycling facilities, while the remainder is processed using an incinerator.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

There were no changes in the number and composition of PAEP’s Board of Directors throughout 2023.

APPRECIATION AND CLOSING

In conclusion, we would like to express our sincere gratitude and appreciation to the Shareholders and Stakeholders for their unwavering support of all programs and policies implemented; the Board of Commissioners for their guidance and advice; and all Business Partners, including the employees, for their commitment and dedication. All of these have fully supported PAEP’s operational activities in navigating through the dynamic, challenging, and obstacle-filled year of 2023. We hope that we can continue to work better and optimize the extended management of the fields more efficiently with improved results.

Jakarta, Juni | June 2024
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



TORIQ ABDAT
Direktur
Director

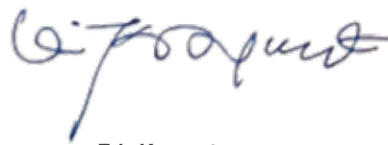
**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2023 OLEH DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI****STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2023 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2023 Annual Report of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the Annual Report contents of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is made truthfully.

Jakarta, Juni | June 2024

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**

Edy Karyanto
Komisaris
Commissioner

**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**

Toriq Abdat
Direktur
Director

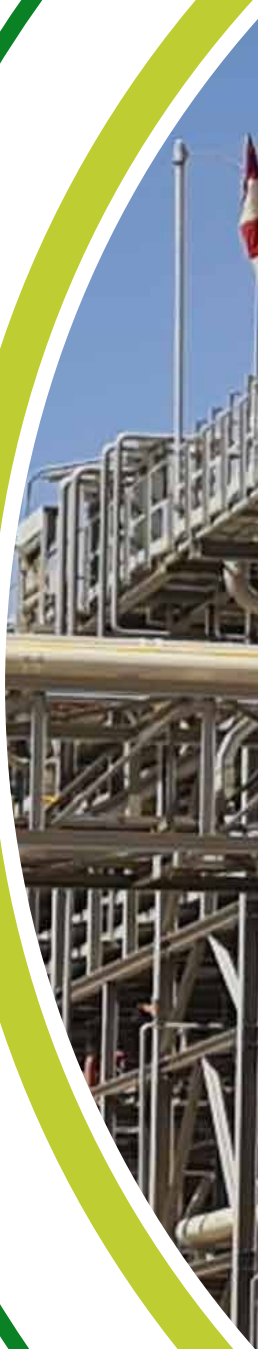


PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PAEP berkegiatan sebagai pemegang hak *Operatorship* di lapangan Menzel Ledjmat North (MLN) maupun menjadi pemegang hak *Participating Interest* di Lapangan El Merk (EMK) dan Ourhoud sebagai lapangan unitisasi.

PAEP operates as the rights holder for Operatorship at the Menzel Ledjmat North (MLN) field and as the rights holder for Participating Interest at the El Merk (EMK) and Ourhoud unitized fields.





IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



Nama Perusahaan
Company Name

PT Pertamina Algeria Eksplorasi
Produksi (PAEP)



Jenis/Badan Hukum Perusahaan
Company Type/ Legal Entity
Perseroan Terbatas
Limited Liability Company



Produk
Product

Minyak, Gas, *Liquified Petroleum Gas*
(LPG), Kondensat dan *Drilling Services*
Oil, Gas, Liquified Petroleum Gas (LPG),
Condensate and Drilling Services



Dasar Hukum Pendirian Legal
Basis of Establishment

Akta No. 49 tanggal 21 Agustus 2014,
dengan Keputusan Menteri Hukum dan
Hak Asasi Manusia No. AHU-21577.40.10
Tahun 2014 tanggal 21 Agustus 2014.
Deed No. 49 dated August 21, 2014, with
the Decree of the Minister of Law and
Human Rights No. AHU-21577.40.10 of
2014 dated August 21, 2014.



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Patra Jasa Office Tower, Lantai 10-12
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta
Selatan, Indonesia, 12950
Telp: +62 21 5290 1272



Kantor Cabang
Branch Office

Algiers Office
Radisson Blu Hydra, First Floor
Lotissement Moutchachou Lot. BD11
16043 Haut Site d'Hydra-Alger
Telp: +213 21 983296-98
Fax: +213 21 983299

Hassi Messaoud Office
Route El Borma Zone, Industrielle Room 9
Hassi Messaoud 30500, Algiers
Phone: +213 029749738
Facs: +213 029749625

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) merupakan anak perusahaan dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yang dibentuk untuk melakukan pengelolaan aset yang berlokasi di Algeria. Hasil yang diperoleh dari kegiatan di Algeria selanjutnya dibawa ke Indonesia untuk memperkuat ketahanan energi nasional.

Meskipun lokasi eksplorasi di luar negeri, PAEP menjadi penopang peningkatan produksi minyak nasional, sebagai bagian dari proses jangka panjang yang diharapkan terus berkesinambungan.

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) is a subsidiary of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi which was established to manage the assets located in Algeria. The results obtained from activities in Algeria are then brought to Indonesia to strengthen the national energy security.

Even though the exploration location is overseas, PAEP supports the increase in national oil production, as part of a long-term process that is expected to continue.

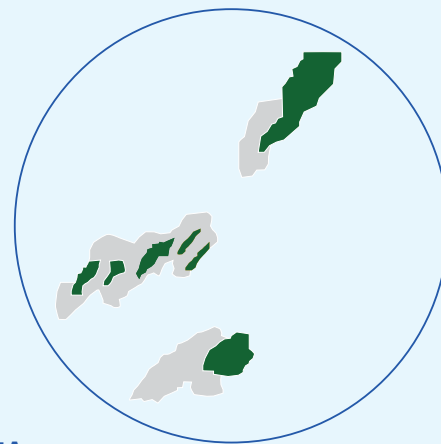
Lapangan Field	Luas (km ²) Area (km2)	Status Status	Mitra Partner
MLN	375	Production	Pertamina (65%-operator), Talisman/Repsol (35%)
EMK (Unitization)	72	Production	Pertamina (16,9%), Talisman/Repsol (9,10%), Sonatrach (37,74%), Anadarko (18, 13%), Eni (9,065%), Maersk (9,065%), Operator: GB
OHD (Unitization)	267	Production	Pertamina (3,56%), Repsol (1,91%), Sonatrach (37,05%), CEPESA (37,12%), Anadarko (10,16%), ENI (5,08%), Maersk (5,08%). Operator: Org OHD

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

Per 31 Desember 2023, Perseroan menguasai dan mengelola aset-aset di Aljazair sebagai berikut:

As of 31 December 2023, the Company controls and manages the assets in Algeria as follows:



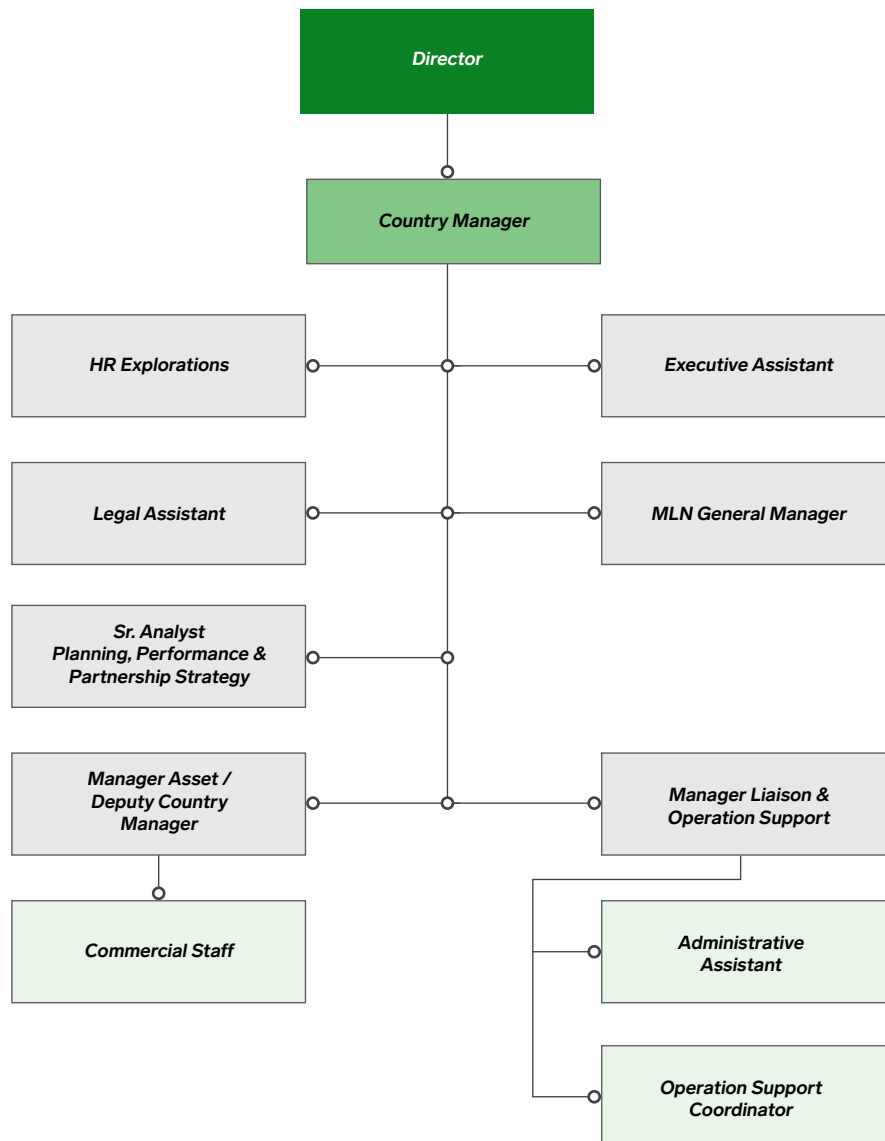
**BLOK 405A
ALGERIA**

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur organisasi PAEP per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PAEP's organization structure as of 31 December 2023 is as follows:



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Edy Karyanto

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan: Indonesia | Nationality: Indonesian

Domisili | Domicile: Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia

Lahir di Pekalongan 04 Mei 1971. Berusia 52 tahun per Desember 2023

Place and Date of Birth/Age

Born in Pekalongan in May 04, 1971. 52 years old as of December 2023

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Perminyakan dari UPN Veteran Yogyakarta (1996)

Educational Background

Bachelor of Petroleum Engineering from UPN Veteran Yogyakarta (1996)

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris PAEP berdasarkan penunjukan melalui RUPS PT PAEP 20 Februari 2020 dan diangkat kembali menjadi Komisaris PAEP sesuai penunjukkan RUPS PAEP Tanggal 11 Desember 2023.

Appointment History

Serving as PAEP Commissioner based on an appointment through PT PAEP GMS on 29 February 2020 and was reappointed in accordance with PAEP GMS dated 11 December 2023.

Periode Jabatan

Periode masa jabatan kedua.
11 Desember 2023 - sekarang

Term of Office

Second term of office.
11 December 2023 - present

Jabatan Rangkap

SVP Upstream & Portfolio Co PT Pertamina (Persero) sejak 31 Agustus 2020

Concurrent Positions

SVP Upstream & Portfolio Co PT Pertamina (Persero) since 31 August 2020

Riwayat Pekerjaan

Beliau sempat menjabat sebagai Pjs. *Field Manager* di Papua untuk PT Pertamina EP. Kini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi berdasarkan penunjukan melalui RUPS PT PAEP tanggal 11 Desember 2023.

Professional Background

He had served as Acting Field Manager in Papua for PT Pertamina EP. He currently serves as Commissioner of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi based on the appointment through the GMS of PT PAEP on 11 December 2023.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham di PAEP

Nihil

Shareholding in PAEP

None

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Toriq Abdat

Direktur | Director

Kewarganegaraan: Indonesia | Nationality: Indonesian

Domisili | Domicile: Bogor

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia

Lahir di Banyuwangi pada 10 Juli 1971. Berusia 52 tahun per Desember 2023.

Place and Date of Birth/Age

Born in Banyuwangi, in 10 July 1971. 52 years old in December 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Perminyakan UPN "Veteran" Yogyakarta (1998)
- *Master in Petroleum Engineering*, Texas A&M University, Texas, USA (2002)

Educational Background

- Bachelor's Degree in Petroleum Engineering UPN "Veteran" Yogyakarta (1998)
- Master's Degree in Petroleum Engineering, Texas A&M University, Texas, USA (2002)

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur PAEP berdasarkan penunjukan melalui RUPS PT PAEP Efektif Tanggal 1 Januari 2023

Appointment History

Served as the Director of PAEP based on the appointment in PT PAEP GMS, effective on 1 January 2023.

Periode Jabatan

1 Januari 2023 - Sekarang

Term of Office

1 January 2023 - Present

Jabatan Rangkap

VP Upstream Business Development PT Pertamina Hulu Energi

Concurrent Positions

VP Upstream Business Development PT Pertamina Hulu Energi

Riwayat Pekerjaan

- Direktur PT Pertamina Algeria EP (2023 – Sekarang)
- VP *Development & Drilling*, Pertamina Internasional EP, (2022- Sekarang)
- *Deputy Chief Operating Officer*, Maurel et Prom, Paris (2019-2021)

Professional Background

- Director PT Pertamina Algeria EP (2023 – present)
- VP *Development & Drilling*, Pertamina Internasional EP, (2022- present)
- Deputy Chief Operating Officer, Maurel et Prom, Paris (2019-2021)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham di PAEP

Nihil

Shareholding in PAEP

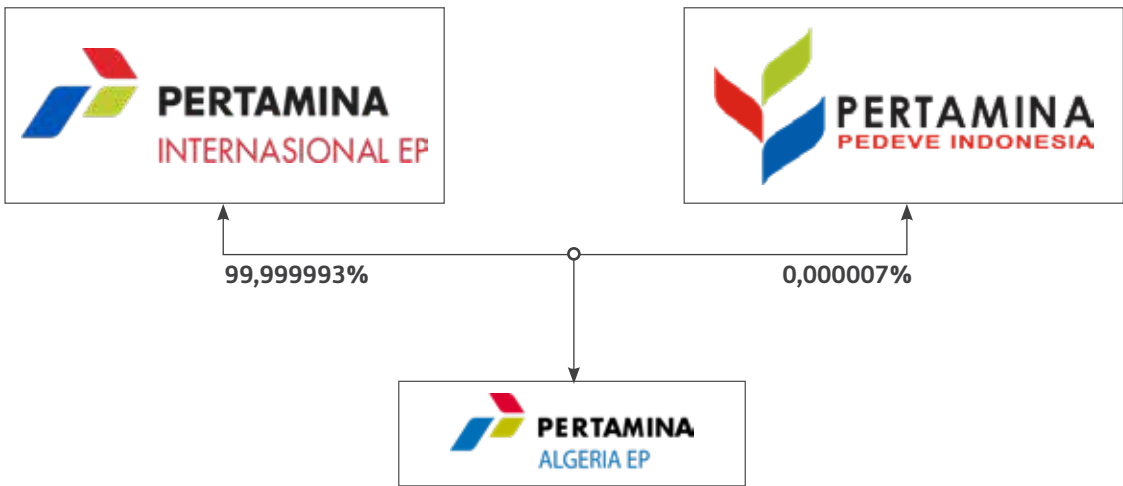
None

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE

Struktur dan komposisi pemegang saham PAEP per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PAEP's shareholders structure and composition as of 31 December 2023 are as follows:



Modal dasar PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi adalah sebesar Rp46.690.616.000.000. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

The authorized capital of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi amounted to Rp46,690,616,000,000. The composition of issued and fully paid-up capital is as follows:

Per 31 Desember 2023 | As of 31 December 2023

Pemegang Saham Shareholders	Modal Disetor Penuh Fully Paid-Up Capital	Lembar Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase (%) Percentage (%)
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	AS\$758.197.314	14.007.184	99,999993
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Rp1.000.000	1	0,000007



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Produksi minyak mentah Aset Algeria pada tahun 2023 per harinya mencapai sebesar 14,72 MBOPD atau 86,23% dari target RKAP 2023 yang sebesar 17,07 MBOPD.

The daily crude oil production of the Algerian Asset in 2023 reached 14.72 MBOPD, or 86.23% of the 2023 RKAP target of 17.07 MBOPD.







TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC REVIEW



Harga rata-rata minyak mentah utama di pasar internasional di tahun 2023 mengalami penurunan dari kisaran AS\$81,12 per barel di 2022 menjadi sebesar 77,86 per barel di akhir tahun 2023.

The average price of major crude oil in the international market in 2023 decreased from around US\$81.12 per barrel in 2022 to US\$77.86 per barrel at the end of 2023.

TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC REVIEW

TINJAUAN PEREKONOMIAN MAKRO

Konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang berkepanjangan di kawasan Eropa, ditambah berkembangnya konflik di kawasan Timur Tengah membuat perekonomian global sepanjang tahun 2023 tetap diliputi ketidakpastian. Mengacu pada kajian IMF, *World Economic Outlook* (WEO), Januari 2024, konflik geopolitik tersebut membuat inflasi global akibat berkurangnya pasokan sumber energi (gas) dari Rusia dan pasokan pangan maupun pupuk di pasar global dari Rusia maupun Ukraina tetap bertahan tinggi, sekalipun berbagai negara maju, termasuk Amerika Serikat telah menerapkan suku bunga rujukan yang tinggi sejak dua tahun terakhir untuk menurunkan inflasi ke tingkat sebelum pandemi.

Tingginya suku bunga dan ketidakpastian tersebut membuat berbagai negara menerapkan beragam kebijakan proteksi demi menjaga momentum pemulihan perekonomian masing-masing, pasca pandemi Covid-19 yang resmi dinyatakan berakhir pada tahun 2022. Kajian WEO-IMF menyebutkan kondisi tersebut membuat pertumbuhan perekonomian berbagai kelompok negara bervariasi, dengan negara-negara kawasan Euro mencatatkan pertumbuhan terendah, Amerika Serikat tumbuh moderat, sementara negara-negara berkembang, termasuk Tiongkok, India dan ASEAN 5, tumbuh relatif lebih tinggi.

Tiongkok sekalipun dihadapkan pada pelemahan ekonomi pasca Covid-19 akibat krisis properti yang melanda, diperkirakan tetap menunjukkan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi, dari 3,0% di tahun 2022 menjadi 5,2%. Negara-negara ASEAN 5 secara rata-rata mencatatkan penurunan pertumbuhan dari 5,5% di tahun 2022 menjadi 4,2%. Sementara Amerika Serikat, sekalipun menghadapi pelemahan *excess saving*, diperkirakan mencatatkan peningkatan pertumbuhan dari 1,9% di tahun 2022 menjadi sebesar 2,5%. Sedangkan negara-negara kawasan Euro mencatatkan perlambatan pertumbuhan, dari sekitar 3,4% menjadi 0,5% karena harus mengatasi peningkatan defisit fiskal dan *core inflation* yang masih tinggi.

Sesuai kajian WEO-IMF Januari 2024 tersebut, perekonomian global di tahun 2023 diperkirakan tumbuh melambat menjadi sebesar 3,1% dari 3,5% di tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi global ini masih jauh di bawah rata-rata catatan IMF dalam kurun waktu 2000-2019 yaitu sebesar 3,8%.

MACROECONOMIC OVERVIEW

The prolonged geopolitical conflict between Russia and Ukraine in Europe, compounded by escalating conflicts in the Middle East, enveloped the global economy in uncertainty throughout 2023. According to the IMF's *World Economic Outlook* (WEO) report from January 2024, these geopolitical conflicts have sustained high global inflation due to reduced energy supplies (gas) from Russia and decreased global market supplies of food and fertilizer from both Russia and Ukraine, even though many developed countries, including the United States, have implemented high reference interest rates for the last two years to reduce inflation to pre-pandemic levels.

The high interest rates and such uncertainties have led various countries to adopt diverse protective policies to maintain their economic recovery momentum post the official end of the Covid-19 pandemic in 2022. The WEO-IMF report indicates that these conditions have resulted in varied economic growth among different country groups, with Eurozone countries recording the lowest growth, the United States experiencing moderate growth, while developing nations, including China, India, and ASEAN 5, have seen relatively higher growth.

China, despite facing an economic slowdown post-Covid-19 due to a property crisis, is expected to still show a relatively high growth rate, from 3.0% in 2022 to 5.2%. The ASEAN 5 countries, on average, recorded a decrease in growth from 5.5% in 2022 to 4.2%. Meanwhile, the United States, despite facing a weakening of excess savings, is projected to record an increase in growth from 1.9% in 2022 to about 2.5%. Eurozone countries, however, are seeing a slowdown in growth, from around 3.4% to 0.5%, due to the need to address increasing fiscal deficits and still high core inflation.

According to the January 2024 WEO-IMF study, the global economy in 2023 is expected to slow down to 3.1% from 3.5% the previous year. This global economic growth is still well below the IMF average for 2000-2019, which was about 3.8%.



TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC REVIEW

Sementara itu, inflasi global diperkirakan akan terus menurun, dari 8,7% pada tahun 2022 menjadi 6,9% pada tahun 2023 dan 5,8% pada tahun 2024. Inflasi inti secara umum diproyeksikan menurun secara bertahap, dan dalam sebagian besar kasus, inflasi diperkirakan tidak akan kembali ke targetnya, yakni di tingkat pra pandemi, hingga tahun 2025.

Seiring dengan menurunnya pertumbuhan perekonomian, IMF juga memprakirakan volume perdagangan global juga turut tertekan, hanya tumbuh 0,4% YoY dari sebesar 5,2% di tahun sebelumnya. Sementara WTO memprakirakan perdagangan global tahun 2023 tumbuh melambat menjadi sebesar 0,8% YoY dari 3,0% YoY di 2022. Kondisi tersebut juga membuat Global Manufacturing PMI 2023 menurut J.P. Morgan dan S&P Global, menunjukkan tren pelemahan dan berlutut di zona kontraksi (di bawah 50,0), yakni menurun dari sebelumnya di level 49,3 per November 2023 menjadi ke level 49,0 per Desember 2023.

Ketidakpastian dan pelemahan pertumbuhan perekonomian global tersebut juga menekan berbagai harga komoditas. Harga batubara turun 63% sejak awal tahun 2023, minyak turun 14,6% sejak awal tahun 2023 (*year to date/ytd*). Selain itu, natural gas atau gas alam turun bahkan 43,7% (*ytd*) dari awal tahun, CPO turun 14,8%, gandum turun 23,4%, kedelai turun hampir 5%, dan beras turun 6,5%.

TINJAUAN INDUSTRI MINYAK DAN GAS
(MIGAS)

Pada 2023, perekonomian global masih dihadapkan pada risiko geopolitik akibat berkepanjangan konflik Ukraina dan Rusia. Ketegangan geopolitik semakin meningkat ketika perang Hamas (Palestina) dengan Israel pecah. Konflik yang terjadi di negara-negara tersebut menimbulkan dampak negatif terhadap *supply* dan *demand* karena terganggunya perdagangan dunia. Salah satu yang terdampak dari krisis geopolitik tersebut yaitu terganggunya pasokan gas bumi maupun minyak bumi dari Rusia sebagai salah satu negara eksportir terbesar.

Selain itu, untuk menjaga stabilitas pasar, negara-negara OPEC+ mengurangi produksi minyak secara drastis, serta menggemakan kembali embargo minyak seperti periode 1973-1974. Arab Saudi memutuskan pemangkasan produksi minyak sejak Juli 2023. Awalnya, pemangkasan produksi ini diagendakan berakhir pada September 2023. Tapi, belakangan mereka menyatakan pemangkasan akan berlanjut sampai akhir tahun 2023.

Furthermore, global inflation is expected to continue to decline, from 8.7% in 2022 to 6.9% in 2023 and 5.8% in 2024. Core inflation is generally projected to gradually decrease, and in most cases, it is not expected to return to its pre-pandemic target levels until 2025.

Alongside the slowdown in economic growth, the IMF also forecasts that the volume of global trade will also be pressured, growing only 0.4% YoY from 5.2% the previous year. Meanwhile, the WTO predicts that global trade in 2023 will slow to 0.8% YoY from 3.0% YoY in 2022. This situation has also caused the Global Manufacturing PMI for 2023, according to J.P. Morgan and S&P Global, to show a weakening trend and struggle in the contraction zone (below 50.0), decreasing from 49.3 in November 2023 to 49.0 in December 2023.

The uncertainty and weakening of global economic growth have also depressed various commodity prices. Coal prices have dropped 63% since the beginning of 2023, oil has fallen 14.6% since the start of the year (*year to date/ytd*). Additionally, natural gas decreased by 43.7% (*ytd*) from the start of the year, CPO decreased 14.8%, wheat decreased 23.4%, soybeans almost dropped 5%, and rice decreased 6.5%.

OIL AND GAS INDUSTRY OVERVIEW

In 2023, the global economy continued to counter geopolitical risks due to the ongoing conflict between Ukraine and Russia. Geopolitical tensions further escalated when the Hamas-Israel war broke out. The conflicts in these countries had a negative impact on supply and demand due to disruptions in global trade. One of the effects of this geopolitical crisis was the disruption of natural gas and crude oil supplies from Russia, one of the largest exporting countries.

To maintain market stability, OPEC+ countries drastically reduced oil production and echoed the oil embargo similar to the period of 1973-1974. Saudi Arabia decided to cut oil production starting in July 2023. Initially, this production cut was scheduled to end in September 2023, but later they stated it would continue until the end of 2023.

TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW

Menurut *U.S. Energy Information Administration* (EIA), kebijakan Arab Saudi tersebut berdampak pada turunnya stok minyak global, serta mempengaruhi gejolak harga minyak. Hal ini berdampak pada harga minyak menjadi lebih tinggi.

Menurut data Bank Dunia, rata-rata harga minyak mentah Brent pada September 2023 mencapai AS\$94 per barel. Harganya naik 9% dibanding Agustus 2023 (*month-on-month/mom*), serta lebih mahal 13% dibanding posisi awal tahun (*ytd*). Dalam periode sama, harga minyak mentah *West Texas Intermediate* (WTI) juga naik 10% (*mom*) serta meningkat 14% (*ytd*) menjadi AS\$89,58 per barel.

OPEC memperkirakan pertumbuhan permintaan minyak dunia pada 2023 tetap tidak berubah pada angka 2,4 juta bph. Di kawasan OECD, permintaan minyak pada 2023 diperkirakan meningkat sebesar 0,1 juta bph, sedangkan di kawasan non-OECD, permintaan minyak diperkirakan meningkat sekitar 2,3 juta b/h.

Sebaliknya, harga gas alam cenderung lebih stabil dibandingkan harga minyak dunia. Meskipun terdampak pemangkasan gas dari Rusia, namun terdapat pemulihan permintaan dan penawaran, serta kedatangan musim dingin yang tak seburuk yang diperkirakan.

Meski begitu, harga gas alam di Eropa sempat mengalami lonjakan yang signifikan di pertengahan 2023 akibat potensi gangguan pasokan global gas alam cair (*Liquefied Natural Gas/LNG*) dari Australia. Masalah ini dipicu oleh laporan tentang aksi mogok yang dilakukan oleh para pekerja di kilang LNG Australia milik Chevron dan Woodside. Pekerja memprotes demi mendapatkan gaji yang lebih tinggi dan kondisi kerja yang lebih baik.

Hal ini menyebabkan harga gas alam di pasar Eropa, terutama gas alam Eropa EU Dutch TTF (EUR), telah mencapai level psikologis dengan hampir menyentuh angka 40 euro. Data dari Refinitiv mencatat bahwa harga gas alam telah melonjak sebanyak 28,19%, mencapai angka 39,82 euro per *mega-watt hour* (MWh) pada pertengahan 2023.

Sedangkan perkembangan industri minyak dan gas (migas) Indonesia selama 2023 menunjukkan tren penurunan pada kinerja *lifting*. kinerja produksi migas pada tahun 2023 tercatat masih dibawah target yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Proyeksi produksi minyak hingga akhir 2023 sebesar 606,3 ribu barel per hari atau hanya mencapai 91,1% dari target APBN 2023.

According to the *U.S. Energy Information Administration* (EIA), Saudi Arabia's policy impacted the global oil stocks and affected oil price volatility, leading to higher oil prices.

According to World Bank data, the average Brent crude oil price in September 2023 reached US\$94 per barrel. It was up 9% compared to August 2023 (*month-on-month/mom*) and 13% more expensive than at the start of the year (*year-to-date/ytd*). In the same period, the price of West Texas Intermediate (WTI) crude oil also rose by 10% (*mom*) and increased by 14% (*ytd*) to US\$89.58 per barrel.

OPEC estimates that global oil demand in 2023 remains unchanged at 2.4 million barrels per day (bpd). In the OECD region, oil demand in 2023 is expected to increase by 0.1 million bpd, while in non-OECD areas, oil demand is expected to rise by approximately 2.3 million bpd.

Conversely, natural gas prices tended to be more stable compared to global oil prices. Despite the impact of Russian gas cuts, there has been a recovery in demand and supply, and the winter season was not as severe as expected.

However, natural gas prices in Europe recorded a significant increase in mid-2023 due to potential disruptions in the global supply of liquified natural gas (LNG) from Australia. This issue was triggered by reports of strikes by workers at Chevron and Woodside's Australian LNG plants, who were protesting for higher wages and better working conditions.

This caused natural gas prices in the European market, particularly EU Dutch TTF (EUR), to reach a psychological level, nearly touching 40 euros. Data from Refinitiv recorded that natural gas prices had surged by 28.19%, reaching 39.82 euros per megawatt-hour (MWh) in mid-2023.

Meanwhile, the performance of the oil and gas industry in Indonesia during 2023 indicated a declining trend in lifting performance. Oil and gas production performance in 2023 was still below the target set by the government. Oil production projections by the end of 2023 amounted to 606.3 thousand barrels per day or only achieved 91.1% of the 2023 state budget target.

TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC REVIEW

Sementara itu, perkiraan salur gas bumi pada 2023 adalah 5.400 standar kaki kubik per hari (MMSCFD), atau 87,7% dari target APBN 2023. Selama lima tahun terakhir, realisasi produksi migas terhadap target APBN rata-rata adalah 93,69% untuk minyak bumi dan 95,26% untuk gas bumi.

Salah satu penyebab tidak tercapainya target produksi disebabkan oleh banyaknya gangguan operasional atau *unplanned shutdown* di beberapa fasilitas produksi yang ada. Hal ini berdampak pada kinerja produksi dari lapangan-lapangan migas. Selain itu, fasilitas produksi migas berupa pipa yang sudah berumur puluhan tahun. Kondisi tersebut tentunya sudah tidak layak untuk digunakan.

Meskipun ketidakpastian perekonomian global semakin meningkat, harga minyak mentah diperkirakan masih akan berada di level yang tinggi. Hal ini dapat terjadi seiring masih ketatnya produksi minyak mentah akibat tensi geopolitik Rusia-Ukraina yang masih berkepanjangan. Adapun harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) naik menjadi AS\$78,42 per barel di 2023 dibandingkan di 2022 sebesar AS\$76,66 per barel.

Meanwhile, the estimated natural gas pipeline in 2023 is 5,400 million standard cubic feet per day (MMSCFD), or 87.7% of the 2023 state budget target. Over the past five years, oil and gas production realization against the state budget target averaged 93.69% for crude oil and 95.26% for natural gas.

One of the reasons for not achieving the production target is due to many operational disturbances or unplanned shutdowns at several existing production facilities. This has impacted the production performance of oil and gas fields. In addition, oil and gas production facilities such as pipes that are decades old are no longer fit for use.

Despite increasing global economic uncertainties, crude oil prices are expected to remain at high levels. This could occur as long as crude oil production remains tight due to the prolonged geopolitical tension between Russia and Ukraine. The average price of Indonesian crude oil (ICP) rose to US\$78.42 per barrel in 2023 compared to US\$76.66 per barrel in 2022.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP). Pendirian PAEP bertujuan untuk pengelolaan dalam hal eksplorasi dan produksi minyak maupun gas di Afrika khususnya Algeria dengan tipe kontrak *Production Sharing Contract* (PSC).

Kegiatan operasional PAEP di Algeria menjadi hak operatorship di lapangan Menzel Ledjmet North (MLN) maupun hak Participating Interest (PI) di Lapangan El Merk (EMK) dan *Ourhoud* (OHD) sebagai lapangan unitisasi. PAEP memiliki PI sebesar 65% di blok 405A yang terdiri dari:

- Lapangan Menzel Ledjmet North (MLN)**
 Blok 405A memiliki 100% PI di lapangan MLN, sehingga *net share* PAEP pada lapangan ini adalah sebesar 65% ($65\% \times 100\%$). PAEP bertindak sebagai operator dengan *partner* Repsol yang memiliki *net share* 35%. Lapangan ini memiliki 10 (sepuluh) struktur, yaitu MLNW-F2, MLNW-F1, MLNW-TAGI, MLN-F1, MLN-TAGI, KMD-TAGI, MLC-TAGI, MLW-F1 dan dua struktur untuk *makeup* gas, yaitu MLSE-RKF dan MLSE-TAGI 4/6 dengan 59 sumur (38 sumur produksi dan 21 sumur injeksi gas).
- Lapangan Unitisasi El-Merk (EMK)**
 Blok 405A memiliki 26% PI di lapangan EMK sehingga *net share (tract participation)* PAEP adalah sebesar 16,9% ($65\% \times 26\%$). Lapangan ini merupakan lapangan Unitisasi dari Blok 405A dan Blok 208. Terdapat total sebanyak 47 sumur, terdiri dari 29 sumur produksi, 10 sumur injeksi air dan 8 sumur injeksi gas partner-partner yang ada di lapangan EMK yaitu Sonatrach (37,74%), Oxy/Anadarko (18,13%), Repsol (9,10%), ENI (9,065%), dan Total/Maersk (9,065%). Lapangan ini mulai berproduksi sejak 2021. Operator di lapangan ini adalah Groupment Berkine (Sonatrach- Oxy/Anadarko).
- Lapangan Unitisasi *Ourhoud* (OHD)**
 Blok 405A memiliki 5,47% PI di lapangan OHD sehingga *net share (tract participation)* PAEP adalah sebesar 3,56% ($65\% \times 5,47\%$). Lapangan ini merupakan unitisasi dari Blok 404A, 405A, dan 406A. Terdapat total 129 sumur (67 sumur produksi dan 62 sumur injeksi). Partner pada lapangan ini adalah Sonatrach (37,05%), CEPSA (37,12%), Anadarko (10,16%), ENI (5,08%), Maersk (5,08%), serta Repsol (1,91%). Lapangan OHD adalah lapangan terbesar di dunia yang menerapkan

PT Pertamina Algeria Exploration Production (PAEP) is a subsidiary of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP). PAEP was established with the purpose of managing exploration and production of oil and gas in Africa, specifically Algeria, under a *Production Sharing Contract* (PSC) agreement.

PAEP's operational activities in Algeria include holding the operatorship rights at the Menzel Ledjmet North (MLN) field and Participating Interest (PI) rights at the El Merk (EMK) and *Ourhoud* (OHD) fields as unitization fields. PAEP owns a 65% PI in block 405A, which consists of:

- Menzel Ledjmet North (MLN) Field**
 Block 405A holds 100% PI at the MLN field, hence PAEP's net share in this field is 65% ($65\% \times 100\%$). PAEP acts as the operator with its partner Repsol holding a net share of 35%. This field contains 10 (ten) structures: MLNW-F2, MLNW-F1, MLNW-TAGI, MLN-F1, MLN-TAGI, KMD-TAGI, MLC-TAGI, MLW-F1 and two structures for makeup gas, namely MLSE-RKF and MLSE-TAGI 4/6 with 59 wells (38 production wells and 21 gas injection wells).
- El Merk Unitization (EMK) Field**
 Block 405A holds a 26% PI in the EMK field, hence PAEP's net share (tract participation) is approximately 16.9% ($65\% \times 26\%$). This field is a unitization from Block 405A and Block 208. There are a total of 47 wells, comprising 29 production wells, 10 water injection wells, and 8 gas injection wells. Partners at the EMK field include Sonatrach (37.74%), Oxy/Anadarko (18.13%), Repsol (9.10%), ENI (9.065%), and Total/Maersk (9.065%). This field has been in production since 2021. The operator at this field is Groupment Berkine (Sonatrach-Oxy/Anadarko).
- Ourhoud Unitization Field (OHD)**
 Block 405A holds a 5.47% PI in the OHD field, hence PAEP's net share (tract participation) is about 3.56% ($65\% \times 5.47\%$). This field is a unitization from Blocks 404A, 405A, and 406A. There are a total of 129 wells (67 production wells and 62 injection wells). Partners at this field include Sonatrach (37.05%), CEPSA (37.12%), Anadarko (10.16%), ENI (5.08%), Maersk (5.08%), and Repsol (1.91%). The OHD field is the largest field in the world that implements the Water Alternating

P.
43



TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

metode injeksi *Water Alternating Gas* (WAG). Operator di lapangan ini adalah Organization Ourhod (Sonatrach-CEPSA).

Gas (WAG) injection method. The operator at this field is Organization Ourhod (Sonatrach-CEPSA).

STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2023 | CORPORATE STRATEGY IN 2023

Untuk mengatasi tantangan di tahun 2023, dalam mengelola Aset Algeria, PAEP berfokus pada upaya perpanjangan kontrak Blok 405A yaitu *ELA Extension* serta *reliability improvement*. PAEP juga mendukung penuh implementasi beragam program PIEP dalam fase *Build the Excellences* yang ditujukan untuk mencapai target produksi berkisar sebesar 214 KBOEPD. Keberhasilan pencapaian kinerja operasional di fase ini diharapkan mampu menghasilkan EBITDA dan *Net Profit* yang menguntungkan.

Dalam rangka memastikan terbukanya peluang tumbuh dan berkembang setiap Aset yang dimiliki PIEP termasuk PAEP, PIEP membangun fondasi untuk menjalankan rencana kerja yang telah ditetapkan. Fondasi dibangun untuk memperkuat *strategic action* PIEP maupun PAEP melalui tiga pilar pengembangan yang terdiri dari *Asset*, *System* dan *People* serta Enam *Strategic Action* sebagai berikut:

To address the challenges in 2023 in managing the Algerian Asset, PAEP focused on efforts to extend the Block 405A contract, namely the *ELA Extension*, as well as *reliability improvement*. PAEP also fully supported the implementation of various PIEP programs in the “Build the Excellences” phase aimed at achieving a production target of approximately 214 KBOEPD. Success in achieving operational performance in this phase is expected to result in profitable EBITDA and Net Profit.

To ensure the opportunity for growth and development of each asset owned by PIEP, including PAEP, PIEP has built a foundation to execute the established work plan. This foundation is constructed to strengthen the strategic actions of both PIEP and PAEP through three development pillars consisting of *Asset*, *System*, and *People*, and Six Strategic Actions as follows:

1. Improve HSSE Excellence

- ESG Sustainability
- Controlling Operational Risk
- Prevention of Major Incident
- HSSE Risk Control Implementation
- HSSE Management System: SUPREME, BCMS etc

2. Maximizing Baseline Production

- Maintain R/P as high as possible
- Solid & robust Development Plan in all Asset
- Acceleration of Contingent Resource to Reserve
- Operational Excellence
- Delivering OTOBOSOR for all Projects
- Improve reliability of production facilitates in order to reduce unplanned shutdown
- Maintain drilling & workover schedule (no delay)

3. Exploration Program

- Achieve target for PIEP as a Basin Mastery
- Opportunity in New Overseas Area
- Bidding Round Participation
- Near Field Exploration Opportunity
- Annexation Opportunity

4. Anorganic Growth in Existing Footprint

- Block 405A Algeria Extension/Saluang Project Finalization
- Operational Integration of PI20% increase in WQ-1 Iraq
- Extension of Block SK309/SK311 Malaysia
- Business Opportunity in Existing Area, Collaboration with UBD
- M&P Project

5. Finding New Resources

- Expand Upstream Business through M&A (support to UBD)
- Increase Exploration Portfolio (Existing Block Near Field Exploration or New Block)
- Mastering the knowledge in the existing basin to improve successful ratio

6. Value Creation

- Maintain Cost Effectiveness & Consciousness
- Robust Commercial Strategy & Planning
- Maximize Commercial and Fiscal Incentives Opportunity
- Enhance Collaboration and Strategic Partnership
- Effective Capex Allocation
- Maximize Synergy Opportunity (with other subsidiaries/other SOE)

7. Integrating New Asset

- Safe, Smooth and Excellent Integration of New Asset
- Deliver Value of New Asset based on the initial Development Plan
- Implement Work Program and Development Plan in an Excellent Way
- Seek upside potential of New Asset

8. Business Support & Innovation

- Talent Development & Readiness
- Fostering Culture Growth for “PIEP as a melting pot”
- International Exposure
- Maximize Seconded Opportunity
- “Cultured” Risk Maturity in 2024

Assets

- Profitable & Healthy Asset
- Excellence in Managing Assets

People

- Progressive People Development, with Meritocracy Principle
- Blending Culture of motivated, engaged & competence Personnel

System

- Sustain Quality Improvement
- Lean and Agile Business Process

ASPEK PEMASARAN | MARKETING ASPECTS

Aset Algeria region/wilayah Afrika yang dikelola oleh PAEP adalah produk minyak mentah *Saharan Blend*. Sesuai Anggaran Dasar, PAEP dapat menjalankan aktivitas-aktivitas dalam lingkup sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan usaha pertambangan minyak bumi mentah, termasuk usaha pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan, serta penampungan, produksi minyak bumi mentah, kondensat, pemrosesan untuk menghasilkan minyak mentah.
- Menjalankan kegiatan usaha pencarian kandungan gas alam, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan.
- Menjalankan kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak.
- Menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair dan padat serta produk sejenisnya.

The Algerian Asset managed by PAEP in the African region produces Saharan Blend crude oil. According to its Articles of Association, PAEP is authorized to engage in the following activities:

- Conduct crude oil mining business activities, including the exploration for oil deposits, drilling, mining, separation, and storage, production of crude oil, condensate, and processing to produce crude oil.
- Conduct business activities related to the exploration of natural gas, drilling, mining, separation, and storage.
- Provide services related to oil and gas mining on a fee or contract basis.
- Engage in the wholesale trade of gas, liquid and solid fuels, and similar products.

Strategi Pemasaran

Tujuan utama pemasaran produk PAEP adalah meningkatkan nilai tambah dari hasil *entitlement* produk minyak luar negeri dalam rangka memperkuat peran dan *image* PT Pertamina (Persero) sebagai *World Class Company*.

Marketing Strategy

The primary goal of marketing PAEP products is to increase the added value of the entitlements from foreign oil products to strengthen the role and image of PT Pertamina (Persero) as a World-Class Company.

Sebagian besar *entitlement* aset PAEP diserap oleh PT Kilang Pertamina International (KPI) yang merupakan bentuk komitmen PAEP untuk *Bring Barrel Home* yang tercatat sebesar 1,46 juta bbl atau senilai AS\$120,32 juta di 2023. Sedangkan sebagian kecil di monetisasi sebagai *Bring Value Home* tercatat sebanyak 0,66 juta bbl atau senilai AS\$53,9 juta pada 2023 yang dijual kepada pihak ketiga.

Most of the PAEP asset entitlements are absorbed by PT Kilang Pertamina International (KPI), which reflects PAEP's commitment to "Bring Barrel Home," recorded at 1.46 million barrels or valued at US\$120.32 million in 2023. A smaller portion is monetized as "Bring Value Home," recorded at 0.66 million barrels or valued at US\$53.9 million in 2023, sold to third parties.

Sementara dalam hal penjualan kondensat dan LPG ke non-kilang Indonesia oleh PAEP dari Aset Algeria selama 2023, masing-masingnya mencapai 144 MT senilai AS\$0,08 juta dan 14,28 MT atau senilai AS\$127,01 juta.

Regarding the sales of condensate and LPG by PAEP from the Algerian Asset to non-refineries in Indonesia during 2023, each amounted to 144 MT or valued at US\$0.08 million and 14.28 MT or valued at US\$127.01 million, respectively.

KINERJA OPERASIONAL | OPERATIONAL PERFORMANCE

Drilling, Workover, dan Well Service

Pada tahun 2023, PAEP merealisasikan satu sumur pengembangan, yaitu sumur EMK- 25OP dengan rata-rata hari pemboran berjumlah 42 (empat puluh dua) hari. Salah satu faktor tidak tercapainya realisasi pemboran sumur di Aset Algeria (Zona 15) dikarenakan belum adanya persetujuan *gazzetal* dari pemerintahan Algeria.

Drilling, Workover, and Well Service

In 2023, PAEP realized one development well, namely the EMK-25OP well, with an average drilling duration of 42 days. One of the reasons for not achieving the drilling realization in the Algerian Asset (Zone 15) was due to the absence of a gazette approval from the Algerian government.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Sementara realisasi sumur *Workover* atau Kerja Ulang Pindah Lapisan (KUPL) terealisasi sejumlah lima sumur (Sumur QB-05, QB-39, QB-76, QB-92 dan QB-63). Tidak ada tambahan temuan sumber daya (2C) dari aset Algeria di tahun 2023.

Adapun capaian realisasi kegiatan *well service* 2023 jauh lebih tinggi dari target yaitu mencapai sejumlah 199 kegiatan. Kegiatan Well Service meliputi kegiatan *surveillance* (*slick line drift/Diagnostic*, *Archer*, *E-line perforation*, BHP) dan penambahan pekerjaan perbaikan WH/Xtree. Penambahan kegiatan well service dikarenakan *maintenance* produksi harus disertai kegiatan untuk *monitoring* sumur seperti, *Coil Tubing Job* dan *Well Surveillance* (*Slickline* dan *E-line Job*) serta penambahan pekerjaan *Wellhead Campaign*.

Meanwhile, the realization of *Workover* or Layer Transfer *Workover* (KUPL) was accomplished for five wells (Wells QB-05, QB-39, QB-76, QB-92, and QB-63). There were no additional findings of 2C resources from the Algerian asset in 2023.

The achievement of well service activities in 2023 far exceeded the target, reaching a total of 199 activities. Well Service activities include *surveillance* operations (*slick line drift/Diagnostic*, *Archer*, *E-line perforation*, BHP) and additional wellhead/Xtree repair work. The increase in well service activities was due to the necessity of production maintenance being accompanied by monitoring activities for wells, such as *Coil Tubing Jobs* and *Well Surveillance* (*Slickline* and *E-line Jobs*), as well as additional *Wellhead Campaign* work.

PRODUKTIVITAS ASET ALGERIA | PRODUCTIVITY OF ALGERIAN ASSETS

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
				(Jumlah) (Total)	(%)
Pemboran					
Drilling					
Eksplorasi Exploration	Sumur Wells	—	—	—	—
Pengembangan Development	Sumur Wells	1	2	(1)	(50)
Kerja Ulang Pindah Lapisan (KUPL)					
Workover					
KUPL	Sumur Wells	5	3	2	66
Temuan Sumber Daya (2C)					
Resources Findings (2C)					
Minyak Mentah Crude oil	MMBO	—	7,27	(7,27)	(100)
Gas Bumi Gas	BSCF	—	—	—	—
Total Migas Total Oil and Gas	MMBOE	—	7,27	(7,27)	(100)
Tambahan Cadangan Reserves (P1)					
Additional Reserves (P1)					
Minyak Mentah Crude Oil	MMBO	1,78	1,52	0,26	17,10
Gas Bumi Gas	BSCF	—	—	—	—
Total Migas Total Oil and Gas	MMBOE	1,78	1,52	0,26	17,10
Produksi					
Production					
Minyak Mentah Crude Oil	MBO	5.371,19	6.229,86	(858,67)	(13,78)
Gas Bumi Gas	BSCF	74,41	75,93	(1,52)	(2,01)

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
				(Jumlah) (Total)	(%)
Produksi per Hari					
Production per Day					
Minyak Mentah Crude Oil	MBOPD	14,72	17,07	(2,35)	(13,77)
Gas Bumi Gas	MMSCFD	203,85	208,03	(4,18)	(2,01)
Lifting					
Minyak Mentah Crude Oil	MBO	5.374,25	6.228,35	(854,10)	(13,71)
Gas Bumi Gas	BSCF	—	—	—	—
Lifting per Hari					
Lifting per Day					
Minyak Mentah Crude Oil	MBOPD	14,72	17,06	(2,34)	(13,71)
Gas Bumi Gas	MMSCFD	—	—	—	—

Produksi dan Lifting

Produksi minyak mentah Aset Algeria secara tahunan mencapai 5.371,19 MBO, atau menurun 13,78% dari perolehan di 2022 yang sebesar 6.229,86 MBO. Penurunan produksi minyak mentah tersebut disebabkan adanya aktivitas *Turn Around* di lapangan MLN dan tidak dapat dibukukannya produksi lapangan Ourhud semenjak tanggal 6 Juni 2023 dikarenakan berakhirnya lisensi PSC.

Produksi gas bumi secara tahunan angkanya juga menunjukkan penurunan menjadi 74,41 BSCF di 2023 dari sebelumnya 75,93 BSCF di 2022, atau berkurang 2,01%. Penurunan produksi gas bumi ini disebabkan oleh adanya kontribusi *high GOR wells* dan pelaksanaan TAR di MLN yang selesai lebih cepat dari rencana.

Pada *lifting* minyak mentah Aset Algeria di 2023 mengalami penyesuaian dibandingkan 2022 dari sebelumnya 6.228,35 MBO menjadi 5.374,25 MBO, atau menurun 13,71%. Penurunan *lifting* minyak mentah ini disebabkan tidak tercapainya target produksi, dikarenakan oleh adanya aktivitas *Turn Around* di lapangan MLN dan hal lainnya sebagaimana disebutkan sebelumnya.

Production and Lifting

The annual crude oil production of the Algerian Asset reached 5,371.19 MBO in 2023, marking a decrease of 13.78% from the 2022 figure of 6,229.86 MBO. The decline in crude oil production was due to Turn Around activities at the MLN field and the inability to record production from the Ourhud field since June 6, 2023, due to the expiration of the PSC license.

The annual production of natural gas also decreased to 74.41 BSCF in 2023 from previously 75.93 BSCF in 2022, a reduction of 2.01%. This decrease in natural gas production was caused by the contribution of high GOR wells and the completion of TAR at MLN earlier than planned.

In 2023, the lifting of crude oil from the Algerian Asset adjusted compared to 2022, from previously 6,228.35 MBO to 5,374.25 MBO, a decrease of 13.71%. This reduction in crude oil lifting was due to the failure to meet production targets, caused by Turn Around activities at the MLN field and other reasons mentioned earlier.

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS | REVENUE AND EARNINGS

Pada tahun 2023, PAEP membukukan pendapatan usaha sebesar AS\$241,65 juta atau mengalami penurunan 25,44% dari pendapatan tahun periode 31 Desember 2022 yaitu sebesar AS\$324,12 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh lebih rendahnya realisasi harga Brent yaitu AS\$82,24 per barrel pada tahun 2023 sedangkan pada tahun 2022 mencapai AS\$101,26 per barrel.

In 2023, PAEP recorded a revenue of US\$241.65 million, a decline of 25.44% from the revenue of the period ending December 31, 2022, which was US\$324.12 million. This decrease was primarily caused by a lower realization of Brent prices, which were US\$82.24 per barrel in 2023 compared to US\$101.26 per barrel in 2022.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Penurunan pendapatan tersebut juga dikontribusikan oleh melemahnya kinerja produksi. Kinerja produksi migas PAEP menurun sebesar 13,77% dari capaian produksi minyak sebesar 17,07 BOPD di tahun 2022 menjadi sejumlah 14,72 BOPD di tahun 2023.

Namun demikian, PAEP mencatatkan penurunan biaya produksi menjadi sebesar AS\$63,62 juta dari nilai sebesar AS\$67,69 juta di tahun 2022, berkurang sebesar AS\$4,07 juta atau turun 6,01%. Penurunan ini dikontribusikan oleh adanya realisasi *overlifting* pada tahun 2022 sebesar AS\$4,89 juta sedangkan pada tahun 2023 terdapat *underlifting* sebesar AS\$1,15 juta.

PAEP melakukan penghematan biaya material dan *consumables*, optimasi dari proses pengadaan melalui renegotiasi kontrak, dan maksimalisasi penggunaan material yang *idle* sebagai upaya optimasi biaya produksi. Namun demikian, kenaikan *fixed cost* MLN untuk *mandatory shutdown*, kenaikan biaya *maintenance gas compressor* dan *power generator*, serta penambahan biaya *Multi Phase Pump rental*, kesemuanya membuat biaya produksi tetap.

Selain biaya produksi, biaya depresiasi mengalami penurunan, namun dengan jumlah yang tidak begitu signifikan yaitu hanya berkurang sebesar 0,61% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk akun pendapatan/beban lain, terdapat fluktuasi yang cukup jauh dari 2022 ke 2023 yang utamanya disebabkan dari pendapatan bunga, sehingga di tahun 2023 PAEP mencatatkan lonjakan peningkatan pendapatan lain-lain bersih hingga 5 kali lipat dari tahun 2022. Sedangkan untuk beban pajak, seiring dengan turunnya pendapatan, di tahun 2023 berkurang 40,10% (yoy) menjadi sebesar AS\$47,06 juta.

Penurunan beberapa akun biaya tersebut turut berkontribusi pada profitabilitas PAEP, sehingga tetap mencatatkan laba bersih sebesar AS\$42,91 juta, ditengah turunnya pendapatan. Laba bersih tersebut menurun sebesar 48,95% dari raihan di tahun 2022 yang sebesar AS\$84,07 juta.

The decline in revenue was also contributed to by weaker production performance. PAEP's oil and gas production performance decreased by 13.77% from a production achievement of 17.07 BOPD in 2022 to 14.72 BOPD in 2023.

However, PAEP recorded a decrease in production costs to US\$63.62 million from US\$67.69 million in 2022, a reduction of US\$4.07 million or 6.01%. This decrease was contributed by an overlifting realization in 2022 of US\$4.89 million, while in 2023, there was underlifting of US\$1.15 million.

PAEP implemented cost savings on materials and consumables, optimization of procurement processes through contract renegotiation, and maximization of the use of idle materials as part of production cost optimization efforts. The increase in MLN's fixed costs for mandatory shutdown, the rise in maintenance costs for gas compressors and power generators, and additional costs for Multi Phase Pump rental all kept production costs steady.

Apart from production costs, depreciation expenses decreased, but only by a negligible amount of 0.61% (yoy) compared to the previous year.

For the account of other income/expenses, there was a significant fluctuation from 2022 to 2023, primarily caused by interest income, leading to PAEP recording a surge in other net income by 5 times compared to 2022. As for tax expenses, with the decrease in revenue, they reduced by 40.10% (yoy) to US\$47.06 million in 2023.

The reduction in several cost accounts also contributed to PAEP's profitability, enabling it to still record a net profit of US\$42.91 million amid declining revenues. This net profit decreased by 48.95% from the US\$84.07 million achieved in 2022.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan dalam Laporan Tahunan PAEP 2023 ini mengacu kepada Laporan Keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro, dan Surja (*Member of Ernst and Young Global*) dengan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PAEP pada 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan Perusahaan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, serta Laporan Arus Kas dengan penjabaran sebagai berikut:

The financial review of PAEP 2023 Annual Report refers to the Financial Statements that ended on 31 December 2023 and 2022. These Financial Statements have been audited by the public accounting firm Purwanto, Sungkoro, and Surja (a member of Ernst and Young Global), receiving an unqualified opinion that, in all material respects, the financial position of PAEP as of December 31, 2023, as well as its financial performance and cash flows for the year ending on that date, are in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's financial performance includes the performance of the Statement of Financial Position, the Income Statement and Other Comprehensive Income, and the Cash Flow Statement, detailed as follows:

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			AS\$	(%)
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	797.109	756.479	40.630	5,37
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	342.338	420.987	(78.649)	(18,68)
Jumlah Aset Total Assets	1.139.447	1.177.466	(38.019)	(3,23)
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	67.771	61.331	6.440	10,50
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	118.273	125.711	(7.438)	(5,92)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	186.044	187.042	(998)	(0,53)
Jumlah Ekuitas Total Equity	953.403	990.424	(37.021)	(3,74)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.139.447	1.177.466	(38.019)	(3,23)

ASET

Jumlah aset PAEP di tahun 2023 sebesar AS\$1,14 miliar, turun 3,23% *year-over-year* (yoy) dibandingkan di 2022 yang sebesar AS\$1,18 miliar. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh berkurangnya aset tidak lancar yang berkurang 18,68% (yoy) menjadi senilai AS\$342,34 juta dari sebesar AS\$420,99 juta di tahun 2022. Sedangkan aset lancar meningkat 5,37% (yoy) menjadi sebesar AS\$797,11 dari senilai AS\$756,48 juta di 2022.

Aset Lancar

Aset lancar PAEP bertambah sebesar AS\$40,63 juta menjadi sebesar AS\$797,11 juta di 2023, dari sebelumnya AS\$756,48 juta di 2022. Pertambahan tersebut

ASSETS

The total assets of PAEP in 2023 amounted to US\$1.14 billion, a decrease of 3.23% *year-over-year* (yoy) compared to US\$1.18 billion in 2022. This decline was primarily due to a decrease in non-current assets, which fell by 18.68% *yoy* to US\$342.34 million from US\$420.99 million in 2022. On the other hand, current assets increased by 5.37% *yoy* to US\$797.11 million from US\$756.48 million in 2022.

Current Assets

The current assets of PAEP increased by US\$40.63 million to US\$797.11 million in 2023, from US\$756.48 million in 2022. This increase was mainly attributed to



terutama dikontribusikan oleh melonjaknya saldo akun Kas di Bank yang di tahun 2023 naik hingga 291,39% menjadi sebesar AS\$314,89 juta dari nilai AS\$80,45 juta di 2022. Kenaikan tersebut mengkompensasi penurunan piutang usaha yang berkurang sebesar AS\$200,83 juta atau turun 32,45% (yoy) menjadi senilai AS\$418,05 juta di 2023 dari sebelumnya sebesar AS\$618,88 juta di 2022. Penurunan piutang usaha sendiri terutama dikontribusikan oleh berkurangnya saldo piutang usaha pihak berelasi yang turun sebesar 41,84% (yoy) menjadi senilai AS\$358,15 juta di 2023 dari sebelumnya sebesar AS\$615,84 juta di 2022.

a significant increase in the balance of cash in banks, which in 2023 surged by 291.39% to US\$314.89 million from US\$80.45 million in 2022. This increase offset the decline in trade receivable, which decreased by US\$200.83 million or 32.45% (yoy) to US\$418.05 million in 2023, from US\$618.88 million in 2022. The decrease in trade receivable was primarily due to a reduction in the balance of related party receivables, which fell by 41.84% (yoy) to US\$358.15 million in 2023, from US\$615.84 million in 2022.

Aset Lancar | Current Assets

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			AS\$	(%)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	314.890	80.454	234.436	291,39
Piutang usaha Trade receivables	418.049	618.877	(200.828)	(32,45)
Pihak berelasi Related parties	358.153	615.835	(257.682)	(41,84)
Pihak ketiga Third parties	59.896	3.042	56.854	1.868,97
Piutang lain-lain Other receivables	522	494	28	5,67
Pihak berelasi Related parties	274	246	28	11,38
Pihak ketiga Third parties	248	248	-	-
Persediaan Inventories	31.051	30.441	610	2,00
Beban dibayar dimuka dan uang muka Prepayments and advances	9.347	3.848	5.499	142,91
Aset lancar lainnya Other Current Assets	23.250	22.365	885	3,96
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	797.109	756.479	40.630	5,37

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar PAEP turun 18,68% (yoy) dari sebesar AS\$420,99 juta di 2022 menjadi senilai AS\$342,34 juta di tahun 2023. Penurunan tersebut terutama dikontribusikan oleh berkurangnya nilai aset minyak dan gas bumi yang berkurang AS\$80,09 juta atau turun 19,58% (yoy) dari sebesar AS\$408,98 juta di 2022 menjadi senilai AS\$328,89 juta. Penurunan tersebut tidak dapat dikompensasikan oleh kenaikan nilai aset tidak lancar lainnya yang bertambah sebesar AS\$1,50 juta atau naik 12,69% dari sebesar AS\$11,78 juta di 2022 menjadi senilai AS\$13,28 juta di tahun 2023.

Non-Current Assets

The non-current assets of PAEP decreased by 18.68% (yoy), from US\$420.99 million in 2022 to US\$342.34 million in 2023. This decline was primarily due to a reduction in the value of oil and gas assets, which decreased by US\$80.09 million or 19.58% (yoy) from US\$408.98 million in 2022 to US\$328.89 million. The decrease could not be compensated by the increase of other non-current assets by as much as US\$1.50 million, a 12.69% increase from US\$11.78 million in 2022 to US\$13.28 million in 2023.

Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			AS\$	(%)
Aset minyak dan gas bumi Investment in oil and gas blocks	328.888	408.977	(80.089)	(19,58)
Aset hak guna Right of use assets	173	228	(55)	(24,12)
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	13.277	11.782	1.495	12,69
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	342.338	420.987	(78.649)	(18,68)

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

LIABILITAS

Saldo liabilitas PAEP di 2023 berkurang 0,53% (yoy) atau senilai AS\$1,00 juta dari sebesar AS\$187,04 juta di akhir 2022 menjadi senilai AS\$186,04 juta. Hal ini dikontribusikan oleh turunnya saldo liabilitas jangka panjang menjadi sebesar AS\$118,27 juta yang tidak dapat dikompensasi oleh kenaikan liabilitas jangka pendek yang naik menjadi sebesar AS\$67,77 juta pada 2023.

Liabilitas Jangka Pendek

Saldo liabilitas jangka pendek PAEP di 2023 naik 10,50% (yoy) menjadi sebesar AS\$67,77 juta dari AS\$61,33 juta di tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut dikontribusikan oleh pertambahan saldo utang usaha dari sebelumnya senilai AS\$48,40 juta di 2022 menjadi sebesar AS\$51,17 juta, atau naik 5,72% (yoy). Kenaikan saldo utang usaha tersebut terutama dikontribusikan oleh naiknya saldo utang usaha dari pihak ketiga yang bertumbuh 7,58% atau senilai AS\$3,46 juta menjadi sebesar AS\$49,06 juta.

Kenaikan saldo liabilitas jangka pendek juga dikontribusikan oleh bertambahnya saldo beban yang masih harus dibayar di tahun 2023 sebesar 29,71% atau senilai AS\$3,68 juta menjadi sebesar AS\$16,08 juta dari AS\$12,40 juta di 2022.

Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			AS\$	(%)
Utang usaha Trade payables	51.166	48.399	2.767	5,72
Pihak berelasi Related parties	2.103	2.795	(692)	(24,76)
Pihak ketiga Third parties	49.063	45.604	3.459	7,58
Utang pajak Taxes payable	377	362	15	4,14
Liabilitas sewa - jangka pendek Lease liabilities-short term	150	175	(25)	(14,29)
Beban yang masih harus dibayar Accrued expenses	16.078	12.395	3.683	29,71
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	67.771	61.331	6.440	10,50

Liabilitas Jangka Panjang

Saldo liabilitas jangka panjang PAEP di 2023 menunjukkan penurunan dibandingkan 2022, dari sebelumnya sebesar AS\$125,71 juta menjadi senilai AS\$118,27, turun 5,92% (yoy). Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh berkurangnya liabilitas pajak tangguhan sebesar 25,06% (yoy) atau berkurang AS\$13,77 juta dari sebesar AS\$54,97 juta di 2022 menjadi senilai AS\$41,20.

Sedangkan saldo akun liabilitas jangka panjang yang mengalami peningkatan adalah provisi pembongkaran dan restorasi dengan pertumbuhan 9,19% (yoy), atau bertambah senilai AS\$6,48 juta menjadi sebesar

LIABILITIES

The total liabilities of PAEP in 2023 decreased by 0.53% (yoy), or approximately US\$1.00 million, from US\$187.04 million at the end of 2022 to US\$186.04 million. This decrease was primarily due to a reduction in non-current liabilities to US\$118.27 million, which was not offset by an increase in current liabilities, which rose to US\$67.77 million in 2023.

Current Liabilities

The balance of PAEP's current liabilities in 2023 rose by 10.50% (yoy) to US\$67.77 million from US\$61.33 million in the previous year. This increase was contributed by an increase in the balance of trade payables from US\$48.40 million in 2022 to US\$51.17 million, an increase of 5.72% (yoy). The increase in trade payables was primarily due to an increase in the balance of trade payables from third parties, which grew by 7.58% or US\$3.46 million to US\$49.06 million.

The increase in current liabilities was also contributed by an increase in the balance of accrued expenses in 2023, which grew by 29.71% or US\$3.68 million to US\$16.08 million from US\$12.40 million in 2022.

Non-Current Liabilities

The balance of PAEP's non-current liabilities in 2023 decreased compared to 2022, from US\$125.71 million to US\$118.27 million, a decline of 5.92% (yoy). This decrease was primarily driven by a reduction in deferred tax liabilities, which fell by 25.06% (yoy) or US\$13.77 million, from US\$54.97 million in 2022 to US\$41.20 million.

On the other hand, the balance of non-current liabilities account that posted an increase was the provision for decommissioning and restoration, which grew by 9.19% (yoy), or an increase of US\$6.48 million, to US\$76.96

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

AS\$76,96 juta dari sebelumnya senilai AS\$70,49 juta di 2022. Tampak bahwa peningkatan saldo akun provisi pembongkaran tersebut tidak dapat mengkompensasi penurunan saldo liabilitas pajak tangguhan, sehingga total saldo liabilitas jangka panjang PAEP di tahun 2023 menurun.

million from US\$70.49 million in 2022. It appears that the increase in the balance of the provision for decommissioning and site restoration account could not offset the decrease in deferred tax liabilities, resulting in an overall decrease in the total balance of PAEP's non-current liabilities in 2023.

Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			AS\$	(%)
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	41.196	54.970	(13.774)	(25,06)
Liabilitas imbalan kerja karyawan Employee benefits liabilities	85	195	(110)	(56,41)
Liabilitas sewa - dikurangi bagian jangka pendek Lease liabilities-net of current portion	28	59	(31)	(52,54)
Provisi pembongkaran dan restorasi Provision for decommissioning and site restoration cost	76.964	70.487	6.477	9,19
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	118.273	125.711	(7.438)	(5,92)

EKUITAS

Posisi saldo ekuitas PAEP di akhir tahun menjadi sebesar AS\$ 953,40 juta, turun 3,74% atau berkurang sejumlah AS\$37,02 juta menjadi senilai AS\$990,42 juta di tahun 2022. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh berkurangnya saldo laba yang turun 2,38% (yoy) menjadi senilai AS\$195,19 juta dari sebesar AS\$232,28 juta di 2022.

EQUITY

The equity balance of PAEP at the end of the year amounted to US\$953.40 million, a decrease of 3.74% or US\$37.02 million from US\$990.42 million in 2022. This decrease was primarily attributed to a reduction in retained earnings, which fell by 2.38% (yoy) to US\$195.19 million from US\$232.28 million in 2022.

Ekuitas | Equity

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			AS\$	(%)
Modal saham Share Capital	1.065.848	1.065.848	-	0,00
Tambahan modal disetor Additional paid-up capital	(307.650)	(307.650)	-	0,00
Komponen ekuitas lainnya Other equity components	13	(56)	69	(123,21)
Saldo laba Retained earnings	195.192	232.282	(37.090)	(15,97)
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	953.403	990.424	(37.021)	(3,74)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			AS\$	(%)
Pendapatan Usaha Revenues	241.653	324.118	(82.465)	(25,44)
Beban produksi Production expenses	(63.618)	(67.685)	(4.067)	(6,01)
Beban depresiasi Depreciation expenses	(87.136)	(87.670)	(534)	(0,61)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(3.307)	(3.107)	(200)	6,44

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			AS\$	(%)
Laba Usaha Operating Income	87.592	165.656	(78.064)	(47,12)
Pendapatan keuangan Finance income	4.785	311	4.474	1.438,58
Beban keuangan Finance costs	(3.359)	(3.065)	(294)	9,59
Pendapatan/(beban) lain-lain - neto Other revenue/(expense) - net	955	(261)	5.690	11.380,00
Laba Sebelum Pajak Profit Before Income Tax	89.973	162.641	(72.668)	(44,68)
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(47.063)	(78.570)	31.507	(40,10)
Laba Bersih Net Profit	42.910	84.071	(41.161)	(48,96)

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha PAEP di 2023 terkoreksi 25,44% (yoy), atau berkurang sebesar AS\$82,47 juta menjadi AS\$241,65 juta. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh berkurangnya nilai penjualan minyak mentah yang anjlok 25,92% (yoy) menjadi senilai AS\$235,06 juta dari AS\$317,32 juta di tahun sebelumnya. Sementara penjualan LPG tumbuh 4,52% (yoy) menjadi sebesar AS\$6,52 juta dari AS\$6,24 juta, sedangkan penjualan kondensat sebesar AS\$76 ribu.

Biaya Operasional

Seiring dengan turunnya pendapatan, di tahun 2023 PAEP berhasil menurunkan 6,01% biaya produksi, atau berkurang senilai AS\$4,07 juta menjadi sebesar AS\$63,62 juta dari tahun sebelumnya yang sebesar AS\$67,69 juta. Demikian pula biaya depresiasi sedikit menurun 0,61% menjadi senilai AS\$87,14 juta, turun AS\$534 ribu dari sebesar AS\$87,67 juta di tahun sebelumnya. Sementara beban umum dan administrasi naik 6,44% menjadi sebesar AS\$3,31 juta dari senilai AS\$3,11 juta di tahun sebelumnya.

Penurunan beberapa komponen biaya operasional tersebut membantu membatasi penurunan laba usaha tahun 2023 sebesar 47,12 % (yoy) menjadi senilai AS\$87,59 juta dari sebesar AS\$165,66 juta di 2022.

Laba Tahun Berjalan

Penurunan pendapatan membuat perolehan laba tahun berjalan PAEP menjadi sebesar AS\$42,91 juta atau turun 48,96% dibandingkan di tahun 2022 yang sebesar AS\$84,07 juta. Sedangkan laba sebelum pajak PAEP adalah sebesar AS\$89,97 juta, turun 44,68% dari tahun sebelumnya yang sebesar AS\$162,64 juta di 2022.

Revenues

In 2023, PAEP's revenue decreased by 25.44% (yoy), or by US\$82.47 million, to US\$241.65 million. This decline was primarily due to a decrease in crude oil sales, which plummeted by 25.92% (yoy) to US\$235.06 million from US\$317.32 million in the previous year. Meanwhile, LPG sales grew by 4.52% (yoy) to US\$6.52 million from US\$6.24 million, and condensate sales were US\$76,000.

Operating Expenses

Along with the decrease in revenue, PAEP successfully reduced its production expenses by 6.01% in 2023, or by US\$4.07 million, to US\$63.62 million from US\$67.69 million in the previous year. Similarly, depreciation expenses slightly decreased by 0.61% to US\$87.14 million, down US\$534 thousand from US\$87.67 million in the previous year. However, general and administrative expenses rose by 6.44% to US\$3.31 million from US\$3.11 million in the previous year.

The reduction in several operating expenses components helped limit the decline in operating income for 2023, which decreased by 47.12% (yoy) to US\$87.59 million from US\$165.66 million in 2022.

Net Profit for the Year

The decrease in revenue led to PAEP's net profit for the year of US\$42.91 million in 2023, down 48.96% compared to US\$84.07 million in 2022. Meanwhile, PAEP's profit before tax for the year was US\$89.97 million, decreased 44.68% from US\$162.64 million in the previous year.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEWLAPORAN ARUS KAS
STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			AS\$	(%)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	318.052	64.758	253.294	391,14
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in operating activities	(3.675)	(7.372)	3.697	(50,15)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(80.000)	(89.743)	9.743	(10,86)
Kenaikan/(Penurunan) neto kas dan setara kas Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent	234.377	(32.357)	266.734	(824,35)
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas Effect on exchange rate changes on cash	59	(687)	746	(108,59)
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of the year	80.454	113.498	(33.044)	(29,11)
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of year	314.890	80.454	234.436	291,39

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh PAEP dari aktivitas operasi selama 2023 mencapai nilai sebesar AS\$318,05 juta, melonjak 391,14% dari AS\$64,76 juta di tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama dikontribusikan oleh melonjaknya penerimaan kas dari pelanggan hingga sebesar 202,49% (yoy), dari sebelumnya senilai AS\$127,21 juta di 2022 menjadi sebesar AS\$384,81 juta. Kenaikan ini diikuti oleh bertambahnya penerimaan *cash call* sebesar 21,12% (yoy) menjadi sebesar AS\$77,28 juta dari senilai AS\$63,80 juta di tahun sebelumnya.

Namun di sisi lain, pembayaran *cash call* juga menunjukkan kenaikan hingga sebesar 76,03% (yoy), dari sebelumnya senilai AS\$39,22 juta di 2022 menjadi sebesar AS\$69,04 juta. Adapun pengeluaran lain dengan jumlah cukup signifikan, yakni pembayaran kepada pemasok, justru mencatatkan penurunan 9,20% menjadi sebesar AS\$62,90 juta dari sebesar AS\$69,27 juta di tahun sebelumnya. Sehingga secara keseluruhan arus kas dari aktivitas operasi PAEP mencatatkan pertumbuhan signifikan sebagaimana disebutkan sebelumnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Selama 2023, kas neto yang digunakan PAEP untuk kebutuhan aktivitas investasi tercatat sebesar AS\$3,68 juta, turun 50,15% (yoy) dibandingkan di 2022 yang sebesar AS\$7,37 juta. Kas neto yang digunakan PAEP untuk aktivitas investasi terkait kebutuhan penambahan aset minyak dan gas bumi.

Cash Flow from Operating Activities

In 2023, PAEP generated a net cash flow from operating activities of US\$318.05 million, a surge of 391.14% from US\$64.76 million in the previous year. This significant increase was primarily driven by a 202.49% (yoy) increase in cash receipts from customers, increase from US\$127.21 million in 2022 to US\$384.81 million. This increase was accompanied by an increase in cash call receipts of 21.12% (yoy) to US\$77.28 million from US\$63.80 million in the previous year.

On the other hand, cash call payments also posted a substantial increase of 76.03% (yoy), from US\$39.22 million in 2022 to US\$69.04 million. Meanwhile, another significant expenditure, payments to suppliers, actually recorded a decrease of 9.20% to US\$62.90 million from US\$69.27 million in the previous year. Thereby, overall, PAEP's cash flow from operating activities recorded significant growth as mentioned above.

Cash Flow from Investing Activities

In 2023, the net cash used by PAEP for investing activities was US\$3.68 million, decreased 50.15% (yoy) compared to US\$7.37 million in 2022. The net cash used in investing activities was related to the acquisition of additional oil and gas assets.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW**Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Kas neto yang digunakan PAEP untuk aktivitas pendanaan di 2023 tercatat sebesar AS\$80,00 juta, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS\$89,74 juta. Kas neto yang digunakan PAEP adalah untuk kebutuhan pembayaran dividen.

Cash Flow from Financing Activities

The net cash used by PAEP for financing activities in 2023 was US\$80.00 million, a decrease compared to the previous year's US\$89.74 million. The net cash used was for dividend payments.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG**Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)**

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar atau utang jangka pendek. Kemampuan PAEP dalam membayar utang jangka pendek di 2023 masih relatif kuat sebagaimana tercermin dari rasio kas dan rasio lancar pada tabel berikut:

SOLVENCY**Short-Term Solvency (Liquidity)**

The liquidity ratio demonstrates the Company's ability to meet its current liabilities or short-term debts. PAEP's ability to repay short-term debt in 2023 remains relatively strong as reflected in the cash ratio and current ratio in the following table:

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek | Short-Term Solvency

(dalam %) | (in %)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Change
Rasio Kas Cash Ratio	464,64	131,18	333,46
Rasio Lancar Current Ratio	1.176,17	1.233,44	(57,27)

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Posisi *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to asset ratio* (DAR) PAEP di 2023 masing-masing adalah sebesar 19,51% dan 16,33%, atau meningkat dari posisi 2022 yang masing-masing sebesar 18,89% dan 15,89%. Naiknya kedua rasio menunjukkan pengelolaan aset perusahaan tetap dapat dijaga dengan baik oleh PAEP.

Long-Term Solvency (Solvability)

In 2023, PAEP's debt to equity ratio (DER) and debt to asset ratio (DAR) were 19.51% and 16.33%, respectively, both of which increased from 2022's figures of 18.89% and 15.89%. The increase in these ratios indicates that the management of the Company's assets remains well-maintained by PAEP.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang | Long-Term Solvency

(dalam %) | (in %)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Change
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	19,51	18,89	0,62
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	16,33	15,89	0,44

STRUKTUR MODAL**Rincian Struktur Modal**

Struktur modal PAEP di 2023 untuk liabilitas mengalami perubahan menjadi 16,33%, naik dari sebelumnya 15,89% di 2022. Dengan demikian, dari sisi komposisi ekuitas PAEP berkurang menjadi 83,67% pada 2023 dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 84,11%. Rincian dari struktur modal PAEP dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE**Details of the Capital Structure**

In 2023, the capital structure of PAEP for liabilities changed to 16.33%, up from 15.89% in 2022. Consequently, the equity composition of PAEP decreased to 83.67% in 2023 compared to 84.11% the previous year. The details of PAEP's capital structure over the last two years are as follows:

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Rincian Struktur Modal | Capital Structure Details

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian	2023	(%)	2022	(%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	67.771	5,95	61.331	5,21
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	118.273	10,38	125.711	10,68
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	186.044	16,33	187.042	15,89
Jumlah Ekuitas Total Equity	953.403	83,67	990.424	84,11
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.139.447	100,00	1.177.466	100,00

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam pengelolaan kebijakan permodalan, pemegang saham utama berusaha menjaga kelangsungan usaha termasuk entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, pemegang saham utama secara aktif dan rutin menelaah pengelolaan permodalan guna memastikan optimalisasi struktur modal dan pengembalian bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Management Policy on Capital Structure

In managing the capital policy, the principal shareholders strive to ensure the continuity of the business, including its subsidiaries, and maximize benefits for shareholders and other stakeholders. To that end, the principal shareholders actively and routinely review capital management to ensure the optimization of the capital structure and returns for shareholders. This is done by considering the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure, as well as considering future capital needs.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sesuai dengan kebijakan pemegang saham utama, kebijakan permodalan dan pendanaan PAEP sepenuhnya diatur oleh pemegang saham utama. PAEP tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal PAEP sangat tergantung sepenuhnya dengan kemampuan pemegang saham utama untuk menyediakan modal yang dibutuhkan.

Basis for Choosing the Management Policy on Capital Structure

According to the policy of the principal shareholders, PAEP's capital and funding policies are fully regulated by the principal shareholders. PAEP is not authorized to incur any short-term or long-term loans. As such, PAEP's capital receipts depend entirely on the principal shareholder's ability to provide the needed capital.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2023, PAEP tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, serta langkah-langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

In 2023, PAEP did not have any material commitments for capital investments. Therefore, there is no information regarding the parties involved in such commitments, the purpose of these commitments, the expected funding sources to fulfill these commitments, the currency denomination, or the Company's planned measures to mitigate the risk from related foreign currency positions.

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi berupa barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

CAPITAL INVESTMENTS

Capital expenditures represent the expenditure of funds used to purchase fixed assets or enhance the value of fixed assets, which are expected to provide value benefits in the future.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Jenis, Nilai, dan Tujuan Investasi

Investasi barang modal yang ditujukan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional PAEP di 2023 mencakup investasi untuk sumur minyak dan gas, serta aset dalam penyelesaian. Secara keseluruhan, jumlah nilai investasi barang modal PAEP di 2023 tercatat senilai AS\$6,80 juta, turun 34,97%, dibandingkan pada 2022 yang sebesar AS\$10,46 juta. Penurunan tersebut terutama dikontribusikan oleh berkurangnya nilai investasi aset dalam penyelesaian yang berkurang hingga sebesar 50,16% dari AS\$7,37 juta per 2022 menjadi AS\$3,68 juta per 2023.

Adapun nilai investasi untuk sumur minyak dan gas di tahun 2023 meningkat 1,26% dari senilai AS\$3,09 juta di 2022 menjadi sebesar AS\$3,13 juta di tahun pelaporan.

Types, Value, and Purpose of Investments

The capital investments intended to support the efficient operational activities of PAEP in 2023 include investments in oil and gas wells, as well as assets under construction. Overall, the total value of PAEP's capital investments in 2023 was recorded at US\$6.80 million, a decrease of 34.97% compared to US\$10.46 million in 2022. This decrease was primarily due to a reduction in the value of investments in assets under construction, which decreased by 50.16% from US\$7.37 million in 2022 to US\$3.68 million in 2023.

The investment value for oil and gas wells in 2023 increased by 1.26% from US\$3.09 million in 2022 to US\$3.13 million in the reporting year.

Investasi di Blok Minyak dan Gas Bumi | Investment in Oil and Gas Blocks

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			AS\$	(%)
Sumur minyak dan gas Oil and gas wells	3.128	3.089	39	1,26
Harta benda bergerak Movable property	-	-	-	-
Bangunan Buildings	-	-	-	-
Aset dalam Penyelesaian Assets under Construction	3.675	7.373	(3.698)	(50,16)
Jumlah Total	6.803	10.462	(3.659)	(34,97)

PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PENTING

Uraian mengenai perjanjian, komitmen dan kontinjensi sesuai dengan laporan keuangan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Perjanjian Pasokan Minyak Mentah**
 Pada 31 Desember 2023, PAEP memiliki kontrak-kontrak perjanjian pasokan minyak mentah kepada PT Kilang Pertamina Internasional.
- Perpanjangan Hak Pengelolaan Lapangan Minyak dan Gas Blok 405a Menzel Lejmat Nord (MLN)**
 PAEP berhasil memperpanjang hak pengelolaan lapangan minyak dan gas Blok 405a di Aljazair melalui penandatanganan *Production Sharing Contract* (PSC) baru pada tanggal 15 Juni 2023 berdasarkan Undang-undang Hidrokarbon Aljazair No.19-13, antara Sonatrach PAEP dan Repsol Exploration 405A, S.A. ("Repsol") dengan jangka waktu 25 tahun sejak tanggal efektif. PSC baru ini akan efektif berlaku pada tanggal publikasi keputusan otoritas di Aljazair di *Official Journal of the People's Democratic Republic of Algeria*

SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES

Following is the description of agreements, commitments, and contingencies as per the financial statements as of December 31, 2023:

- Crude Oil Supply Agreement**
 As of December 31, 2023, PAEP holds contracts for supplying crude oil to PT Kilang Pertamina Internasional.
- Extension of Oil and Gas Field Management Rights for Block 405a Menzel Lejmat Nord (MLN)**
 PAEP successfully extended its management rights for the oil and gas field in Block 405a in Algeria by signing a new *Production Sharing Contract* (PSC) on June 15, 2023, under the Algerian Hydrocarbon Law No.19-13, between Sonatrach, PAEP, and Repsol Exploration 405A, S.A. ("Repsol"). This contract is for a period of 25 years from the effective date. The new PSC will become effective upon the publication of the decision by the authorities in Algeria in the *Official Journal of the People's Democratic Republic of Algeria* (JoRA).

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

(JoRA). Hingga tanggal laporan tahunan ini, belum terdapat publikasi keputusan otoritas di JoRA.

As of the date of these annual report, there has been no publication of the authority's decision in JoRA.

- Audit oleh Pemerintah Aljazair**

Merujuk pada Kontrak Kerja Sama, Sonatrach sebagai perwakilan dari Pemerintah Aljazair, memiliki otoritas untuk melakukan audit mengenai penggantian biaya dan investasi. Oleh sebab itu, pencatatan dan laporan akuntansi merupakan subjek audit oleh Sonatrach. Temuan yang berasal dari audit ini bisa disetujui oleh manajemen Perusahaan dan dicatat pada pencatatan akuntansi atau didiskusikan lebih lanjut. Penyelesaian atas temuan yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama.

- Audit by the Algerian Government**

According to the Cooperative Contract, Sonatrach, as a representative of the Algerian Government, has the authority to audit cost recovery and investments. As such, accounting records and reports are subject to audit by Sonatrach. Findings from these audits can be approved by the Company's management and recorded in the accounting records or discussed further. Resolution of discussed findings requires a lengthy negotiation process.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki jumlah temuan audit sebesar AS\$60.025.231 (nilai penuh - bruto) untuk tahun 1995-2014 dan untuk tahun 2015-2022 sebesar AS\$82.825.365 (nilai penuh - bruto).

As of December 31, 2023, the Company had audit findings amounting to US\$60,025,231 (full gross value) for the years 1995-2014 and US\$82,825,365 (full gross value) for the years 2015-2022.

Untuk temuan audit tahun 1995-2014 telah diselesaikan seluruhnya di tahun 2023, sedangkan untuk tahun 2015-2022 telah diselesaikan sebesar AS\$13.816.772 (nilai penuh-bruto) sehingga menyisakan sebesar AS\$69.008.593 (nilai penuh - bruto) yang masih dalam proses negosiasi antara Perusahaan dan Sonatrach.

Audit findings for the years 1995-2014 were fully settled in 2023, while for the years 2015-2022, US\$13,816,772 (full gross value) were settled, leaving a balance of US\$69,008,593 (full gross value) still under negotiation between the Company and Sonatrach.

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit atas Perusahaan tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan Perusahaan dan karenanya, tidak ada penyisihan yang dicatat pada 31 Desember 2023.

The management believes that the results of the audits will not have a material impact on the Company's financial position and therefore, no allowance was recorded as of December 31, 2023.

TARGET DAN REALISASI 2023

Sesuai RKAP 2023, jumlah sumur pengembangan di Aset Algeria direncanakan sebanyak tujuh sumur yaitu dari lapangan El-Merk. Namun realisasi pengembangan sampai dengan triwulan keempat 2023 hanya tercapai satu sumur saja yaitu sumur EMK-250P dengan total hari pemboran berjumlah 40 hari. Salah satu faktor tidak tercapainya realisasi pemboran sumur di Aset Algeria (Zona 15) dikarenakan belum adanya persetujuan gazzetal dari pemerintahan Algeria.

TARGETS AND ACHIEVEMENTS 2023

According to the 2023 RKAP (Work and Budget Plan), seven development wells were planned for the Algerian Asset, specifically from the El-Merk field. However, by the fourth quarter of 2023, only one well, EMK-250P, was completed with a total of 40 drilling days. One of the factors for not achieving the planned drilling in the Algerian Asset (Zone 15) was the lack of gazette approval from the Algerian government.

Target Vs Realisasi Pemboran Eksplorasi dan Pengembangan Aset Algeria**Target Vs Realization of Exploration Drilling and Development of Algeria Assets**

Kegiatan Activity	RKAP 2023		Nama Sumur Wells
	Target	Realisasi Realization	
Eksplorasi Exploration	0	0	-
Pengembangan Development	7	1	EMK-250P (Lapangan/Field Elmerk)

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Tabel Rencana dan Realisasi Jumlah Hari Pemboran Per Sumur Aset Algeria
Plans And Realizations Number of Days Drilled Per Well of Algeria Assets

Nama Sumur Wells	Rencana Hari Day Plan	Realisasi Hari Day Realization
EMK-25OP (Lapangan/Field Elmerk)	30	40

Target jumlah sumur *Workover* di Aset Algeria berdasarkan RKAP 2023 adalah sejumlah 9 sumur dari lapangan Ourhoud. Namun demikian realisasi di 2023 hanya tercapai lima sumur saja. Penyebab tidak tercapainya target tersebut karena *Gazetal* belum disetujui sehingga 4 (empat) sumur tidak bisa di *claim*.

According to the 2023 RKAP, the target for workover wells in the Algerian Asset from the Ourhoud field, was set at nine wells. However, the realization in 2023 was only achieved five wells. The failure to meet this target was due to the fact that the gazette approvals had not been granted, hence preventing the claiming of 4 (four) wells.

Tabel Target vs Realisasi Kegiatan *Workover & Well Service* Aset Algeria
Target vs Realization Of Workover & Well Service Activities Of Algeria Assets

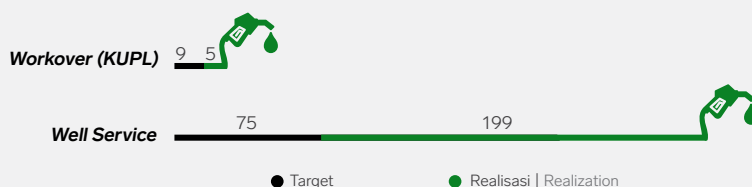
No.	Kegiatan Activity	RKAP 2023		Nama Sumur Wells
		Target	Realisasi Realization	
1	<i>Workover</i> (KUPL)	9	5	QB-05, QB-39, QB-76, QB-92, QB-63
2	<i>Well Service</i>	75	199	MLC-9/MLC-2/MLW-09/MLNW-07/MLC-9/MLC-9/MLC-09/MLC-02/MLNW-11/MLN-01/MLC-09/MLW-11/ MLC-09/MLC-02/MLW-9/MLC-09/MLW-9/MLNW-10/ MLN-12/ MLN-19/MLN-17/MLN-17/MLW-11/MLN-1/MLN- 01/ MLC_04/MLNW-05 (GI)/ MLN-14 (GI)/ MLW-11/ MLC-02/ MLC-07/MLC-01/MLN-17/ MLC-04/MLN-06/ KMD-03/ KMD-07/MLN-14/MLN-16/MLC-01/MLW-11/ MLC-09/ MLC-9/MLC-09/MLW-11/MLNW-6/MLN-17/ MLNW-9/ MLW-2/MLN-11/MLN-16/MLN-12/MLNW-12/ MLN-19/ MLC-09/MLN-15/MLNW-09/MLW-02/MLC-07/ MLC-09/ MLC-09/MLN-12/MLC-09/MLC-09/MLC-09/ MLC-9/MLN-19/MLN-18/MLSE-07/MLN-11/MLN-01 / MLN-07/MLN-17/ MLN-06/MLC-09/MLN-04/MLC-09/ MLC-09/ MLN-04/ MLC-09/MLC-02/MLC-01/MLN-01/ MLC-09/MLN-01/ MLN-15/MLN-05/MLW-11/MLN-01/ MLC-03/MLSE-07/ MLC-01/MLN-08/MLC-04/MLN-03/ MLNW-03/MLN-05/ MLC-09/MLN-16/MLW-02/KMD- 05/KMD-04/MLW-06/ MLW-09/MLNW-09/MLNW-12/ MLW-11/MLN-4/MLW-5/ KMD-02/MLNW-2/MLN-8/ MLN-12/MLN-19/MLN-7/ MLN-18/MLC-09/MLNW-11/ MLC-2/MLC-3/MLC-1/ MLC-7/ MLC-5/ MLSE-10/ MLSE- 04/ MLW-07/MLC-03/ MLSE-05/MLSE-06/MLSE-07/ MLC-01/MLW-9/MLN-03/ MLC-09/MLW-01/KMD-05/ MLNW-9/MLN-17/MLN-19/ MLN-19/MLN-19/MLNW-12/ MLNW-8/MLN-19/MLC-9/ MLC-5/MLNW-12/MLN-19/ MLN-06/MLC-03/MLW-06/ MLN-01/MLNW-10/MLW- 02/MLNW-10/MLNW-9/MLN-17/MLNW-09/MLC-4/ MLW-6/MLN-01/MLN-19/MLN-12/ MLN-1/MLN-01/ MLC-03/MLNW-7/KMD-02/MLNW-02/ MLN-09/ MLNW-9/MLW-2/MLN-01/MLN-01/MLNW-12/ MLN-17/ MLC-01/MLC-01/MLC-04/MLW-11/MLC-09/ MLC-09/ MLC-09/MLC-06/MLW-01/MLW-08/MLN-02/ MLC-09/ MLN-03/MLW-11/MLNW-12/MLW-11/MLN-01/ MLC-01/ MLN-04/MLW-01/MLW-01/MLN-04/MLW-9

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Untuk kegiatan *Well Service* pada Aset Algeria, (Zona 15) di lapangan MLN, PAEP merencanakan sebanyak 75 (tujuh puluh lima) sumur. Adapun realisasi kegiatan *well service* di 2023 jauh lebih tinggi dari target tersebut, yaitu sejumlah 199 kegiatan. Penambahan kegiatan *well service* dikarenakan *maintenance* produksi harus disertai kegiatan untuk *monitoring* sumur seperti, *Coil Tubing Job* dan *Well Surveillance (Slickline dan E-line Job)* serta penambahan pekerjaan *Wellhead Campaign*.

For the *Well Service* activities in the MLN field of the Algerian Asset (Zone 15), PAEP had initially planned for service on 75 wells. However, the actual realization of well service activities in 2023 far exceeded this target, reaching a total of 199 activities. The increase in well service activities was due to the necessity of production maintenance being accompanied by extensive monitoring of wells, such as Coil Tubing Jobs and Well Surveillance (Slickline and E-line Jobs), as well as the addition of Wellhead Campaign tasks.

Tabel Target vs Realisasi Kegiatan *Workover & Well Service* Aset Algeria
Target vs Realization Of Workover & Well Service Activities Of Algeria Assets



Untuk realisasi produksi minyak mentah di Aset Algeria hingga akhir tahun 2023 tercatat sebesar 14,72 MBOPD mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 17,07 MBOPD atau turun dengan pencapaian sebesar 86,23%. Hal tersebut dikarenakan adanya aktivitas *Turn Around* di lapangan MLN dan tidak dapat dibukukannya produksi lapangan Ourhud semenjak tanggal 6 Juni 2023 dikarenakan berakhirnya lisensi PSC.

The realization of crude oil production in the Algerian Asset until the end of 2023 amounted to 14.72 MBOPD, a decrease from 17.07 MBOPD in 2022, representing a decrease of 86.23%. This was due to Turn Around activities in the MLN field and the inability to book production from the Ourhud field since June 6, 2023, due to the expiration of the PSC license.

Sedangkan realisasi produksi gas tahun 2023 tercatat mencapai volume sebesar 203,85 MMSCFD atau 97,99% dari tahun 2022 sebesar 208,03 MMSCFD. Hal tersebut terutama dikarenakan kontribusi *high GOR wells* dan pelaksanaan TAR di MLN yang selesai lebih cepat dari rencana.

Meanwhile, the realization of gas production in 2023 amounted to 203.85 MMSCFD, or 97.99% of the 208.03 MMSCFD in 2022. This was mainly due to the contribution of high GOR wells and the completion of TAR in the MLN field ahead of schedule.

Sementara *lifting* minyak mentah Aset Algeria (Zona 15) di 2023 mengalami penurunan dibandingkan 2022 dari sebelumnya yaitu 6.228,35 MBO menjadi 5.374,25 MBO, atau turun sebesar 86,28%. Penurunan *lifting* minyak mentah disebabkan oleh adanya aktivitas *Turn Around* di lapangan MLN dan tidak dapat dibukukannya produksi lapangan Ourhud semenjak tanggal 6 Juni 2023 dikarenakan berakhirnya lisensi PSC.

On the other hand, the lifting of crude oil in the Algerian Asset (Zone 15) in 2023 experienced a decrease compared to 2022, from 6,228.35 MBO to 5,374.25 MBO, a decrease of 86.28%. The decrease in crude oil lifting was due to Turn Around activities in the MLN field and the inability to book production from the Ourhud field since June 6, 2023, due to the expiration of the PSC license.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Audit oleh Pemerintah Aljazair

Pada tanggal 11 Maret 2024, PAEP dan Sonatrach telah menandatangani berita acara penyelesaian temuan audit untuk tahun 2015-2021. Berita acara tersebut menghasilkan penyelesaian temuan audit sebesar AS\$48.529.298 (nilai penuh – bruto) sehingga menyisakan sebesar AS\$20.479.295 (nilai penuh – bruto) yang masih dalam proses negosiasi antara PAEP dengan Sonatrach. Tidak ada dampak keuangan yang ditimbulkan dari penyelesaian temuan audit di tanggal 11 Maret 2024 tersebut.

PROSPEK USAHA

PAEP melihat adanya peluang besar akan prospek usaha dengan adanya dukungan penuh dari PIEP maupun sinergi di lingkungan *Subholding Upstream*. Hal ini senada dengan pemulihan ekonomi global dan nasional yang terus berangsur membaik kendati dihadapkan dengan tantangan yang begitu dinamis beberapa tahun terakhir. Perkembangan operasional dan keuangan PAEP dapat pula menunjukkan performa yang solid. Oleh karena itu, PAEP berkeyakinan bahwa prospek usahanya dari tahun ke tahun akan terus bertumbuh secara berkesinambungan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/ MSOP)

PAEP tidak memiliki program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP). Oleh karena itu, PAEP tidak menyampaikan tentang Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga *exercise*.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 2023, PAEP tidak melakukan penawaran umum saham maupun obligasi ke publik melalui pasar modal. Oleh karena itu, PAEP tidak menyajikan informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang meliputi total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada 2023, tidak terdapat informasi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi.

INFORMATION AND SUBSEQUENT EVENTS

Audit by the Algerian Government

On March 11, 2024, PAEP and Sonatrach signed a record of settlement for audit findings for the years 2015-2021. The record of settlement resulted in the resolution of audit findings amounting to US\$48,529,298 (full value - gross), leaving US\$20,479,295 (full value - gross) still under negotiation between PAEP and Sonatrach. There were no financial impacts resulting from the resolution of the audit findings on March 11, 2024.

BUSINESS PROSPECTS

PAEP sees significant business prospects with full support from PIEP and synergy within the Upstream Subholding environment. This aligns with the ongoing global and national economic recovery, despite facing dynamic challenges in recent years. The operational and financial developments of PAEP may indicate solid performance. As such, PAEP believes that its business prospects will continue to grow sustainably from year to year.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

PAEP does not have an Employee Stock Ownership Program (ESOP) or Management Stock Ownership Program (MSOP). As such, PAEP does not provide information on the number of ESOP/MSOP shares and their realization, duration, employee and/or management eligibility requirements, and exercise prices.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

As of 2023, PAEP has not conducted any public offerings of shares or bonds through the capital market. Therefore, PAEP does not present information on the realization of the use of proceeds from public offerings, including the total proceeds raised, planned use of funds, detailed use of funds, fund balances, and dates of approval of General Meetings/General Shareholders Meetings for changes in the use of funds.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2023, there was no material information involving conflicts of interest and/or affiliated party transactions.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW**PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN**

Sepanjang 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap kinerja PAEP.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**Perubahan dan Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi, serta Dampaknya**

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku PAEP yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 atau periode setelahnya. Perusahaan telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis PAEP saat ini:

- **Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.**
Amandemen ini berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apapun dalam laporan keuangan Perusahaan.
- **Amandemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.**
Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.
- **Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi.**
Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.
- **Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.**
Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.
- **Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan – Reformasi Pajak Internasional – Ketentuan Model Pilar Dua.**
Perusahaan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

SIGNIFICANT REGULATORY CHANGES AFFECTING THE COMPANY

Throughout 2023, there were no significant legislative changes affecting PAEP's performance.

APPLICATION OF ACCOUNTING POLICY CHANGES**Changes and Reasons for Changes in Accounting Policies, and their Impact**

The following new standards, revisions to existing standards, and interpretations have been issued and are mandatory for initial application for PAEP's fiscal year beginning on or after January 1, 2023, or subsequent periods. The Company has adopted the following standards, but there are no significant impacts on PAEP's business at present:

- **Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies.**
This amendment affects the disclosure of the Company's accounting policies but does not impact the measurement, recognition, or presentation of any items in the Company's financial statements.
- **Amendment to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use.**
This amendment does not affect the Company's financial statements because there are no sales of items resulted from fixed assets that became available for use on or after the beginning of the earliest period presented.
- **Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates.**
This amendment has no impact on the Company's financial statements.
- **Amendment to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.**
This amendment has no impact on the Company's financial statements.
- **Amendment to PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Provisions.**
The Company remains in the process of assessing the potential income tax exposure under Pillar Two. The potential income tax exposure under Pillar Two, if any, is currently unknown or cannot be reasonably estimated.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Selama 2023, tidak ada hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha PAEP. Hal ini antara lain tercermin dari performa operasional dan keuangan PAEP di 2023 yang secara keseluruhan menunjukkan hasil solid.

Assessment Manajemen Terhadap Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Dalam mengelola hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha, manajemen telah melakukan *assessment* secara periodik. Dalam hal risiko pasar terkait fluktuasi harga, misalnya. Harga minyak mentah PAEP memang ditentukan berdasarkan harga minyak mentah di Algeria, sehingga cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan yang disebabkan oleh dinamika pasokan dan permintaan. Namun demikian, PAEP tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga minyak mentah sesuai dengan instruksi dari Pertamina. Oleh karena itu, risiko fluktuasi harga minyak mentah terus di monitor secara berkesinambungan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan.

Dalam hal pengelolaan risiko kredit, Manajemen berkeyakinan akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal, mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan minyak, dan secara historis mempunyai tingkat piutang bermasalah yang rendah.

Pada pengelolaan risiko likuiditas, Manajemen secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta melakukan koordinasi atas pendanaan dengan pemegang saham utama. Lalu terkait pengelolaan permodalan dan pendanaan, pemegang saham utama secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalan untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Matters Potentially Significantly Affecting the Continuation of Business

During 2023, there were no matters potentially significantly affecting the continuity of PAEP's business. This is reflected in PAEP's overall operational and financial performance in 2023, which presented solid results.

Management Assessment of Matters Potentially Significantly Affecting Business Continuity

In managing matters potentially significantly affecting business continuity, management has conducted periodic assessments. Regarding market risk related to price fluctuations, for example, PAEP's crude oil prices are determined based on crude oil prices in Algeria, making them prone to follow the cycle and be affected by significant fluctuations caused by supply and demand dynamics. However, PAEP does not hedge against crude oil price fluctuations in accordance with Pertamina's instructions. Therefore, the risk of crude oil price fluctuations is continuously monitored to determine the extent of the Company's risk exposure.

In credit risk management, Management is confident in its ability to continue controlling and maintaining minimal exposure, considering the Company's clear policies in selecting customers, legally binding agreements for oil sales transactions, and historically low levels of non-performing receivables.

In liquidity risk management, Management routinely monitors cash flow estimates and actual cash flows and coordinates funding with the major shareholder. Regarding capital and funding management, the major shareholder actively and regularly reviews and manages capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, considering the efficiency of capital utilization based on operating cash flows and capital expenditures, as well as considering future capital needs.



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Asumsi yang Digunakan Manajemen untuk Melakukan Assessment

Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha menggunakan sejumlah parameter diantaranya sebagai berikut:

1. Perkembangan tren pertumbuhan ekonomi global dan nasional;
2. Tren harga minyak mentah;
3. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi;
4. Aset minyak dan gas bumi;
5. Tren suku bunga pasar;
6. Tingkat kesehatan perusahaan baik dari sisi keuangan maupun non-keuangan;
7. Faktor fundamental seperti kondisi kilang, fasilitas pipa, musim, dan ketersediaan teknologi sumber tenaga alternatif, serta faktor non-fundamental seperti kekhawatiran pasar akibat gangguan politik, keamanan dan aksi spekulasi di pasar minyak.

Assumptions Used by Management for Assessment

The assumptions used by management in assessing business continuity include several parameters, as follows:

1. Trends in global and national economic growth;
2. Crude oil price trends;
3. Estimates of oil and gas reserves;
4. Oil and gas assets;
5. Market interest rate trends;
6. Company health levels from both financial and non-financial perspectives;
7. Fundamental factors such as refinery conditions, pipeline facilities, seasons, and the availability of alternative energy source technologies, as well as non-fundamental factors, such as market concerns due to political disruptions, security, and speculation in the oil market.

[Halaman ini sengaja dikosongkan]
[This Page is intentionally left blank]



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan beberapa pengembangan untuk mendukung penerapan GCG yaitu Penerbitan Pedoman Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Gratifikasi, *Conflict of Interest* (COI) dan *Code of Conduct* (COC); dan Sosialisasi Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Lingkungan PIEP.

During 2023, the Company has carried out several developments to support the implementation of GCG, namely Issuance of Guidelines for the Management of State Organizers' Asset Reports (LHKPN), Gratification, Conflict of Interest (COI) and Code of Conduct (COC); and Dissemination of Good Corporate Governance (GCG) Implementation within PIEP.





MLN Overview



MLN Field

- Operator
- Partner
- Discovery in 1988, First Oil 2003
- Portmora Fully Operational on May

Design Capacity

- Oil Capacity
- Gas Capacity
- Water Capacity
- Export Capacity

Current Daily Production Figures (Average Jan-May)

- Oil production
- Gas production
- Water production

MLN Well

Well Name	Oil	Gas	Water
MLN-1	10	10	10

M. Chalef Akbar

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Tujuan dari peningkatan kualitas penerapan tata kelola adalah meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, sehingga Perusahaan akan mampu memenuhi harapan mereka sekaligus mampu mendukung pencapaian berbagai tujuan pendiriannya dengan lebih efisien dan berhasil guna.

The objectives of governance improvement shall include to enhance the stakeholders' trust hence the Company will be able to meet their expectations while also achieving the objectives of its establishment even more efficiently and effectively.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE**KOMITMEN DALAM MENERAPKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

PAEP terus menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berupaya untuk meningkatkan GCG berdasarkan undang-undang saat ini dan praktik terbaik industri.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan berdedikasi untuk menegakkan disiplin penerapan GCG dan selalu terbuka untuk meningkatkan penerapan GCG. Tujuan melakukan ini adalah untuk memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan pemegang saham.

PAEP mengimplementasikan sejumlah kegiatan untuk menanamkan pengetahuan tentang GCG secara berkelanjutan. Untuk memastikan kepatuhan terhadap praktik GCG, PAEP juga secara konsisten meningkatkan penerapan GCG dan peraturan yang disesuaikan dengan kondisi Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR-DASAR PENERAPAN GCG

Dalam menerapkan GCG Perusahaan mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Dalam menerapkan GCG, PAEP selalu memegang prinsip-prinsip dasar GCG sesuai PEDOMAN UMUM GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA (PUG-KI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional

COMMITMENTS IN IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

PAEP continues to apply Good Corporate Governance (GCG) consistently and works to improve GCG based on current legislation and industry best practices.

In compliance with current laws and regulations, the Company is dedicated to upholding the discipline of GCG implementation and is always open to improving GCG implementation. The purpose of doing this is to provide stakeholders and shareholders additional value.

PAEP implements several activities to sustainably embed knowledge of GCG. In order to assure adherence to GCG practices, PAEP also consistently increases the application of GCG and rules that are customized to the Company's circumstances and current laws and regulations.

GCG BASIC REFERENCES

In implementing GCG, the Company refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 31 of 1999 as amended by Law No. 20 of 2001 on Amendment of Law No. 31 of 1999 on Eradication of Criminal Acts of Corruption;
3. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Establishment of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs), as amended by the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.
4. Decree of the Secretary to the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Indicators/Parameters of Assessments and Evaluation for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

GCG PRINCIPLES

In implementing GCG, the Company constantly upholds GCG principles, in accordance with the INDONESIA CORPORATE GOVERNANCE GENERAL GUIDELINES (PUG-KI) 2021 that have been updated

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

by the Governance Policy National Committee (KNKG), namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan	Explanation
Perilaku Beretika Ethical Conduct	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	In carrying out its activities, the Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	The Company can account for its performance transparently and reasonably. For this reason, the Company must be managed correctly, measurably and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.	To maintain objectivity in conducting business, the Company provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company take the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also those that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan secara terintegrasi, konsisten, serta mengacu pada standar yang tinggi dengan ketentuan yang berlaku dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Tata kelola yang baik menjadi sarana Perusahaan dalam membangun citra dan reputasi positif di mata pemangku kepentingan dan sebagai entitas usaha. Implementasi GCG melalui penetapan sistem dan alur kerja yang jelas yang dilakukan secara efektif dan efisien turut menunjang pertumbuhan kinerja Perusahaan di masa kini dan masa yang akan datang.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Strategi utama untuk menjadikan PAEP suatu bisnis yang dapat berkelanjutan adalah penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Diantisipasi bahwa pelaksanaan rencana ini akan memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi tujuannya, yang meliputi:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan secara berkelanjutan mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan;
3. Mendorong organ Perusahaan untuk selalu membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan berlandaskan pada nilai-nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan baik terhadap para pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional; dan
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN PAEP

PAEP memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari:

- Organ-organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Organ pendukung, yaitu Unit Audit Internal (*Audit Executive*).

The implementation of GCG principles in an integrated, consistent, and referring to high standards with prevailing stipulations can render a significant positive impact on overall performance of the Company. Good governance is a means in building a positive image and reputation with stakeholders and as a business entity. The implementation of GCG through the establishment of clear systems and workflows effectively and efficiently also supports the growth of the Company's performance in the present and future.

CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVES

A key strategy for making PAEP a sustainable business is the implementation of good corporate governance. It is anticipated that the execution of this plan will enable the Company to fulfill its goals, which include:

1. Optimizing the value of the Company to achieve strong competitiveness, both nationally and internationally, hence able to maintain its existence and sustainably achieve the Company's purposes and objectives;
2. Encouraging the management of the Company in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs;
3. Encouraging the Company's organs to always make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with statutory regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility both to stakeholders and the preservation of the environment around the Company;
4. Increasing the Company's contribution to the national economy; and
5. Improving a conducive climate for the development of national investment.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE PAEP

PAEP has in place the Corporate Governance Structure that consists of:

- Main organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and Board of Directors;
- Supporting organ, namely the Internal Audit (*Audit Executive*) Unit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan Perusahaan dengan wewenang dan yurisdiksi tertinggi, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar. RUPS berwenang mencalonkan dan memberhentikan anggota Direksi dan Komisaris, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, serta menetapkan besaran dan bentuk kompensasi bagi masing-masing anggota Direksi dan Komisaris.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Agenda RUPS Tahunan meliputi:

1. Direksi menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS.
 - b. Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS.
2. Penetapan penggunaan laba, jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
3. Diputuskan mata acara lainnya dari RUPS yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

DASAR HUKUM RUPS SIRKULER

Selain RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, terdapat juga tata cara pelaksanaan RUPS yang dilaksanakan secara *on paper* (keputusan Sirkuler), yaitu sesuai ketentuan Pasal 10 Ayat 5 dan 6 Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's element with the highest authority and jurisdiction, as stated in the Articles of Association. The GMS has the authority to nominate and dismiss members of the Board of Directors and Commissioners, approve amendments to the Articles of Association, approve the Annual Report, and determine the amount and form of compensation for each member of the Board of Directors and Commissioners.

The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS agenda includes:

1. The Board of Directors submits:
 - a. Annual Report that has been reviewed by the Board of Commissioners for approval by the GMS.
 - b. Financial Statements for approval by the GMS.
2. Determination of the use of profits, if the Company has positive retained earnings.
3. It is decided that other agenda of the GMS have been properly proposed by taking into account the provisions of the Articles of Association.

While the Extraordinary GMS can be held at any time based on the need to discuss and decide on the agenda of the meeting, taking into account the statutory regulations and the Articles of Association.

LEGAL BASIS OF CIRCULAR GMS

In addition to the Annual and Extraordinary GMS, there are also GMS which are carried out on paper (Circular decisions), in accordance with the provisions of Article 10 Paragraphs 5 and 6 of the Company's Articles of Association which states that Shareholders can make valid decisions without holding a General Meeting. Shareholders physically, provided that all Shareholders have been notified in writing and all Shareholders give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Pelaksanaan RUPS Sirkuler 2023 | Circular GMS of 2023

Uraian Descriptions	Frekuensi Frequency
RUPS Sirkuler PAEP PAEP Circular GMS	5 (lima five)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERSKEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA
SIRKULER 10 JANUARI 2023

Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Perseroan.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku "Pemegang Saham", memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Ria Noveria dari jabatannya sebagai Direktur Utama berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 dengan alasan penyesuaian organisasi disertai ucapan terima kasih atas jasa-jasanya terhadap Perseroan.
2. Menegaskan bahwa Sdr. Edwil Suzandi telah mengakhiri jabatannya sebagai Direktur Operasi terhitung sejak tanggal 1 Juli 2022, sehubungan dengan telah berakhirnya jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.
3. Menyetujui pengangkatan Sdr. Toriq Abdat sebagai Direktur Perseroan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023, untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain.
4. Menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan, dengan demikian susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Semula:

Direktur Utama: Ria Noveria

Direktur Operasi: Edwil Suzandi

Menjadi:

Direktur: Toriq Abdat

5. Bagi Direktur Perseroan yang diangkat sebagaimana angka 3 dan 4 di atas yang Saat ini masih menjabat pada jabatan lain di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, tidak mendapatkan penghasilan sebagai Direktur di Perseroan (bersifat pro bono).
6. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 10
JANUARY 2023

Regarding the Dismissal and Appointment of the Board of Directors of the Company.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as "Shareholders", decided the following matters:

1. To honorably dismiss Ms. Ria Noveria from her position as President Director effective as of 1 January 2023 for reasons of organizational alignment with gratitude for her services to the Company.
2. To approve that Mr. Edwil Suzandi has terminated his position as Director of Operations effective as of 1 July 2022, due to the expiration of 1 (one) term of office as referred to in the Company's Articles of Association.
3. To approve the appointment of Mr. Toriq Abdat as Director of the Company effective as of 1 January 2023, for a period of 1 (one) term of office as referred to in the Articles of Association of the Company or until the General Meeting of Shareholders of the Company decides otherwise.
4. To approve the changes in the composition of the Company's Board of Directors, thus the composition of the Company's Board of Directors becomes as follows:
From:
President Director: Ria Noveria
Operation Director: Edwil Suzandi
Into:
Director: Toriq Abdat
5. For the Director of the Company appointed as number 3 and 4 above who is currently still serving in another position at PT Pertamina International Exploration and Production, does not receive income as a Director in the Company (pro bono).
6. To authorize the Board of Directors of the Company or its proxy to make and state this Shareholders' Decision in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERSKEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA
SIRKULER 13 JUNI 2023

Tentang Persetujuan Penandatanganan *New Production Sharing Contract* (PSC) Blok 405A di Algeria.

Pemegang Saham Perseroan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai tindak lanjut atas Surat Penugasan PHE dalam melaksanakan penugasan Proyek Saluang, maka para Pemegang Saham memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani *New Production Sharing Contract* (PSC) Blok 405A di Algeria dengan beberapa *terms & conditions* sebagaimana disebutkan pada poin 3 di atas.
2. Menyetujui tindakan-tindakan Direksi Perseroan yang diperlukan sehubungan dengan penandatanganan *New Production Sharing Contract* (PSC) Blok 405A di Algeria sebagaimana tersebut pada angka 1 di atas, dengan memperhatikan ketentuan internal Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), serta dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan catatan/arahan Dewan Komisaris perseroan.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris (apabila diperlukan) dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA
SIRKULER 19 JUNI 2023

Tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 dan Laporan Keuangan (*Audited*) per 31 Desember 2022.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku "Pemegang Saham", memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2022 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantoro, Sungkoro & Surja dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material".

SHAREHOLDER'S CIRCULAR DECISION 13
JUNE 2023

Regarding the Approval of the signing of the *New Production Sharing Contract* (PSC) Block 405A in Algeria.

The Company's Shareholders decided the following matters:

1. As a follow-up to PHE's Assignment Letter in carrying out the Saluang Project assignment, the Shareholders gave approval to the Board of Directors of the Company to sign the *New Production Sharing Contract* (PSC) Block 405A in Algeria with several terms & conditions as mentioned in point 3 above.
2. To approve the necessary actions of the Board of Directors of the Company in connection with the signing of the *New Production Sharing Contract* (PSC) Block 405A in Algeria as mentioned in point 1 above, with due observance of the Company's internal provisions, prevailing laws and regulations and the rules of good corporate governance, and carried out with the precautionary principle by taking into account the notes/directions of the company's Board of Commissioners.
3. To authorize the Board of Directors of the Company or its proxy to make and state this Shareholders' Decision in a notarial deed (if necessary) and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

SHAREHOLDER'S CIRCULAR DECISION 19
JUNE 2023

Regarding the Approval and Ratification of the Annual Report for Fiscal Year 2022 and Financial Statements (*Audited*) as of 31 December 2022.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as "Shareholders", decided the following matters:

1. To approve the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2022 and ratified the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended 31 December 2022 and its explanation which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantoro, Sungkoro & Surja with the opinion of "fair in all material respects".

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*Acquit et decharge*) kepada Direksi atas tindakan kepengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2022 sepanjang:
 - a. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2022.
 - b. Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana.
 3. Menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yaitu USD84.070.740 (Delapan Puluh Empat Juta Tujuh Puluh Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Dollar Amerika Serikat) didistribusikan sebesar 95% atau USD80.000.000 (Delapan Puluh Juta Dollar Amerika Serikat) sebagai dividen. Sisa laba bersih Perseroan sebesar 5% atau USD4.070.740 (Empat Juta Tujuh Puluh Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Dollar Amerika Serikat) menjadi tambahan laba ditahan untuk memperkuat struktur modal Perseroan.
 4. Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 berikut besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan dikonsultasikan/ dikoordinasikan terlebih dahulu dengan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.
 5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk menuangkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini dalam bentuk akta notaris dan melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.
2. To grant full release and discharge from liability (*Acquit et decharge*) to the Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions during the Financial Year ended 31 December 2022 to the extent of:
 - a. Such actions are reflected in the Company's Annual Report (including Financial Statements) for the Financial Year ending 31 December 2022.
 - b. Such actions do not constitute a criminal offense.
 3. To determine that the Company's Net Profit for the Financial Year 2022 of USD84,070,740 (Eighty-Four Million Seventy Thousand Seven Hundred Forty United States Dollars) shall be distributed as dividends of 95% or USD80,000,000 (Eighty Million United States Dollars). The remaining net profit of the Company amounting to 5% or USD4,070,740 (Four Million Seventy Thousand Seven Hundred Forty United States Dollar) will be additional retained earnings to strengthen the Company's capital structure.
 4. To authorize and delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Financial Statements for the Financial Year 2023 along with the amount of audit fees and other reasonable requirements for the KAP in accordance with applicable rules and regulations provided that the KAP appointed by the Company is consulted/ coordinated in advance with PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.
 5. To authorize the Board of Directors of the Company or its proxy to state this Circular Shareholders' Resolution in the form of a notarial deed and to carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

**KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA
SIRKULER 18 SEPTEMBER 2023**

Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia untuk selanjutnya disebut "Para Pemegang Saham", memutuskan hal-hal sebagai berikut:

**SHAREHOLDER'S CIRCULAR DECISION 18
SEPTEMBER 2023**

Regarding the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2023

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia hereinafter referred to as "Shareholders" decided the following matters:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

1. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2023 sebagaimana dimaksud dalam Buku RKAP Perseroan Tahun 2023 yang tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler, dengan ringkasan sebagai berikut:

a. LABA (RUGI) (USD Juta) PROFIT (LOSS) (USD Million)	
Pendapatan Usaha Operating Revenue	278.132
Beban Usaha Operating Expenses	(153.457)
Laba Usaha Operating Profit	-
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expense)	(7.523)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	117.152
Pajak Penghasilan Income Tax	(56.626)
Laba Sebelum Hak Minoritas Profit Before Minority Rights	60.527
Hak Minoritas Minority Rights	-
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	60.527
b. EBITDA (USD Juta) EBITDA (USD Million)	200.70

Parameter

• ICR	: USD 90/bbl
• Brent	: 92,861bbl
• Kurs Exchange rate	: Rp14.600/USD

2. Menyetujui Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKP) Perseroan dengan klasifikasi tingkat kinerja perusahaan yang tercantum dalam Buku RKAP Perseroan Tahun 2023, dengan keterangan sebagai berikut:

a. Nilai Kinerja Keuangan (NKK) Financial Performance Score (NKK)	49,85
b. Nilai Kinerja Operasional (NKO) Operational Performance Score (NKO)	20,00
c. Nilai Kinerja Administrasi (NKA) Administration Performance Score (NKA)	10,00
Tingkat Kinerja Perusahaan Company Performance Ratings	79,85
Kategori Category	Sehat A Healthy A

3. Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RKAP Tahun 2023 dan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan pelaksanaan RKAP Tahun 2023.
4. Direksi Perseroan dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan agar melaksanakan RKAP Perseroan Tahun 2023 dengan memperhatikan dan menaati ketentuan internal, tata kelola perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan menguntungkan Perseroan.
5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

1. To approve the Work Plan and the Company's Corporate Budget (RKAP) Year 2023 as referred to in the Company's RKAP Year 2023 Book which is inseparable from the Circular Shareholders' Resolution, with the following summary:

2. To approve the Company's Corporate Soundness Level (TKP) with the classification of the company's performance level as stated in the Company's RKAP Book for 2023, with the following information:

3. The Board of Directors is responsible for the implementation of the 2023 RKAP and the Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of the 2023 RKAP.
4. The Board of Directors of the Company with the supervision of the Board of Commissioners of the Company to implement the Company's RKAP Year 2023 by paying attention to and complying with internal regulations, corporate governance and applicable laws and regulations, and carried out with prudent principles and benefit the Company.
5. To authorize the Board of Directors of the Company or its proxy to make and state this Shareholders' Resolution in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERSKEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA
SIRKULER 11 DESEMBER 2023

Tentang Pengangkatan Kembali Komisaris.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia untuk selanjutnya disebut "Para Pemegang Saham" memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui pengangkatan Sdr. Edy Karyanto sebagai Komisaris Perseroan (periode jabatan ke-2) berlaku terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham Perseroan, untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain.
Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
Komisaris: Sdr. Edy Karyanto
2. Bagi Komisaris Perseroan yang diangkat sebagaimana angka 1 di atas, tidak mendapatkan penghasilan sebagai Komisaris di Perseroan (bersifat pro bono).
3. Bagi Komisaris Perseroan yang diangkat sebagaimana angka 1 di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan, ketentuan instansi / otoritas terkait maupun ketentuan internal (termasuk Anggaran Dasar Perseroan), maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

Semua keputusan rapat sirkuler tahun 2023 telah terealisasi per 31 Desember 2023.

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 11
DECEMBER 2023

Regarding the Reappointment of a Commissioner.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia, hereinafter referred to as "Shareholders", resolved the following matters:

1. Approved the appointment of Mr. Edy Karyanto as Commissioner of the Company (2nd term) effective as of the date this Circular Shareholders' Resolution is signed by all Shareholders of the Company, for a period of 1 (one) term of office as referred to in the Articles of Association of the Company or until the General Meeting of Shareholders of the Company decides otherwise.
Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:
Commissioner: Mr. Edy Karyanto.
2. For the Commissioner of the Company appointed as number 1 above, does not receive income as Commissioner in the Company (pro bono).
3. For Commissioners of the Company appointed as number 1 above who are still serving in other positions prohibited by laws and regulations, provisions of related agencies / authorities and internal provisions (including the Company's Articles of Association), then the person concerned must resign or be dismissed from his position.
4. To authorize the Board of Directors of the Company or its proxy to make and state this Shareholders' Resolution in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

All resolutions of the 2023 circular meeting have been realized as of December 31, 2023.

Pelaksanaan RUPS Sirkuler 2022 | Circular GMS of 2022

Uraian Descriptions	Frekuensi Frequency
RUPS Sirkuler PAEP PAEP Circular GMS	4 (empat four)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERSKEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA
SIRKULER 23 JUNI 2022

Tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 dan Laporan Keuangan (Audited) per 31 Desember 2021.

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 23
JUNE 23 2022

Regarding Approval and Ratification of the Annual Report for the 2021 Fiscal Year and Financial Statements (Audited) as of 31 December 2021.

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA
SIRKULER 5 AGUSTUS 2022

Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Revisi Tahun 2021.

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 5
AUGUST 2022

Concerning the 2021 Revised Company Work Plan and Budget (RKAP).

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku Pemegang Saham Perseroan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia as the Shareholders of the Company decide the following matters:

1. Menyetujui Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2021 sebagaimana dimaksud dalam Buku RKAP Revisi Perseroan Tahun 2021 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini, dengan ringkasan sebagai berikut:
 - a. Produksi Minyak: 17,85 MBOPD
 - b. Produksi Gas: 169,16 MMSCFD
 - c. Lifting Migas: 17,67 MBOPD
 - d. Pemboran: 1 sumur
 - e. Pendapatan: USD285,93 Juta
 - f. Anggaran Biaya Operasi (ABO): USD83,14 Juta
 - g. EBITDA: USD202,79 Juta
 - h. Net Profit: USD77,76 Juta

Asumsi Parameter:

- ICP: USD65,99/BBL
- Brent: 68,09/BBL
- Kurs: 14.269/US

2. Direksi Perseroan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RKAP Revisi Perseroan Tahun 2021 dan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan pelaksanaan RKAP Revisi Perseroan Tahun 2021.
3. Memberikan arahan-arahan kepada Direksi dan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
 - a. Mengupayakan pertumbuhan dan mengedepankan *cost leadership* melalui efisiensi pada semua lini operasi (termasuk sentralisasi pengadaan) secara berkesinambungan.

1. Approved the Company's 2021 Revision of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as referred to in the Company's 2021 Revised RKAP Book which is an integral part of this Circular Shareholders' Resolution, with the summary as follows:

- a. Oil Production: 17.85 MBOPD
- b. Gas Production: 169.16 MMSCFD
- c. Oil and Gas Lifting: 17.67 MBOPD
- d. Drilling: 1 well
- e. Revenue: USD285.93 Million
- f. Budgeted Operating Expenses (ABO): USD 83.14 Million
- g. EBITDA: USD202.79 Million
- h. Net Profit: USD 77.76 Million

Parameter Assumptions:

- ICP: USD 65.99/BBL
- Brent: 68.09/BBL
- Exchange Rate: 14,269/US

2. The Company's Directors are responsible for the implementation of the Company's 2021 Revised RKAP and the Commissioners are responsible for overseeing the implementation of the Company's 2021 Revised RKAP.
3. Provide directions to the Board of Directors and Commissioners of the Company as follows:
 - a. Seeking growth and prioritizing cost leadership through efficiency in all lines of operations (including procurement centralization) on an ongoing basis.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Menyelaraskan sinergi antar Pertamina Group dalam rangka mengoptimalkan peran kontribusi positif Perseroan terhadap peningkatan kinerja Pertamina Group dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. c. Memastikan target-target investasi yang telah ditetapkan dalam RKAP Revisi Tahun 2021 dapat dilaksanakan tepat waktu dan tepat sasaran, serta memberikan nilai tambah bagi Perseroan. d. Melakukan adaptasi model bisnis terhadap disrupsi pasar dan teknologi. e. Menjadikan HSSE (<i>Health, Safety, Security, and Environment</i>) sebagai bagian dari budaya kerja Perseroan, serta melakukan akselerasi transformasi digital dengan teknologi informasi sebagai pendukung pengambilan keputusan strategis serta menjadi pengguna kegiatan operasional Perseroan. f. Melakukan perbaikan prosedur dan <i>policy</i> dalam rangka penguatan internal <i>control</i> dan <i>governance</i>. g. Melakukan <i>monitoring</i> kinerja <i>control</i> dan terobosan melalui <i>strategic initiatives</i>. h. Melakukan akselerasi daya saing melalui inovasi dan penguatan kualitas sumber daya manusia. i. Menjaga <i>sustainability reserve</i> (RRR), mencegah penurunan sistematis, menarik lapangan produksi baru, meningkatkan produksi dan <i>lifting</i>, melakukan <i>strategic partnership</i> dan optimalisasi portofolio, serta optimalisasi peluang merger dan akuisisi. j. Memberikan arahan-arahan kepada Dewan Komisaris Perseroan agar meningkatkan perannya dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi Perseroan. k. Direksi Perseroan dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan agar melaksanakan RKAP Revisi Perseroan Tahun 2021 dengan memperhatikan dan menaati ketentuan internal, tata kelola perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan menguntungkan Perseroan. l. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. | <ul style="list-style-type: none"> b. Align synergies between Pertamina Group in order to optimize the role of the Company's positive contribution to improving Pertamina Group performance while taking into account the applicable laws and regulations. c. Ensuring that the investment targets set in the 2021 Revised RKAP can be implemented on time and on target, as well as providing added value to the Company. d. Adapting business models to market and technological disruptions. e. Making HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) a part of the Company's work culture, as well as accelerating digital transformation with information technology as a support for strategic decision making as well as being a user of the Company's operational activities. f. Making improvements to procedures and policies in order to strengthen internal control and governance. g. Monitor performance control and breakthroughs through strategic initiatives. h. Accelerating competitiveness through innovation and strengthening the quality of human resources. i. Maintaining the sustainability reserve (RRR), preventing systematic decline, attracting new production fields, increasing production and lifting, conducting strategic partnerships and optimizing portfolios, as well as optimizing opportunities for mergers and acquisitions. j. Provide directions to the Company's Board of Commissioners to enhance their role in supervising the Company's Directors. k. The Board of Directors of the Company with the supervision of the Board of Commissioners of the Company to carry out the Company's 2021 Revised RKAP by observing and complying with internal provisions, corporate governance and applicable laws and regulations, and carried out with the principle of prudence and benefiting the Company. l. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company or their attorney to make and declare this Shareholders' Decision in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations. |
|---|--|

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA SIRKULER 5 AGUSTUS 2022

Tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku “Pemegang Saham”, memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“KBLI”), menjadi sebagai berikut:

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Pasal 3

- 1) Maksud dan tujuan Perseroan ialah menyelenggarakan usaha di bidang pertambangan minyak bumi, pertambangan gas alam, serta kegiatan usaha lain yang terkait dan atau menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan minyak bumi dan gas alam di wilayah kerja luar negeri.
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menjalankan kegiatan usaha atau kegiatan pertambangan minyak bumi mentah termasuk usaha pencarian-pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan, produksi minyak bumi mentah, kondensat, pemrosesan untuk menghasilkan minyak mentah dengan cara penampungan, penyaringan, pengeringan, stabilisasi dan lain-lain. Hasil pertambangan minyak bumi antara lain minyak mentah atau crude oil dan kondensat. Kelompok ini juga mencakup usaha operasi penambangan pasir bituminous atau *oil shale* (serpihan minyak) dan pasir aspal. Kegiatan pertambangan tersebut meliputi penggalian, pengeboran, penghancuran, pencucian, penyaringan dan pencampuran serta penampungan. Termasuk kegiatan produksi minyak bumi mentah dari serpihan minyak dan pasir bituminous jika terkait dengan pertambangannya (Kode KBLI 061, 0610, 06100).

SHAREHOLDERS’ CIRCULAR DECISION 5 AUGUST 2022

Regarding changes to article 3 of the Articles of Association.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia as the “Shareholders”, decided the following matters:

1. Approve changes to Article 3 of the Company’s Articles of Association concerning Purposes and Objectives and Business Activities in accordance with the Indonesian Business Field Standard Classification (“KBLI”), to become as follows:

Purpose and Objectives and Business Activities

Article 3

- 1) The aims and objectives of the Company are to conduct business in the oil and natural gas mining sector, as well as other related business activities and or support business activities in the oil and natural gas mining sector in overseas work areas.
- 2) To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company may carry out the following business activities:
 - a. Carrying out business activities or mining activities for crude oil including exploration for oil content, drilling, mining, separation and storage, production of crude oil, condensate, processing to produce crude oil by means of collecting, filtering, drying, stabilizing and so on. other. Petroleum mining products include crude oil and condensate. This group also includes mining operations for bituminous sand or oil shale (oil shale) and asphalt sand. The mining activities include digging, drilling, crushing, washing, screening and mixing as well as storage. Including crude oil production activities from oil shale and bituminous sand if related to mining (KBLI Codes 061, 0610, 06100).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- | | |
|---|--|
| <p>b. Menjalankan kegiatan usaha pencarian kandungan gas alam, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan. Hasil pertambangan gas alam antara lain gas alam. Pencairan gas alam menjadi LNG sampai ke pengapalannya masih termasuk kegiatan pertambangan. Termasuk kegiatan (<i>Coalbed Methane</i>) (Kode KBLI 062, 0620, 06201).</p> <p>c. Menjalankan kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (<i>fee</i>) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan cara tradisional yaitu membuat observasi geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak dan sumur gas, pembuatan saluran sumur, pemompaan sumur produksi, penyumbatan dan penutupan sumur produksi, pengujian produksi, pembongkaran, pencairan dan regasifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa pemadam kebakaran ladang minyak bumi dan gas alam (Kode KBLI 09100).</p> <p>d. Menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, <i>gasoline</i>, bahan bakar oh, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (<i>biofuels</i>) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir (Kode KBLI 46610).</p> <p>2. Direksi Perseroan atau Kuasanya agar menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana keputusan angka 1 (satu) di atas sesuai ketentuan yang berlaku.</p> | <p>b. Carrying out business activities to search for natural gas content, drilling, mining, separation and storage. Natural gas mining products include natural gas. Liquefaction of natural gas into LNG up to its shipment is still a mining activity. Including activities (<i>Coalbed Methane</i>) (KBLI Code 062, 0620, 06201).</p> <p>c. Carrying out service activities related to oil and gas mining which are carried out on a fee or contract basis, such as exploration services for extracting oil or gas in the traditional way, namely making geological observations, installing drilling tools, repairing and decommissioning cementing of oil wells and wells gas, constructing well channels, pumping production wells, blocking and closing production wells, production testing, decommissioning, liquefaction and regasification of natural gas for transportation needs at mining sites, trial drilling for the purpose of oil and natural gas refining and oil field firefighting services and natural gas (KBLI Code 09100).</p> <p>d. Carrying out business activities of wholesale trading of gas, liquid and solid fuels and similar products, such as crude oil, crude oil, diesel fuel, gasoline, kerosene, premium, diesel, kerosene, coal, charcoal, waste charcoal, wood fuel, naphtha, biofuels and other fuels including gaseous fuels (LPG, butane and propane gas, etc.) and polishing oils, lubricating oils and refined petroleum products, as well as nuclear fuel (KBLI Code 46610).</p> <p>2. The Board of Directors of the Company or their Proxy to compile and restate all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the changes as referred to in decision number 1 (one) above in accordance with applicable regulations.</p> |
|---|--|

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk menuangkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini dalam bentuk akta notaris dan melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA SINGKULER 28 NOVEMBER 2022

Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia untuk selanjutnya disebut "Para Pemegang Saham", memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam Buku RKAP Perseroan Tahun 2022 yang tidak terpisahkan dan i Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler, dengan ringkasan sebagai berikut:

a. LABA (RUGI) (USD Ribu)	
Pendapatan Usaha	244.606
Beban Usaha	(149.216)
Laba Usaha	95.390
Pend. (Beban) Lain-lain	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	95.390
Pajak Penghasilan	(43.354)
Laba Tahun Berjalan	52.036

b. EBITDA (USD Ribu)	174.114
----------------------	---------

c. ANGGARAN BIAYA	
INVESTASI (USD Ribu)	16.833

Parameter
ICP: USD63/bbl
Brent: USD65,25/bbl
Kurs: Rp14.350/USD

2. Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RKAP Tahun 2022 dan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan pelaksanaan RKAP Tahun 2022.

3. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company or their attorney to express this Circular Shareholders' Decision in the form of a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 28 NOVEMBER 2022

Concerning the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2022.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia, hereinafter referred to as "Shareholders", decided the following matters:

1. Approve the Company's 2022 Work Plan and Corporate Budget (RKAP) as referred to in the Company's 2022 RKAP Book which are inseparable and i Circular Shareholders' Resolutions, with a summary as follows:

a. PROFIT (LOSS) (USD Thousand)	
Operating Revenues	244,606
Operating Expenses	(149,216)
Operating Profit	95,390
Other Income (Expenses)	
Profit (Loss) before Tax	95,390
Income Tax	(43,354)
Current Year Profit	52,036

b. EBITDA (USD Thousand)	174,114
--------------------------	---------

c. INVESTMENT COST	
BUDGET (USD Thousand)	16,833

Parameter:
ICP: USD63/bbl
Brent: USD 65.25/bbl
Exchange Rate: Rp14,350/USD

2. The Board of Directors is responsible for the implementation of the 2022 RKAP and the Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of the 2022 RKAP.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

3. Direksi Perseroan dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan agar melaksanakan RKAP Perseroan Tahun 2022 dengan memperhatikan dan mentaati ketentuan internal, tata kelola perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan menguntungkan Perseroan.
4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

Semua keputusan rapat sirkuler tahun 2022 telah terealisasi per 31 Desember 2022.

3. The Board of Directors of the Company with the supervision of the Board of Commissioners of the Company to carry out the Company's 2022 RKAP by observing and complying with internal provisions, corporate governance and applicable laws and regulations, and carried out with the principle of prudence and benefiting the Company.
4. Granting power of attorney to the Board of Directors of the Company or their attorney to make and declare this Shareholders' Decision in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations,

All resolutions of the 2022 circular meeting have been realized as of December 31, 2022.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagai salah satu organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi operasional Perusahaan. Sebagai badan pengawas, Dewan Komisaris memberikan nasihat hukum kepada Direksi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan.

Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan dan penerapan GCG telah sesuai dengan prinsip-prinsip dan dilaksanakan di seluruh tingkatan organisasi Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris wajib memastikan Direksi senantiasa menindaklanjuti berbagai temuan dan rekomendasi dari *Audit Executive*, Auditor Eksternal, serta Otoritas Jasa Keuangan.

Meskipun memiliki kewenangan untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terkait pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan secara langsung, kecuali dalam situasi tertentu, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha PAEP yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.

Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas memantau konsistensi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan seluruh negara wilayah operasi bisnisnya untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam beberapa hal, yaitu:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya; dan
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada angka 1 apabila dapat membuktikan:

As one of the primary organs in the corporate governance structure, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the operations of the Company. As a supervisory body, the Board of Commissioners advises the Board of Directors on matters related to the Company's management.

The Board of Commissioners also has a responsibility to ensure the implementation and application of GCG is in accordance with the principles and implemented at all levels of organization. In addition, the Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors follows up on various findings and recommendations from the Internal Audit, External Auditors, and the Financial Services Authority.

Although it has the authority to carry out supervisory and advisory functions related to the management of the Company, the Board of Commissioners is not directly involved in decision-making, except in certain situations, as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing regulations.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies, the course of management in general both regarding PAEP and its business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including supervision on the implementation of RJPP, RKAP and provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions.

Moreover, the Board of Commissioners is also tasked to monitoring the consistency of the Company's compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia and all countries of its business operations for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

The Board of Commissioners has responsibilities in several respects, namely:

1. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the Company's losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties; and
2. Members of the Board of Commissioners cannot be accounted for losses as intended in point (1) if he/she can prove as follows:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

- a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
- c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris PAEP per 31 Desember 2023 berjumlah 1 (satu) orang dengan periode masa jabatan sebagai berikut:

1. Edy Karyanto (11 Desember 2023 – Sekarang*).
*Periode masa jabatan kedua.

Rapat Dewan Komisaris

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau usul paling sedikit 1/3 (satu per tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau permintaan tertulis dari Pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali dan jika dianggap perlu, Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengadakan rapat gabungan.

Seluruh keputusan hasil rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap rapat berikutnya.

- a. Have conducted supervision in good faith and prudence for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company.
- b. Have no personal interest either directly or indirectly for the management actions of the Board of Directors that result in losses.
- c. Have provided advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Board of Commissioners Composition

Composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2023 consisted of 1 (one) member with the following tenure:

1. Edy Karyanto (11 December 2023 – Present*).
*Second term of office.

Board of Commissioners Meetings

Referring to the Company's Articles of Association and prevailing regulations, the Board of Commissioners may hold meetings at any time according to the needs if deemed necessary by the President Commissioner or proposals of at least 1/3 (one-third) of the number of members of the Board of Commissioners, requests of the Board of Directors, or written requests from shareholders who have the largest number of shares by mentioning matters to be discussed.

The Meeting of the Board of Commissioners consists of internal meetings of the Board of Commissioners held periodically at least once every 1 (one) month and if deemed necessary, the Board of Commissioners and Board of Directors may hold a joint meeting.

All decisions on the results of joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors stated in the Meeting Minutes are monitored by follow-up completion at each subsequent Meeting.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Sebagai salah satu badan utama dalam struktur tata kelola perusahaan, Dewan Direksi bertanggung jawab dalam manajemen operasional dan keuangan bisnis. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan terkait lainnya, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bekerja secara kolektif dan dilakukan demi menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan dan keberlanjutan usaha Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk seluruhnya kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Tanggung Jawab Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
2. Dalam hal Direksi terdiri atas 2 (dua) anggota Direksi atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.
3. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin (1) apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

As one of the primary elements in the corporate governance structure, the Board of Directors is responsible in both operational and financial management of the business. According to the provisions of the Articles of Association and other relevant regulations, the Board of Directors is fully responsible for managing the Company.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors works collectively and is carried out to generate added value for stakeholders and ensure the continuity and sustainability of the Company's business.

Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the management of the Company for the entire benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or the GMS resolutions.

The responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Each member of the Board of Directors is solely responsible personally for the Company losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties.
2. In the event that the Board of Directors consists of 2 (two) or more members of the Board of Directors, the responsibility as intended in point (1) applies responsibly to each
3. Member of the Board of Directors. Members of the Board of Directors cannot be accounted for the Company losses as intended in point (1) if they can prove as follows:
 - a. The loss was not due to his/her fault or negligence.
 - b. Have carried out the management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purpose and objectives of the Company.
 - c. Have no conflict of interest either directly or indirectly for the management actions that result in losses.
 - d. Have taken action to prevent the emergence or continuation of such losses.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**Komposisi Direksi**

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2023, berjumlah 1 (satu) orang dengan periode masa jabatan sebagai berikut:

1. Toriq Abdat, Direktur (1 Januari 2023 – Sekarang)

Rapat Direksi

Seluruh jajaran Direksi Perusahaan wajib mengadakan rapat secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan yang dihadiri oleh anggota Direksi. Rapat Direksi Perusahaan dilaksanakan untuk menetapkan Keputusan Direksi yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan dan demi sepenuhnya kepentingan Perusahaan.

Rapat Direksi Perusahaan terdiri dari Rapat Internal Direksi, Rapat Pengurus, serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, operasional bisnis, maupun aspek strategis.

Board of Directors Composition

Composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2023 consisted of 1 (one) member with the following tenure:

1. Toriq Abdat, Director (1 January 2023 – Present)

Board of Directors Meetings

The Company's Board of Directors must hold regular meetings, at least 1 (one) time each month attended by members of the Board of Directors. The Company's Board of Directors Meeting is held to determine the Decision of the Board of Directors related to Company's management and in the full interests of Company.

The Company's Board of Directors Meeting consists of an Internal Meeting of the Board of Directors, a Meeting of the Board of Directors, and a Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

Throughout 2023, the Board of Directors has issued various decisions in the areas of human resources management, finance, business operations, and strategic aspects.

AUDIT EXECUTIVE

AUDIT EXECUTIVE

Sesuai dengan komitmen Perusahaan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan peran pengawasan pengelolaan bisnis, manajemen bertanggung jawab untuk secara konsisten menciptakan dan menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional yang dapat dicatat dan dilaporkan dalam laporan keuangan Perusahaan dan laporan manajemen dilakukan dengan kepastian.

Tanggung jawab Direksi dalam hal ini yaitu membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang dikembangkan untuk mencapai tujuan operasional yang efektif dan efisien, pemenuhan aturan dan kebijakan Perusahaan, keandalan dan akurasi pelaporan keuangan serta kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, seluruh kegiatan operasional telah mengacu pada pedoman, prosedur, dan aturan yang sudah disetujui manajemen.

Direksi juga bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengendalian internal Perusahaan, dilakukan oleh *Audit Executive* yang penugasannya berasal dari para pemegang saham. Evaluasi kepatuhan pelaksanaan dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan dilakukan oleh Auditor Internal melalui suatu penugasan khusus yang hasilnya dituangkan dalam laporan hasil Audit.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit 2023

Selama Tahun 2023, *Audit Executive* telah melaksanakan kegiatan audit berupa Pendampingan dan Konsultasi untuk PAEP sebanyak 2 (dua) objek kegiatan yaitu:

1. Konsultasi Pendampingan Proyek Aset di Pertamina Algeria EP (PAEP)
2. Evaluasi atas Pengelolaan Perjalanan Dinas di PT Pertamina Internasional EP dan Anak Perusahaan Periode 2022 – Mei 2023.

Audit Executive juga secara aktif melaksanakan jasa konsultasi dengan lingkup *Governance, Risk, and Control* (GRC) dalam pelaksanaan bisnis di Algeria.

In keeping with the Company's commitment to implementing good corporate governance and the supervisory role of business management, the management is in charge of consistently creating and implementing a sufficient internal control system. This is done to ensure that operational activities that can be recorded and reported in the Company's financial statements and management reports are carried out with certainty.

The Board of Directors is responsible for establishing and implementing an internal control system, which is developed to achieve the objectives of operational effectiveness and efficiency, compliance with the company rules and policies, reliability and accuracy of financial reporting and compliance with prevailing laws or regulations. Hence all operational activities have been in compliance with the guidelines, procedures and rules that have been approved by management.

The Board of Directors is also responsible for carrying out the supervisory function of the Company's internal control assisted by Audit Executives whose assignments are from the shareholders. Evaluation of compliance with the implementation and effectiveness of the Company's internal control is carried out by the internal auditor through a special assignment, the results of which are stated in the report of the audit results.

Report on 2023 Audit Activities

In 2023, *Audit Executive* has implemented 2 (two) Audit Activities in the form of Coaching and Consulting for PAEP, which are:

1. Consultation for Asset Project Assistance at PT Pertamina Algeria EP (PAEP).
2. Evaluation of Official Travel Management at PT Pertamina Internasional EP and Subsidiaries for the Period 2022 – May 2023.

Audit Executive also actively carries out consulting services with the scope of *Governance, Risk, and Control* (GRC) in the implementation of business in Algeria.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perusahaan harus dikelola secara optimal, efektif, dan efisien serta mematuhi prinsip-prinsip GCG untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan energi internasional kelas dunia dan misi mengembangkan potensi minyak, gas, dan energi lainnya di pasar luar negeri secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat untuk mendukung ketahanan dan kemandirian energi nasional.

Untuk mencapai visi misi tersebut, Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya dihadapkan pada risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan baik dari dalam maupun luar lingkungan Perusahaan.

Risiko dikelola secara prudent melalui konsep yang didasarkan pada standar internasional yaitu ISO-31000 yang disesuaikan dengan budaya dan kearifan lokal PAEP. Menurut ISO-31000 manajemen risiko adalah suatu upaya atau kegiatan terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan Perusahaan terhadap berbagai kemungkinan risiko yang ada. Manajemen risiko merupakan seperangkat arsitektur yang terdiri dari prinsip, kerangka kerja dan proses untuk mengelola risiko secara efektif yang diharapkan untuk:

- Membantu untuk memenuhi target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
- Meminimalkan potensi kerugian serta biaya-biaya yang harus dikeluarkan.
- Memaksimalkan *opportunities*.
- Mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif.
- Membangun kepercayaan dari investor.
- Meningkatkan *shareholder value*.
- Meningkatkan tata kelola perusahaan yang sehat.
- Mengantisipasi perubahan lingkungan yang pesat.
- Mengintegrasikan strategi korporat. Manajemen

Risiko diterapkan pada seluruh aktivitas/fungsi dan kepentingan usaha Perusahaan, baik *ongoing business* (operasional) maupun *business development* (investasi).

Strategi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Strategi penerapan manajemen risiko adalah langkah-langkah yang diimplementasikan oleh manajemen risiko sebagai upaya pengendalian agar profil risiko tetap berada pada batas yang telah ditentukan Perusahaan. Strategi pelaksanaan manajemen risiko mencakup:

1. Meningkatkan *level risk maturity* secara bertahap melalui pengembangan *risk awareness* pada seluruh *stakeholder* agar manajemen risiko dapat menjadi budaya di Perusahaan dan dijalankan pada seluruh aktivitas/fungsi (*risk culture*).

The Company must be managed optimally, effectively, and efficiently and shall adhere to the GCG principles in order to realize the vision of becoming a world-class international energy company and the mission of developing the potential of oil, gas, and other energy in overseas markets in an integrated manner, based on strong commercial principles to support national energy security and independence.

To achieve this vision and mission, the Company in carrying out its activities is faced with risks that can affect the Company's performance both from within and outside the Company's environment.

Risk is managed prudently through a concept based on international standards, namely ISO-31000 which is adapted to PAEP's local culture and wisdom. According to ISO-31000 risk management is a coordinated effort or activity to direct and control the Company's activities against various possible risks. Risk management is a set of architecture consisting of principles, frameworks and processes for managing risk effectively which is expected to:

- Assist in meeting the targets of the Company's Work Plan and Budget and the Company's Long-Term Plan.
- Minimize potential losses and expenditures.
- Maximize opportunities.
- Maintain a conducive work environment.
- Build trust from investors.
- Increase shareholders value.
- Improve sound corporate governance.
- Anticipate rapid environmental changes.
- Integrate corporate strategy.

Risk Management is applied to all activities/functions and business interests of the Company, both ongoing business (operations) and business development (investment).

Risk Management Strategy

The risk management strategy is the measures implemented by risk management as a control effort so that the risk profile remains at the limits set by the Company. The risk management strategy includes:

1. Increase the risk maturity level gradually through the development of risk awareness among all stakeholders so that risk management can become a culture in the Company and is implemented in all activities/ functions (risk culture).

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

2. Peningkatan dan penguatan pilar-pilar pelaksanaan manajemen risiko yang berkualitas melalui pengembangan:
 - a. Kerangka kerja dan proses manajemen risiko.
 - b. Strategi dan implementasi manajemen risiko dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan.
 - c. Organisasi dan sumber daya manusia.
 - d. Komunikasi, informasi, dan pelaporan.
 - e. Sistem manajemen risiko yang terpadu dan dapat diandalkan.

2. Improvement and strengthening of the pillars of quality risk management implementation through the development of:
 - a. Risk management framework and processes.
 - b. Strategy and implementation of risk management in business processes and decision making.
 - c. Organization and human resources.
 - d. Communication, information, and reporting.
 - e. An integrated and reliable risk management system.

PERKARA HUKUM

Litigation

Selama tahun 2023, tidak terdapat perkara dan/atau permasalahan hukum yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha PAEP.

During 2023, there were no lawsuit and/or legal issues that had a significant impact on PAEP's business activities.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Administrative Sanction Borne to The Company, Members of Boards of Commissioners and Board of Directors, By Capital Market Authority and Other Authorities

Selama tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada PAEP, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

During 2023, no administrative sanctions were imposed on PAEP, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by capital market authorities and other authorities.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Information Access & Corporate Data

PAEP sebagai anak perusahaan Pertamina Internasional EP membuka akses kepada publik terhadap perolehan informasi Laporan Tahunan serta berita-berita terbaru melalui:

PAEP as a Pertamina Internasional EP subsidiary opens access for the public to information on the Annual Report and the latest news through:



Website:
www.piep.pertamina.com

Website:
www.piep.pertamina.com

Website Perusahaan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris

The Company's Website is presented in Indonesian and English



Laporan Tahunan:
<http://www.piep.pertamina.com/laporan-tahunan>

Annual Report:
<http://www.piep.pertamina.com/laporan-tahunan>



Email Relations:
piepcc@pertamina.com

Email Relations:
piepcc@pertamina.com

PAEP senantiasa siap berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan serta mengakomodasi berbagai pertanyaan terkait Perusahaan dengan menghubungi:

PAEP is ready to communicate with stakeholders and accommodate various questions related to the Company by contacting:



Manager Relations

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi

Patra Jasa Office Tower, Lantai 12

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34

Jakarta Selatan, Indonesia, 12950

Telp: +62 21 5290 1272

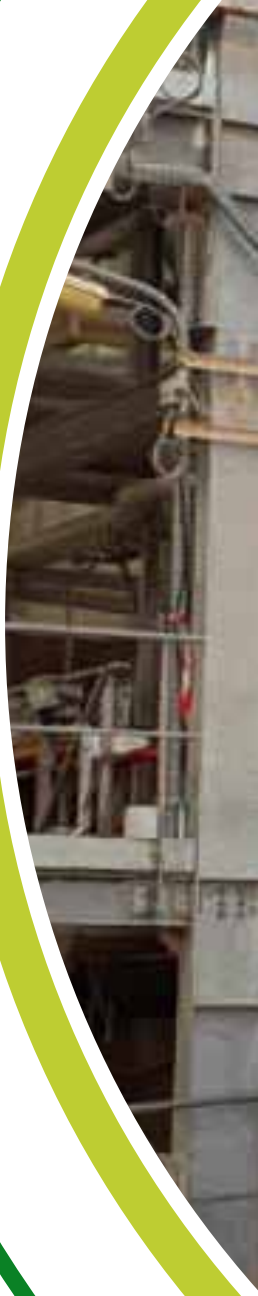
Website: www.piep.pertamina.com

Email: piepcc@pertamina.com



LAPORAN
KEUANGAN 2023

**2023 FINANCIAL
STATEMENTS**





PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/

Financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended with independent auditor's report



*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Lampiran/Schedule

Surat Pernyataan Direktur		<i>Statement Letter of the Director</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF
DIRECTORS REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

1. Nama	Toriq Abdat	Name
Alamat kantor	Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 32-34 Jakarta 12950	Office address
Alamat domisili	Jl. Raya Cilendek No. 158 RT.002/009 Kel. Cilendek Barat Kec. Kota Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat	Address Domicile
Telepon Jabatan	021-29110835 Direktur / Director	Telephone Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (Perusahaan); | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (the "Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements; and</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>I am responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 5 April 2024 / April 5, 2024



**Toriq Abdat
Direktur / Director**

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00612/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024

Pemegang Saham, Komisaris, dan Direktur
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00612/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024

The Shareholders, Commissioner, and Director
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00612/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00612/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00612/2.1032/AU.1/02/1726-4/1/IV/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00612/2.1032/AU.1/02/1726-4/1/IV/2024 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00612/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00612/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00612/2.1032/AU.1/02/1726-4/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00612/2.1032/AU.1/02/1726-4/1/IV/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00612/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00612/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00612/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00612/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024 (continued)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726/Public Accountant Registration No. AP.1726

5 April 2024/April 5, 2024



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2023	31 Desember/ December 31 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,23a	314.890	80.454	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	6,23b	358.153	615.835	Related parties
Pihak ketiga	6	59.896	3.042	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	7,23c	274	246	Related parties
Pihak ketiga	7	248	248	Third parties
Persediaan	8	31.051	30.441	Inventories
Beban dibayar di muka dan uang muka	9	9.347	3.848	Prepayments and advances
Aset lancar lainnya	10	23.250	22.365	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		797.109	756.479	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset minyak dan gas bumi	11	328.888	408.977	Oil and gas properties
Aset hak guna		173	228	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	12	13.277	11.782	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		342.338	420.987	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.139.447	1.177.466	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2023	31 Desember/ December 31 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	13,23d	2.103	2.795	Related parties
Pihak ketiga	13	49.063	45.604	Third parties
Utang pajak		377	362	Taxes payable
Liabilitas sewa - jangka pendek		150	175	Lease liabilities - short-term
Beban yang masih harus dibayar	14	16.078	12.395	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		67.771	61.331	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	22c	41.196	54.970	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan		85	195	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa -				Lease liabilities -
dikurangi jangka pendek		28	59	net of short-term
Provisi pembongkaran dan restorasi	15	76.964	70.487	Provision for decommissioning and site restoration
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		118.273	125.711	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		186.044	187.042	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized
46.690.616 saham biasa				46,690,616 ordinary shares
nilai nominal Rp1.000.000				at par value of Rp1,000,000
(nilai penuh) per saham;				(full amount) per share;
Ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital
14.007.185 saham biasa	16	1.065.848	1.065.848	14,007,185 ordinary shares
Tambahan modal disetor		(307.650)	(307.650)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		13	(56)	Other equity components
Saldo laba		195.192	232.282	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		953.403	990.424	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.139.447	1.177.466	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA	18	241.653	324.118	REVENUES
Beban produksi	19	(150.754)	(155.355)	Production expenses
LABA BRUTO		90.899	168.763	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	20	(3.307)	(3.107)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		4.785	311	Finance income
Beban keuangan	21	(3.359)	(3.065)	Finance costs
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto		955	(261)	Other income/(expense), net
TOTAL BIAYA OPERASI		(926)	(6.122)	TOTAL OPERATION EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		89.973	162.641	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	22a	(47.063)	(78.570)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		42.910	84.071	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya, neto setelah pajak				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto		69	(14)	Remeasurement of net defined benefit liability
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK		69	(14)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		42.979	84.057	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2022	1.065.848	(307.650)	(42)	237.954	996.110	Balance as of January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	84.071	84.071	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(14)	-	(14)	Other comprehensive income
Pembagian dividen	-	-	-	(89.743)	(89.743)	Dividend declared
Saldo 31 Desember 2022	1.065.848	(307.650)	(56)	232.282	990.424	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	42.910	42.910	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	69	-	69	Other comprehensive income
Pembagian dividen	-	-	-	(80.000)	(80.000)	Dividend declared
Saldo 31 Desember 2023	1.065.848	(307.650)	13	195.192	953.403	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part
of these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI:			OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	384.810	127.213	Cash receipts from customers
Penerimaan <i>cash call</i>	77.282	63.804	Cash call receipts
Pembayaran <i>cash call</i>	(69.043)	(39.223)	Cash call payments
Pembayaran kas kepada pemasok	(62.901)	(69.273)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada pekerja	(10.769)	(10.581)	Cash payments to employees
Penerimaan pendapatan bunga	4.785	311	Receipts of interest income
Pembayaran kas untuk pajak selain pajak penghasilan	(3.364)	(2.882)	Cash payments for taxes other than income taxes
Pembiayaan untuk pembongkaran dan restorasi	(2.300)	(2.300)	Funding for decommissioning and site restoration costs
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(448)	(2.311)	Cash payments for other operating activities
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	318.052	64.758	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penambahan aset minyak dan gas bumi	(3.675)	(7.372)	Additions of oil and gas properties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.675)	(7.372)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM INVESTING FINANCING:
Pembayaran dividen	(80.000)	(89.743)	Dividend payments
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(80.000)	(89.743)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS	234.377	(32.357)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH
Efek perubahan nilai kurs pada kas	59	(687)	Effect of exchange rate changes on cash
Saldo kas pada awal tahun	80.454	113.498	Cash balance at beginning of the year
SALDO KAS PADA AKHIR TAHUN	314.890	80.454	CASH AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Profil perusahaan

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi ("Perusahaan" atau "PAEP") didirikan dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 49 tanggal 21 Agustus 2014, dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-21577.40.10. Tahun 2014 tanggal 21 Agustus 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 20 tanggal 31 Agustus 2022 tentang Perubahan Anggaran Dasar Pasal 3. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0068144.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 21 September 2022.

Sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas dalam lingkup sebagai berikut:

- a. Menjalankan kegiatan usaha pertambangan minyak bumi mentah, termasuk usaha pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan, serta penampungan, produksi minyak bumi mentah, kondesat, pemrosesan untuk menghasilkan minyak mentah;
- b. Menjalankan kegiatan usaha pencarian kandungan gas alam, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan;
- c. Menjalankan kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak;
- d. Menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair dan padat serta produk sejenisnya.

b. Domisili perusahaan

Kantor terdaftar Perusahaan beralamat di Gedung Patra Jasa, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 32-34, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Company's profile

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (the "Company" or "PAEP") was established based on Notarial Deed No. 49 dated August 21, 2014 of Lenny Janis Ishak, S.H., and approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-21577.40.10. Year 2014 dated August 21, 2014.

The Company's Articles of Association had been amended several times. The latest amendment made to the Articles of Association of the Company is based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 20 dated August 31, 2022 related to changes in the Articles of Association Chapter 3. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0068133.AH.01.02 Year 2022 dated September 21, 2022.

In accordance with its Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the following:

- a. Operates in the crude oil activities including exploration, drilling, separation and oil storage, oil crude & condensate process activities;
- b. Operates to explore Natural Gas activities including exploration, drilling, separation and storage activities;
- c. Provide Oil and Gas services as service company;
- d. Operates in gas fuels, LNG LPG and similar product activities.

b. The Company's domicile

The Company's registered office address is at the Patra Jasa Office Tower, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 32-34, South Jakarta.

P.
111



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris dan Direktur Perusahaan

Komisaris Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Komisaris	Edy Karyanto

Direktur Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Direktur	Toriq Abdat ¹

¹Efektif sejak tanggal 1 Januari 2023

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Board of commissioner and Director

The Composition of the Board of Commissioners of
the Company as of December 31, 2023, and 2022
was as follow:

	<u>2022</u>	
Edy Karyanto		Commissioner

The Director of the Company as of December 31,
2023, and 2022 was as follow:

	<u>2022</u>	
Ria Noveria		Director

Effective since January 1, 2023¹

d. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan
mempunyai 54 karyawan tetap (2022: 58
karyawan tetap). Informasi jumlah karyawan ini
tidak diaudit.

d. Number of employees

As of December 31, 2023, the Company has 54
permanent employees (2022: 58 permanent
employees). This number of employees information
was not audited.

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

Kontrak Bagi Hasil ("KBH")

KBH dibuat oleh Kontraktor KBH dengan
Pemerintah Aljazair melalui The National Company
Sonatrach ("Sonatrach") untuk jangka waktu kontrak
25 tahun sejak diterbitkannya Lisensi Eksploitasi.
Periode tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan
peraturan yang berlaku.

a. Wilayah kerja

Wilayah kerja KBH adalah wilayah dimana
Kontraktor KBH dapat melaksanakan kegiatan
operasi minyak dan gas bumi (contractual
perimeter). Di luar wilayah tersebut (adjacent
free surface), mitra usaha tidak diperbolehkan
melakukan kegiatan minyak dan gas bumi.
Wilayah kerja KBH ini adalah blok 405a di
Aljazair.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

Production Sharing Contract ("PSC")

The PSC is entered into by the PSC Contractors with
The National Company Sonatrach ("Sonatrach") acting
on behalf of the Algerian Government for a period of 25
years from the issuance of the Exploitation License. The
period may be extended in accordance with applicable
regulations.

a. Working area

The PSC working area is a designated area in
which the PSC Contractors may conduct oil and
gas operations (contractual perimeter). Outside of
the working area (adjacent free surface), the
partners are not allowed to conduct any oil and gas
operations. The PSC working area is block 405a in
Algeria.

Nama PBO/ Name of JV	Mitra Usaha/ JV Partners	Operator/ Operator	Tahun Efektif Kontrak/ Effective Year of Contract	Tahun Mulai Produksi/ Year of Commencement of Production	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Menzel Lejmat North (MLN)	Repsol Exploración 405A, S.A.	PAEP	2000	2003	65%	Minyak/Oil	25 tahun/years



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

Kontrak Bagi Hasil ("KBH") (lanjutan)

Production Sharing Contract ("PSC") (continued)

b. Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas bumi

b. Crude oil and natural gas production sharing

Pembagian hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dihitung secara tahunan, yang merupakan jumlah *lifting* minyak dan gas bumi setiap periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi royalti, penggantian biaya dan biaya investasi.

Sharing of crude oil and natural gas production is determined annually, based on the total liftings of crude oil and natural gas in each period ended December 31, after deducting royalties, reimbursement of expenses and investment costs.

Mitra usaha dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KBH yang dihitung secara tidak langsung berdasarkan hasil produksi minyak mentah dan gas bumi (*production for remuneration*), yaitu setelah dikurangi royalti, penggantian biaya dan biaya investasi, dikalikan dengan tarif remunerasi neto (disajikan dalam persentase) yang diterima oleh mitra usaha. Besaran tarif remunerasi neto dihitung secara progresif berdasarkan jumlah produksi per harinya (*barrels per day*).

The partners are subject to tax on their taxable income from their PSC operations which is calculated indirectly based on crude oil and gas production (production for remuneration), i.e. after the deduction of royalties, reimbursement of expenses and investment costs, multiplied by the net remuneration tariff (expressed as a percentage) received by the partners. The remuneration tariff is calculated progressively based on production volume per day (barrels per day).

Total bagian neto mitra usaha atas produksi minyak mentah dan gas bumi tidak boleh melebihi batas 49% dari jumlah produksi minyak mentah dan gas bumi.

The total partners' shares of the crude oil and natural gas production shall not exceed 49% of aggregate production volume of crude oil and natural gas.

c. Pendanaan dan penggantian biaya

c. Financing and reimbursement of expense

i. Pendanaan

i. Financing

Mitra usaha diwajibkan untuk membiayai seluruh biaya investasi selama tahap eksplorasi, dan juga:

The partners are required to wholly finance the investment costs during the exploration phase, and also:

- Investasi untuk eksploitasi;
- Biaya operasional yang terkait dengan eksploitasi lapangan yang ditemukan dan memiliki nilai komersial; dan
- Biaya transportasi ke pelabuhan muat untuk seluruh produksi

- *The investment for exploitation;*
- *The operating costs related to the exploitation of any field which is discovered and is commercially viable; and*
- *The transportation costs to the loading port for all of the production*

Sonatrach akan membayar royalti pada seluruh jumlah produksi dari lapangan hidrokarbon yang ditemukan dan memiliki nilai komersial.

Sonatrach is responsible for paying royalty amounts on the total production of hydrocarbons from fields which are discovered and are commercially viable.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

Kontrak Bagi Hasil ("KBH") (lanjutan)

c. Pendanaan dan penggantian biaya (lanjutan)

ii. Penggantian biaya

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan Operasi Petroleum akan diganti maksimal seratus persen (100%) dari produksi tahunan bidang tersebut setelah dikurangi jumlah hidrokarbon yang merupakan royalti yang harus dibayar oleh Sonatrach.

Hidrokarbon setelah dikurangi yang dimaksudkan untuk pembayaran royalti merupakan "production for reimbursement".

d. Harga minyak mentah dan gas bumi

Bagian mitra usaha atas produksi minyak mentah dinilai berdasarkan harga jual rata-rata tertimbang per bulan yang dicapai oleh Sonatrach dalam kegiatan komersial ekspor normal di pasar internasional. Penentuan harga tersebut juga dipengaruhi oleh *Atlantic Sweet Crude Index*.

e. In-kind royalty

Pemerintah Aljazair berhak untuk menerima royalti sebesar 12,5%, sebagaimana diatur oleh *Algerian Law No. 86-14* tanggal 19 Agustus 1986, dari jumlah produksi minyak dan gas bumi setiap tahunnya, sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan biaya investasi.

f. Windfall profits tax

Windfall profits tax diperkenalkan oleh Pemerintah Aljazair di bawah Hukum Keuangan tahun 2006, berdasarkan pada penerapan suatu formula tertentu yang ditentukan berdasarkan beberapa parameter, termasuk diantaranya *Atlantic Sweet Crude Index*, *Dated Brent price* dan lainnya.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

Production Sharing Contract ("PSC") (continued)

c. Financing and reimbursement of expense (continued)

ii. Reimbursement of expenses

All expenses related to carrying out Petroleum Operations will be reimbursed out of a maximum of one hundred percent (100%) of the annual production of each field, after deduction of the quantity of hydrocarbons which constitute the royalty payable to Sonatrach.

The hydrocarbons after deduction for the payment of the royalty constitute the "production for reimbursement".

d. Crude oil and natural gas prices

The partners' share of crude oil production is valued based on the monthly weighted average of sales prices achieved by Sonatrach in the course of normal commercial operations for exports in the international market. The determination of that price is influenced by the *Atlantic Sweet Crude Index*.

e. In-kind royalty

The Algerian Government is entitled to receive a royalty of 12.5%, as provided by the *Algerian Law No. 86-14 of August 19, 1986*, from the total production volume of oil and gas each year, before any deduction for recovery of operating costs and investment costs.

f. Windfall profits tax

A windfall profits tax was introduced by the Algerian Government under the 2006 Financial Law, based on the application of a formula determined on the basis of several parameters, including the *Atlantic Sweet Crude Index*, *Dated Brent price* and others.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

Kontrak Bagi Hasil ("KBH") (lanjutan)

Production Sharing Contract ("PSC") (continued)

g. Hak milik atas barang persediaan,
perlengkapan dan peralatang. Ownership of materials, supplies and
equipments

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang
dibeli oleh mitra usaha untuk kegiatan operasi
minyak dan gas bumi merupakan milik
Pemerintah Aljazair, akan tetapi, mitra usaha
memiliki hak untuk menggunakan persediaan,
perlengkapan dan peralatan tersebut sampai
dengan masa kontrak berakhir

Materials, supplies and equipments acquired by
the partners for oil and gas operations belongs to
the Government, however, the PSC partners have
the full right to utilise such materials, supplies and
equipments until the end of the contract period.

Perjanjian Unitisasi

Unitisation Agreements

Struktur minyak dapat melampar di beberapa
blok. Oleh karena, itu para mitra usaha
membuat perjanjian unitisasi untuk berbagi
biaya aktivitas eksplorasi, pengembangan, dan
ekstraksi. Berikut ini adalah perjanjian unitisasi
yang dilakukan oleh Perusahaan dan mitra
usaha KBH:

Oil structures may extend over several blocks. As a
result, partners enter into unitisation agreements to
share the costs of exploration, development, and
extraction activities. The following are the unitisation
agreements entered into by the Company and its PSC
partners:

Para pihak/Parties	Operator/ Operator	Unit lapangan/ Unit field	Persentase kepemilikan Perusahaan/ The Company's percentage of participation	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tahun mulai produksi/Year of Commencement of production	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
Repsol Exploración 405A, S.A., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Cepsa, PAEP.	Organization Ourhoud (Sonatrach, Cepsa)	Ourhoud	3,56%	Desember/ December 1997	2002	Minyak/Oil	25 tahun dan 6 bulan/25 years and 6 months
Repsol Exploración 405A, S.A., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, PAEP.	Gropment Berkine (Sonatrach, Anadarko)	EMK	16,90%	Maret/March 2007	2013	Minyak, kondensat dan Liquefied Petroleum Gas (LPG) Oil, condensate and Liquefied Petroleum Gas (LPG)	25 tahun/years

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direktur Perusahaan pada tanggal 5 April 2024.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat (AS\$ atau dolar AS), mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 3b dibawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan kan terus beroperasi secara berkesinambungan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board Director on April 5, 2024.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Company are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2023 and 2022.

a. Basis of presentation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI).

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in thousands of United States dollars (US\$ or US dollar), which is also the Company's functional currency, unless otherwise stated.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 3b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

b. Changes in accounting principles

i. Penerapan standar akuntansi baru

i. Adoption of the new accounting standards

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

i. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

i. Adoption of the new accounting standards (continued)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Entitas menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

The entity applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

i. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

i. Adoption of the new accounting standards (continued)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan provisi biaya pembongkaran dan restorasi.

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and provision for decommissioning and site restoration costs.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date



*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

i. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

i. Adoption of the new accounting standards (continued)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua (lanjutan)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules (continued)

Pengecualian tersebut - yang
penggunaannya harus diungkapkan -
segera berlaku saat penerbitan amandemen
ini. Persyaratan pengungkapan lainnya
berlaku untuk periode pelaporan tahunan
yang dimulai pada atau setelah 1 Januari
2023, namun tidak untuk periode interim
yang berakhir pada atau sebelum 31
Desember 2023.

*The exception - the use of which is required
to be disclosed - applies immediately upon
the issue of these amendments. The
remaining disclosure requirements apply for
annual reporting periods beginning on or after
January 1, 2023, but not for any interim
periods ending on or before December 31,
2023.*

Pada tanggal 31 Desember 2023,
Perundang-undangan terkait pajak
penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan
atau secara substantif belum diberlakukan di
Indonesia tempat Perusahaan beroperasi.
Oleh karena itu, Perusahaan masih dalam
proses melakukan penilaian atas potensi
eksposur pajak penghasilan Pilar Dua.
Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar
Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau
dapat diperkirakan secara wajar.

*As of December 31, 2023, the Pillar Two
income taxes legislation has not yet been
enacted or has not yet substantively enacted
in Indonesia where the Company operates.
Therefore, the Company is still in the process
of assessing the potential exposure to Pillar
Two income taxes. The potential exposure, if
any, to Pillar Two income taxes is currently
not known or reasonably estimable.*

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective

Standar akuntansi yang telah diterbitkan
sampai tanggal penerbitan laporan
keuangan Perusahaan namun belum
berlaku efektif diungkapkan berikut ini.
Manajemen bermaksud untuk menerapkan
standar-standar tersebut yang
dipertimbangkan relevan terhadap
Perusahaan pada saat efektif.

*The accounting standards that have been
issued up to the date of issuance of the
Company's financial statements, but not yet
effective are disclosed below. The
management intends to adopt these
standards that are considered relevant to the
Company when they become effective.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provide requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

Berlaku efektif 1 Januari 2024 (lanjutan)

Effective January 1, 2024 (continued)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

Amandemen ini menentukan persyaratan
untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas
sebagai jangka pendek atau jangka panjang
dan menjelaskan:

*The amendments specify the requirements
for classifying liabilities as current or non-
current and clarify:*

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan
untuk mewajibkan pengungkapan ketika
suatu kewajiban timbul dari pinjaman
perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak
lancar dan hak entitas untuk menunda
penyelesaian bergantung pada kepatuhan
terhadap persyaratan di masa depan dalam
waktu dua belas bulan.

*In addition, a requirement has been
introduced to require disclosure when a
liability arising from a loan agreement is
classified as non-current and the entity's right
to defer settlement is contingent on
compliance with future covenants within
twelve months.*

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk
periode pelaporan tahunan yang dimulai
pada atau setelah 1 Januari 2024 secara
retrospektif dengan penerapan dini
diperkenankan.

*The amendments are effective for annual
reporting periods beginning on or after
January 1, 2024 retrospectively with early
adoption permitted.*

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak
dari amandemen tersebut untuk
menentukan dampaknya terhadap
pelaporan keuangan Perusahaan.

*The company is currently assessing the
impact of the amendment to determine the
impact they will have on the company's
financial reporting.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

The company have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 23.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 23.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

f. Trade Receivables and Other Receivables

Piutang usaha merupakan jumlah tagihan dari pelanggan atas minyak mentah, kondensat dan Liquefied Petroleum Gas (LPG) dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu periode atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for oil, condensate and Liquefied Petroleum Gas (LPG) in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one period or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 3n.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 3n.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

p.

127



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

*Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)*

Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Company's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

*Aset keuangan pada NWPKL dengan
pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen
utang)*

Financial Assets at FVOCI with recycling of
cumulative gains and losses (debt
instruments)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

*Aset keuangan pada NWPKL tanpa
reklasifikasi keuntungan dan kerugian
kumulatif setelah pelepasan (instrumen
ekuitas)*

Financial assets designated at FVOCI with
no recycling of cumulative gains and losses
upon derecognition (equity instruments)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

Perusahaan memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

*Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi ("NWLR") (lanjutan)*

Financial assets at fair value through profit or
loss ("FVTPL") (continued)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan Nilai

Impairment

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

The Company recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING MATERIAL (lanjutan) POLICIES INFORMATION (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 12 bulan dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 12 month past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, bank loans and due to related parties.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. **MATERIAL** (lanjutan)

3. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. *Financial instruments* (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. *Financial liabilities* (continued)

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

*Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)*

*Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings)*

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Utang dan Akrua

(ii) Payables and Accruals

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Persediaan

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan harga perolehan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Inventories

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at weighted average cost.

An allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya dibayar di muka.

i. Prepayments

Prepayments are amortised and charged to operations on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

j. Aset minyak dan gas bumi

j. Oil and gas properties

i. Aset eksplorasi dan evaluasi

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan atau sumur per sumur.

i. Exploration and evaluation assets

Oil and natural gas, exploration and evaluation expenditures are accounted for using the *successful efforts* method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis or well by well basis.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan. Biaya perolehan aset terbukti diamortisasi dari tanggal mulai produksi komersial berdasarkan total estimasi cadangan terbukti.

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and natural gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties where proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered. Proved property acquisition costs are amortised from the date of commercial production based on total estimated units of proved reserves.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran-sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalized as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the well has not found proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are then charged to profit or loss as a dry hole expense.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

j. Oil and gas properties (continued)

i. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

i. Exploration and evaluation assets (continued)

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari eksplorasi dan evaluasi.

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation.

ii. Aset pengembangan

ii. Development assets

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed in a specific field, it is transferred to production wells.

Biaya-biaya sumur eksplorasi yang menghasilkan dan sumur pengembangan (sumur produksi) didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved reserves, from the date of commercial production of the respective field.

iii. Aset produksi

iii. Production assets

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved reserves, from the date of commercial production of the respective field.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

j. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

j. Oil and gas properties (continued)

iv. Aset minyak dan gas bumi lainnya

iv. Other oil and gas assets

Aset minyak dan gas bumi lainnya
disusutkan berdasarkan metode garis
lurus selama taksiran masa manfaat
ekonomis atau masa KBH, mana yang
lebih rendah, sebagai berikut:

Other oil and gas assets are depreciated
using the straight-line method over the lesser
of their estimated useful lives or the term of
the PSC as follows:

Tahun/Years

Bangunan	5	-	10
Harta benda bergerak	3	-	10

Buildings
Movable assets

Masa manfaat dan metode penyusutan
ditelaah dan disesuaikan jika diperlukan,
setidaknya setiap akhir tahun. Dampak
dari setiap revisi diakui dalam laba-rugi,
ketika perubahan terjadi.

The useful lives and methods of depreciation
of assets are reviewed and adjusted
prospectively if appropriate, at a minimum at
each financial year-end. The effect of any
revisions is recognized in profit or loss when
the changes arise.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset
diakui sebagai bagian dari nilai tercatat
aset atau sebagai aset yang terpisah,
sebagaimana mestinya, hanya apabila
kemungkinan besar Perusahaan akan
mendapatkan manfaat ekonomis masa
depan berkenaan dengan aset tersebut
dan biaya perolehan aset dapat diukur
dengan handal. Nilai tercatat komponen
yang diganti tidak lagi diakui. Biaya
perbaikan dan pemeliharaan dibebankan
ke dalam laba rugi dalam tahun dimana
biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's
carrying amount or recognized as a separate
asset, as appropriate, only when it is
probable that future economic benefits
associated with the item will flow to the
Company and the cost of the item can be
measured reliably. The carrying amount of
the replaced parts is derecognized. All other
repairs and maintenance are charged to
profit or loss during the financial year in which
they are incurred.

Akumulasi biaya atas pembangunan,
instalasi, atau penyelesaian bangunan,
pabrik dan fasilitas infrastruktur seperti
anjung dan saluran pipa dikapitalisasi
sebagai aset dalam penyelesaian - lain-
lain. Biaya-biaya ini direklasifikasi kepada
aset tetap pada saat pembangunan atau
instalasi telah selesai. Depresiasi juga
mulai diakui pada saat tersebut.

The accumulated costs of construction,
installation or completion of buildings, plant
and infrastructure facilities such as platforms
and pipelines are capitalised as assets under
construction - others. These costs are
reclassified to the fixed asset accounts when
the construction or installation is completed.
Depreciation is commenced from that date.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

j. Oil and gas properties (continued)

v. Hak kepemilikan atas operasi unitisasi

v. Ownership interest in unitisation operation

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

A joint asset is an asset to which each party has rights and often has joint ownership. Each party has exclusive rights to a share of the asset and the economic benefits generated from that asset.

Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mencatat bagiannya atas pengendalian bersama aset, setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas output ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama.

In a unitization, all the operating and non-operating participants pool their assets in a producing field to form a single unit and in return receive an undivided interest in that unit. As such, a unitization operation is a jointly controlled asset arrangement. Under this arrangement, the Company records its share of the joint asset, any liabilities it incurs, its share of any liabilities incurred jointly with the other parties relating to the joint arrangement, any revenue from the sale or use of its share of the output of the joint asset and any expenses it incurs in respect of its interest in the joint arrangement.

Apabila Perusahaan sebagai operator, jika bagian penjualan, pengeluaran biaya, pengeluaran modal dan liabilitas non-operator melebihi permintaan kas yang diterima oleh Perusahaan, maka Perusahaan mengakui piutang kepada non-operator, jika sebaliknya Perusahaan mengakui utang kepada non-operator.

When the Company is the operator, if the non-operator's share of revenues, expenses, capital expenditure and liabilities exceeded the cash calls received by the Company, the Company recognizes receivables from the non-operator, otherwise the Company recognizes payables due to the non-operator.

k. Sewa

k. Leases

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 3q).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 3q).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

I. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

I. Trade and other payables

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Perusahaan memiliki kewajiban kini, baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu
- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat ditentukan.

Perusahaan mengakui liabilitas pembongkaran dan restorasi lokasi aset atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam KBH atau sesuai dengan peraturan yang berlaku

Estimasi awal biaya pembongkaran dan restorasi aset minyak dan gas bumi dikapitalisasi sebagai komponen biaya perolehan aset minyak dan gas bumi. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa KBH, mana yang lebih rendah dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Provision for decommissioning and site restoration costs

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company are the responsible parties, are recognized when:

- *the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount has been reliably estimated.*

The Company recognizes its provision for decommissioning and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the PSC or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for decommissioning and site restoration of oil and gas properties are recognized as part of the acquisition costs of the oil and gas properties. The capitalized assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the PSC for other oil and gas assets and using a unit-of-production method for the production assets.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi (lanjutan)

Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Perusahaan akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai.

Perusahaan diharuskan menempatkan dana di akun bank yang dibatasi penggunaannya, jika ada, yang merupakan dana untuk tujuan restorasi lokasi aset, purna operasi dan kewajiban pasca operasi tersebut.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

i. Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Provision for decommissioning and site restoration costs (continued)

The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as an interest expense. The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the acquisition cost of an asset, the Company will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Company will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred.

The Company is required to place funds in restricted bank accounts, where applicable, which represent the deposits for the site restoration, decommissioning and post operation obligations.

n. Revenue and expense recognition

i. Revenue

Revenue recognition must fulfill the following 5 steps of analysis:

1. Identify contracts with customers
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n. Revenue and expense recognition (continued)

i. Pendapatan (lanjutan)

i. Revenue (continued)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. *Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees to be paid during the contract period.*
4. *Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When it cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.*
5. *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

The implementation obligation can be fulfilled in 2 ways, which are:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

1. *A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or*
2. *A period of time (generally a promise to deliver service to (customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Company selects the appropriate size of settlement for determining the amount of revenue to be recognized because the performance obligations have been fulfilled.*



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n. Revenue and expense recognition (continued)

i. Pendapatan (lanjutan)

i. Revenue (continued)

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi dimana Perusahaan memiliki kepentingan bersama dengan produsen atau pihak lainnya diakui berdasarkan jumlah aktual lifting dan dijual ke pelanggan. Biaya terkait atas penjualan tersebut diakui berdasarkan biaya yang keluar untuk jumlah aktual yang terjual.

Revenues from sales of crude oil and natural gas in which the Company has joint interests with producers or other parties are recognized based on the actual lifting amount and sold to customers. The related costs of the sale are recognized on the basis of the costs incurred for the actual amount sold.

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi diakui menggunakan basis penjualan sesuai dengan ketentuan pada PSAK 72.

Revenue from the production of crude oil and natural gas are recognized using sales method in accordance with PSAK 72.

Perbedaan lifting aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika lifting minyak mentah dan gas bumi (posisi underlifting), dan menghasilkan utang ketika lifting minyak mentah dan gas bumi melebihi entitlements final (posisi overlifting). Volume underlifting dan overlifting dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi). Penyesuaian atas underlifting dan overlifting bukan merupakan transaksi dengan pelanggan sehingga masing-masing akan dicatat sebagai bagian dari biaya langsung penjualan.

The difference between the actual lifting of crude oil and natural gas results in receivables when the lifting of crude oil and natural gas (underlifting position), and results in debt when the lifting of crude oil and natural gas exceeds the final entitlements (overlifting position). Volume underlifting and overlifting are valued based on the weighted average annual Crude Oil price and the price set in the relevant Gas Purchase Agreement (for natural gas). Adjustments for underlifting and overlifting are not transactions with customers, so that each will be recorded as part of direct sales costs.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Barang atau jasa dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut.

The Company recognises revenue when (or during) the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to the customer. The goods or services are transferred when (or during) the customer obtains control over the goods or services.

Pendapatan yang ditangguhkan terdiri dari jumlah yang telah ditagihkan dan diterima sehubungan dengan transaksi gas "ambil atau bayar" ("TOP") yang akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

Deferred revenue consists of the amount billed and received in connection with gas "take or pay" ("TOP") transactions which will be recognised as revenue when the quantity of gas has been delivered to the customer or when the agreement is terminated.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ii. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

o. Penjabaran mata uang asing

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang dolar AS dijabarkan menjadi dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs disajikan pada laba-rugi sebagai "pendapatan/(beban) lain-lain, neto".

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai berikut:

	2023
10.000 rupiah/dolar AS	0,65
1.000 dinar Aljazair/dolar AS	7,46
Euro/dolar AS	1,11

p. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Pada kasus ini, pajak tersebut masing-masing diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

ii. Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

o. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in US dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions denominated in currencies other than US dollar are converted into US dollar at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities in currencies other than US dollar are recognised in profit or loss.

Foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other income/(expenses), net".

The exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 based on the middle rate published by Bank Indonesia, were as follows:

	2022	
0,64		10,000 rupiah/US dollar
7,26		1,000 Algerian dinar/US dollar
1,07		Euro/US dollar

p. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan dan pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan tarif pajak efektif gabungan yang ditetapkan dalam KBH bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Income tax (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and the current income tax charge is calculated on the basis of the combined effective tax rate as per the respective PSCs.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan diluar kegiatan KBH diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KBH dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KBH atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KBH. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KBH yang belum memperoleh penggantian diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KBH yang belum memperoleh penggantian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Income tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities involving activities other than PSCs activities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Deferred tax assets and liabilities involving PSCs activities are measured at the tax rates in effect at the effective dates of the PSCs or extensions or amendments of such PSCs. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognized in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and unrecovered PSCs costs are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against the unused tax losses and unrecovered PSCs costs.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perusahaan secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Perusahaan menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Perusahaan mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Income tax (continued)

The Company periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or for assessment amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, where a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on the assessment amounts appealed.

The offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

1. UMUM

a. Profil perusahaan

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi ("Perusahaan" atau "PAEP") didirikan dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 49 tanggal 21 Agustus 2014, dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-21577.40.10. Tahun 2014 tanggal 21 Agustus 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 20 tanggal 31 Agustus 2022 tentang Perubahan Anggaran Dasar Pasal 3. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0068144.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 21 September 2022.

Sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas dalam lingkup sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan usaha pertambangan minyak bumi mentah, termasuk usaha pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan, serta penampungan, produksi minyak bumi mentah, kondesat, pemrosesan untuk menghasilkan minyak mentah;
- Menjalankan kegiatan usaha pencarian kandungan gas alam, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan;
- Menjalankan kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak;
- Menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair dan padat serta produk sejenisnya.

b. Domisili perusahaan

Kantor terdaftar Perusahaan beralamat di Gedung Patra Jasa, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 32-34, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Company's profile

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (the "Company" or "PAEP") was established based on Notarial Deed No. 49 dated August 21, 2014 of Lenny Janis Ishak, S.H., and approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-21577.40.10. Year 2014 dated August 21, 2014.

The Company's Articles of Association had been amended several times. The latest amendment made to the Articles of Association of the Company is based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 20 dated August 31, 2022 related to changes in the Articles of Association Chapter 3. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0068133.AH.01.02 Year 2022 dated September 21, 2022.

In accordance with its Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the following:

- Operates in the crude oil activities including exploration, drilling, separation and oil storage, oil crude & condensate process activities;*
- Operates to explore Natural Gas activities including exploration, drilling, separation and storage activities;*
- Provide Oil and Gas services as service company;*
- Operates in gas fuels, LNG LPG and similar product activities.*

b. The Company's domicile

The Company's registered office address is at the Patra Jasa Office Tower, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 32-34, South Jakarta.

P.
151



*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengaturan bersama

Perusahaan merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Perusahaan dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas entitas anak.

Perusahaan mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan memiliki hak hanya pada aset neto dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Perusahaan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- struktur pengaturan bersama
- bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- persyaratan pengaturan kontraktual bersama
- ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Perusahaan mencatat kepentingannya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas.

Selisih lebih biaya investasi pada ventura bersama dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen teridentifikasi yang diakuisisi, dikapitalisasi dan termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada ventura bersama. Jika terdapat indikasi bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai, maka dilakukan uji penurunan nilai dengan cara yang sama dengan uji penurunan nilai pada aset nonkeuangan.

Perusahaan mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, bagian atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Joint arrangements

The Company is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Company and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Company classifies its interests in joint arrangements as either:

- *Joint ventures: where the Company has rights to only the net assets of the joint arrangement*
- *Joint operations: where the Company has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Company considers:

- *the structure of the joint arrangement*
- *the legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- *the contractual terms of the joint arrangement agreement*
- *any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

The Company recognizes its interest in joint venture using equity method.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Company's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as non-financial assets.

The Company accounts for its interests in joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

s. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared.

t. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

t. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

u. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

u. Fair value measurement

The Company also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Company.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (observable) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (unobservable).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direktur Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

a. Judgments

The following judgments, made by management in the process of applying the Company's accounting policies:

i. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

i. Exploration and evaluation expenditure

The Company's accounting policies for exploration and evaluation expenditure result in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

ii. Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

i. Impairment of non-financial assets

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

In accordance with the Company's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Assets that have an indefinite useful life - for example, intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi Cadangan" di bawah), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Reserve Estimates" below), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

ii. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi

ii. Oil and gas reserves estimates

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah dan gas alam yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari cadangan yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, misalnya terkait dengan harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi:

Proved oil and gas reserves are the estimated quantities of crude oil and natural gas which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions. Proved reserves include:

- (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui metode sumur, fasilitas, dan operasi yang sekarang ada; dan
- (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran, fasilitas dan metode operasi baru.

- (i) *proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and*

- (ii) *proved undeveloped reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved following new drilling, facilities and operating methods.*

Berdasarkan jumlah cadangan ini, Perusahaan telah menetapkan pengeluaran program pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan cadangan tersebut. Cadangan terbukti tidak termasuk cadangan terindikasi dan cadangan tereka.

Based on these reserves amounts the Company has already defined a clear development expenditure program which is an expression of the Company's determination to develop existing reserves. Proved reserves do not include probable or possible reserves.

Akurasi dari cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi *reservoir*, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

ii. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi (lanjutan)

ii. Oil and gas reserves estimates (continued)

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year, and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Penyusutan dan amortisasi yang ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

- Depreciation and amortization which are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Perusahaan menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. Karakteristik alamiah *reservoir* minyak dan gas bumi yang penuh ketidakpastian dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan karena penambahan data yang diperoleh Perusahaan.

The Company have established proven reserves based on the principle of *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. The characteristics of the estimation uncertainty of natural reservoirs of oil and gas reserve may lead to changes in the estimated reserves due to the additional data obtained by the Company.

iii. Aset minyak dan gas bumi

iii. Oil and gas properties

Perusahaan menerapkan metode *successful efforts* untuk akuntansi kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

The Company follows the principles of the *successful efforts* method of accounting for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

iii. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut. Penentuan ini biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun setelah penyelesaian sumur, tetapi dapat memakan waktu lebih lama, tergantung pada kompleksitas struktur geologi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

iv. Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

iii. Oil and gas properties (continued)

For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalized as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort. The determination is usually made within one year after well completion, but can take longer, depending on the complexity of the geological structure. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.

iv. Provision for the impairment of loans and receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

iv. Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

iv. Provision for the impairment of loans and receivables (continued)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$418.049 (2022: AS\$618.877). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2023 was US\$418,049 (2022: US\$618,877). Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

v. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset

v. Provision for decommissioning and site restoration costs

Kebijakan akuntansi Perusahaan atas pengakuan provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

The Company's accounting policies for the recognition of decommissioning and site restoration provisions require significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required decommissioning and site restoration activities. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan pipa pada akhir umur manfaat aset-aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Perusahaan berkaitan dengan penutupan dan peninggalan sumur-sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan platform minyak dan gas alam dan saluran pipa pada area kontrak Perusahaan.

The Company is obliged to carry out future decommissioning of oil and natural gas production facilities and pipelines at the end of their economic lives. The largest decommissioning obligations faced by the Company relate to the plugging and abandonment of wells and the removal and disposal of oil and natural gas platforms and pipelines in the Company's contract area.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang, sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam provisi, yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Most of these decommissioning events are many years in the future and the precise requirements that will have to be met when the removal event actually occurs are uncertain. Decommissioning technologies and costs are constantly changing as well as political, environmental, safety and public expectations. Consequently, the timing and amounts of future cash flows are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs are reflected in the provision and could have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

vi. Perpajakan

vi. Taxation

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk Perusahaan. Banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provisions in the period in which the determination is made.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin dari pada tidak bahwa aset pajak tangguhan dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2023
Kas	62
Kas di bank	314.828
Jumlah	314.890

	2022	
	51	Cash on hand
	80.403	Cash in banks
Total	80.454	

Rincian kas di bank berdasarkan mata uang dan masing-masing bank sebagai berikut:

The details of cash in banks based on currency and by individual bank are as follows:

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

	2023	2022	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 23a)			Government-related entities (Note 23a)
Dolar AS			US dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	304.860	56.591	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	3.352	3.161	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	99	98	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
Rupiah			Rupiah
Mandiri	5.194	19.428	Mandiri
Pihak ketiga			Third party
Dinar Algeria			Algerian dinar
Citibank N.A.	1.323	1.125	Citibank N.A.
Jumlah	314.828	80.403	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash mentioned above.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 23b)	358.153	615.835	Related parties (Note 23b)
Pihak ketiga	59.896	3.042	Third party
Jumlah	418.049	618.877	Total

Semua piutang usaha berdenominasi dolar AS.

All trade receivables are denominated in US dollar.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh jumlah piutang akan tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya provisi penurunan nilai.

Based on management's review of the collectability of trade receivables as of December 31, 2023, management believes that all receivables will be collected and therefore no provision for impairment of receivables is required.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 23c)	274	246	Related parties (Note 23c)
Pihak ketiga	442	442	Third parties
	716	688	
Penyisihan penurunan nilai	(194)	(194)	Provision for impairment
Jumlah piutang lain-lain, neto	522	494	Total other receivables, net

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	(194)
Penambahan tahun berjalan	-
Saldo akhir	(194)

Manajemen menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang dengan menggunakan pendekatan penurunan nilai secara individual.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang lain-lain dari pihak ketiga.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Movements in the provision for impairment for other receivables are as follows:

	2022	
	(194)	Beginning balance
	-	Addition in current year
	(194)	Ending balance

Management has provided a provision for the impairment of receivables based on an individual item basis.

Based on management's review of the collectability of other receivables as of December 31, 2023, management believes that the provision for impairment is adequate to cover potential losses as a result of uncollected other receivables from third parties.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving other receivables from third parties.

8. PERSEDIAAN

	2023
Material umum	31.176
Provisi persediaan usang, tidak terpakai dan tidak bergerak	(125)
Jumlah	31.051

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk persediaan usang, tidak terpakai dan tidak bergerak adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	(125)
Pemulihan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	(125)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai untuk persediaan usang, tidak terpakai dan tidak bergerak telah mencukupi.

8. INVENTORIES

	2022
	30.566
	(125)
Total	30.441

General materials
Provision for obsolete, unusable
and slow-moving inventories

Movements in the provision for obsolete, unusable and slow-moving inventories are as follows:

	2022	
	(125)	Beginning balance
	-	Recovery during the year
	(125)	Ending balance

Management believes that provision for obsolete, unusable and slow-moving inventories is adequate.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2023
Cash call advances	9.334
Uang Muka Kerja	11
Uang muka lainnya	2
Jumlah	9.347

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	2022
	2.307
	1.386
	155
Total	3.848

Cash call advances
Working advances
Other advances

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

10. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan beban tangguhan
terkait dengan *underlifting*.

10. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets represents deferred expenses
related to *underlifting*.

11. ASET MINYAK DAN GAS BUMI**11. OIL AND GAS PROPERTIES**

2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Lainnya/ Reklasifikasi/ <i>Others/ Reclassi- fications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Sumur minyak dan gas	1.288.786	3.128	3.398	1.295.312	Oil and gas wells
Harta benda bergerak	53.237	-	808	54.045	Movable assets
Bangunan	133.454	-	4.620	138.074	Buildings
	1.475.477	3.128	8.826	1.487.431	
Aset dalam penyelesaian	12.664	3.675	(8.826)	7.513	Assets under construction
Jumlah harga perolehan	1.488.141	6.803	-	1.494.944	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi:					Accumulated depreciation, depletion and amortization:
Sumur minyak dan gas	(991.395)	(63.450)	-	(1.054.845)	Oil and gas wells
Harta benda bergerak	(40.332)	(4.260)	-	(44.592)	Movable assets
Bangunan	(47.437)	(19.182)	-	(66.619)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	(1.079.164)	(86.892)	-	(1.166.056)	Total accumulated depreciation, depletion and amortization
Nilai buku neto	408.977			328.888	Net book value

2022

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Lainnya/ Reklasifikasi/ <i>Others/ Reclassi- fications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Sumur minyak dan gas	1.283.416	3.089	2.281	1.288.786	Oil and gas wells
Harta benda bergerak	52.363	-	874	53.237	Movable assets
Bangunan	122.506	-	10.948	133.454	Buildings
	1.458.285	3.089	14.103	1.475.477	
Aset dalam penyelesaian	19.394	7.373	(14.103)	12.664	Assets under construction
Jumlah harga perolehan	1.477.679	10.462	-	1.488.141	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi:					Accumulated depreciation, depletion and amortization:
Sumur minyak dan gas	(930.698)	(60.697)	-	(991.395)	Oil and gas wells
Harta benda bergerak	(34.414)	(5.918)	-	(40.332)	Movable assets
Bangunan	(26.564)	(20.873)	-	(47.437)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	(991.676)	(87.488)	-	(1.079.164)	Total accumulated depreciation, depletion and amortization
Nilai buku neto	486.003			408.977	Net book value

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan ke beban produksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar AS\$86.892 dan AS\$87.488 (Catatan 19).

11. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

Depreciation, depletion and amortization charged to production costs for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounted to US\$86,892 and US\$87,488 respectively (Note 19).

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2023
Dana yang dibatasi untuk tujuan restorasi lingkungan hidup	13.266
Lain-lain	11
Jumlah	13.277

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2022	
	11.771	Restricted funds for site restoration
	11	Others
Total	11.782	Total

13. UTANG USAHA

	2023
Pihak berelasi (Catatan 23d)	2.103
Pihak ketiga	49.063
Jumlah	51.166

13. TRADE PAYABLES

	2022	
	2.795	Related parties (Note 23d)
	45.604	Third parties
Total	48.399	Total

Utang usaha - pihak ketiga terutama berkaitan dengan kewajiban kepada vendor. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Trade payables - third parties are mainly related to amounts due to vendors. Due to their short-term nature, the trade payables carrying amounts approximated at their fair value.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2023
Kontraktor	15.968
Gaji, bonus dan insentif	110
Jumlah	16.078

14. ACCRUED EXPENSES

	2022	
	12.285	Contractors
	110	Salaries, bonuses and incentives
Total	12.395	Total

15. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI

Perusahaan mengakui provisi pembongkaran dan restorasi ("ASR") sehubungan dengan aset minyak dan gas bumi. ASR merupakan nilai kini atas biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup yang diperkirakan terjadi selama periode KBH.

15. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION

The Company recognizes a provision for decommissioning and site restoration ("ASR") associated with facilities involving oil and natural gas properties. ASR represents the present value of environmental restoration and reclamation costs which are expected to be incurred during the term of the PSC.

Mutasi provisi pembongkaran dan restorasi adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for decommissioning and site restoration are as follows:

	2023
Saldo awal	70.487
Beban akresi	3.349
Penyesuaian tahun berjalan	3.128
Jumlah	76.964

	2022	
	64.342	Beginning balance
	3.056	Accretion expense
	3.089	Current year adjustments
Total	70.487	Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah modal Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid- up share capital	Shareholders
PT Pertamina Internasional EP	14.007.184	100%	1.065.848	PT Pertamina Internasional EP
PT Pertamina Pedeve Indonesia ("PDV")	1	0%	-	PT Pertamina Pedeve Indonesia ("PDV")
Jumlah	14.007.185	100%	1.065.848	Total

16. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's issued and paid-up share capital position are as follows:

17. DIVIDEN

Pada tanggal 19 Juni 2023, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk tahun buku 2022. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2022 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar AS\$80.000.000 (nilai penuh);
- Sisanya sebesar AS\$4.070.740 (nilai penuh) digunakan sebagai cadangan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan.

Pada tanggal 12 Juli 2022, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk tahun buku 2021. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2021 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar AS\$89.743.226 (nilai penuh);
- Sisanya sebesar AS\$4.723.328 (nilai penuh) digunakan sebagai cadangan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan.

17. DIVIDEND

On June 19, 2023, the Company held a General Meeting Shareholder (GMS) for the fiscal year 2022. Based on the minutes of meeting, the shareholders approved, among others, the utilization of 2022 net income of the Company to be as follows:

- Distribution of dividends amounting to US\$80,000,000 (full amount);
- The remaining amount of US\$4,070,740 (full amount) is reserved to support operations and corporate development.

On July 21, 2022, the Company held a General Meeting Shareholder (GMS) for the fiscal year 2021. Based on the minutes of meeting, the shareholders approved, among others, the utilization of 2021 net income of the Company to be as follows:

- Distribution of dividends amounting to US\$89,743,226 (full amount);
- The remaining amount of US\$4,723,328 (full amount) is reserved to support operations and corporate development.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN USAHA

18. REVENUES

	2023	2022	
Berdasarkan produk:			Based on product:
Penjualan minyak mentah	235.060	317.318	Crude oil sales
Penjualan LPG	6.517	6.235	LPG sales
Penjualan kondensat	76	565	Condensate sales
Jumlah	241.653	324.118	Total
Berdasarkan pelanggan:			Based on customer:
Pihak berelasi (Catatan 23e)	120.318	176.996	Related party (Note 23e)
Pihak ketiga	121.335	147.122	Third party
Jumlah	241.653	324.118	Total

19. BEBAN PRODUKSI

19. PRODUCTION EXPENSES

	2023	2022	
Penyusutan, deplesi, dan amortisasi	87.136	87.670	Depreciation, depletion and amortisation
Jasa dan kontrak	22.486	19.119	Services and contracts
Gaji dan upah	16.676	14.668	Salaries and wages
Beban dari mitra usaha	16.182	19.094	Partner expenses
Material	4.103	4.445	Material
Transportasi minyak mentah	3.511	3.818	Crude oil transportation
Tenaga profesional	1.814	1.654	Professional labor
Penyesuaian atas (underlifting)/overlifting minyak	(1.154)	4.887	Adjustment for (underlifting)/overlifting oil volumes
Jumlah	150.754	155.355	Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
Gaji, upah dan tenaga profesional	1.950	1.913	Salaries, wages and profesional labor
Biaya perjalanan dinas	611	394	Travel expenses
Tunjangan pekerja	269	491	Employee benefits
Biaya sewa	226	107	Rent expenses
Biaya lain-lain	251	202	Others
Jumlah	3.307	3.107	Total

21. BEBAN KEUANGAN

21. FINANCE COSTS

	2023	2022	
Beban akresi (Catatan 15)	3.349	3.056	Accretion expenses (Note 15)
Beban keuangan lainnya	10	9	Others interest expenses
Jumlah	3.359	3.065	Total

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

	2023	2022	
Kini	60.837	94.957	Current
Tangguhan	(13.774)	(16.387)	Deferred
Jumlah	47.063	78.570	Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)**22. TAXATION (continued)****b. Pajak kini****b. Current tax**

Jumlah pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan perhitungan *entitlement* KBH, dimana diselesaikan dengan cara dipotong dari bagian produksi Perusahaan oleh Sonatrach. Rekonsiliasi antara laba dari aktivitas KBH dengan laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Current income tax expense is calculated based on the Company's PSC entitlement calculation which is settled by the withholding of a share of the Company's production entitlement by Sonatrach. The reconciliation between profit from PSC activities and profit before income tax as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	89.973	162.641	Profit before income tax expense
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan, deplesi dan amortisasi aset minyak dan gas bumi	22.310	25.849	Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties
Provisi dan kapitalisasi biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset	6.507	5.416	Provision and capitalisation of costs for decommissioning and site restoration
Utang sewa	54	4	Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	1.970	4.594	Deferred revenues
Sub jumlah beda temporer	30.841	35.863	Subtotal temporary differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beda tetap	20.193	9.634	Permanent differences
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(4.785)	(310)	Interest income subject to final tax
Sub jumlah beda tetap	15.408	9.324	Subtotal permanent differences
Laba kena pajak	136.222	207.828	Taxable income
Tarif pajak efektif	44.66%	45.69%	Effective tax rate
Beban pajak penghasilan kini	60.837	94.957	Current income tax expense

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Pajak kini (lanjutan)

b. Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan adalah:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax using currently enacted tax rates was as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	89.973	162.641	Profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	40.182	74.310	Income tax calculated at the effective tax rate
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(2.137)	(142)	Interest income subject to final tax
Beda tetap	9.018	4.402	Permanent differences
Beban pajak penghasilan	47.063	78.570	Income tax expense

Tarif pajak efektif yang digunakan adalah 44,66% (2022: 45,69%). Tarif pajak tahun 2023 terdiri dari pajak penghasilan badan sebesar 38% dan *windfall profits tax* sebesar 6,66% (2022: 7,69%).

The effective tax rate was 44.66% (2022: 45.69%). The tax rate for 2023 consists of corporate income tax of 38% and *windfall profits tax* of 6.66% (2022: 7.69%).

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

	2023			
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dibebankan ke laporan laba-rugi/ Charged to profit or loss	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets/(liabilities):
Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi	15.526	2.906	18.432	Provision for decommissioning and site restoration costs
Utang sewa	3	24	27	Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	(880)	880	-	Deferred revenues
Penyusutan, deplesi dan amortisasi aset minyak dan gas bumi	(69.619)	9.964	(59.655)	Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(54.970)	13.774	(41.196)	Deferred tax liabilities - net

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)**22. TAXATION** (continued)**c. Pajak tangguhan** (lanjutan)**c. Deferred tax** (continued)

2022			
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dibebankan ke laporan laba-rugi/ Charged to profit or loss	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:			Deferred tax assets/(liabilities):
Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi	13.051	2.475	15.526
Utang sewa	1	2	3
Pendapatan tangguhan	(2.979)	2.099	(880)
Penyusutan, deplesi dan amortisasi aset minyak dan gas bumi	(81.430)	11.811	(69.619)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(71.357)	16.387	(54.970)
			Deferred tax liabilities - net

d. Administrasi**d. Administration**

Pajak penghasilan Perusahaan terkait KBH
dipotong dan disetor oleh Sonatrach
dikurangkan dari bagian produksi yang diterima
oleh Perusahaan.

The Company's income tax relating to its PSC
activities is settled by Sonatrach withholding a
portion of the Company's share of its production
entitlement.

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI****23. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS****a. Kas dan setara kas** (Catatan 5)**a. Cash and cash equivalents** (Note 5)

	2023	2022	
Mandiri	310.054	76.019	Mandiri
BNI	3.352	3.161	BNI
BRI	99	98	BRI
Jumlah	313.505	79.278	Total
Persentase terhadap jumlah aset	27,51%	6,73%	As a percentage of total assets



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Piutang usaha (Catatan 6)

	2023
PT Kilang Pertamina Internasional	358.153
Jumlah	358.153
Persentase terhadap jumlah aset	31,43%

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dari pihak berelasi dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

c. Piutang lain-lain (Catatan 7)

	2023
PT Pertamina internasional EP	274
Jumlah	274
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

d. Utang usaha (Catatan 13)

	2023
PT Pertamina Internasional EP	1.611
PT Pertamina (Persero)	483
PT Pertamina Training & Consulting	6
PT Mitra Tours & Travel	2
PT Pertamina Irak EP	1
Jumlah	2.103
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,13%

e. Pendapatan usaha (Catatan 18)

	2023
PT Kilang Pertamina Internasional	120.318
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha	49,79%

b. Trade receivables (Note 6)

	2022	
PT Kilang Pertamina Internasional	615.835	
Total	615.835	
As a percentage of total asset	52,30%	

Management believes that all trade receivables from related parties are fully collectible and therefore a provision for impairment is not required.

c. Other receivables (Note 7)

	2022	
PT Pertamina Internasional EP	246	
Total	246	
As a percentage of total assets	0,02%	

Management believes that all other receivables from related parties are fully collectible and therefore a provision for impairment is not required.

d. Trade payables (Note 13)

	2022	
PT Pertamina Internasional EP	2.278	
PT Pertamina (Persero)	458	
PT Pertamina Training & Consulting	-	
PT Mitra Tours & Travel	58	
PT Pertamina Irak EP	1	
Total	2.795	
As a percentage of total liabilities	1,49%	

e. Revenues (Note 18)

	2022	
PT Kilang Pertamina Internasional	176.996	
As a percentage of total revenues	54,61%	



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

f. Hubungan dengan pihak berelasi

f. Relations with related parties

Sifat dari hubungan dengan pihak berelasi
sebagai berikut:

The nature of relationships with the related
parties is as follows:

Hubungan/ Relations
• Pemegang saham utama/ Ultimate shareholder
• Pemegang saham/ Shareholder
• Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Entities related to the Government
Entitas sepengendali/ Entity under common control
• Personil Manajemen Kunci/ Key Management Personnel

Pihak berelasi/ Related parties
PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Internasional EP PT Pertamina Pedeve Indonesia
Mandiri BRI BNI
PT Pertamina Internasional EP PT Pertamina Irak EP PT Pertamina (Persero) PT Mitra Tours & Travel PT Kilang Pertamina Internasional PT Pertamina Training & Consulting
Direktur/Board of Directors Dewan Komisaris/Board of Commissioners Karyawan lain yang mempunyai peranan kunci/ Other key management personnel

Transaksi pihak berelasi adalah dengan:

1. PT Kilang Pertamina Internasional meliputi penjualan minyak mentah.
2. PT Pertamina Internasional Eksplorasi & Produksi terkait penyediaan jasa pekerja perbantuan.

Transaksi antar pihak berelasi didasarkan pada kesepakatan antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar (untuk minyak dan pemberian jasa) dengan keuntungan tertentu dalam hal pemberian jasa.

Related party transactions are with:

1. PT Kilang Pertamina Internasional for sales of crude oil.
2. PT Pertamina Internasional Eksplorasi & Produksi for seconded employees.

Transactions between related parties are based on agreements between the parties thereto which generally refer to the market price (for crude and services) and includes a certain margin in the case of services.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

24. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS **24. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS**

	2023	2022	
Gross-up pajak atas pendapatan usaha	60.837	94.957	Gross-up tax on revenue
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari kapitalisasi biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset (catatan 15)	3.128	3.089	Additions to oil and gas properties as a result of the capitalization of decommissioning and site restoration cost (note 15)

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN **25. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

Berikut ini adalah rincian aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan berdasarkan kategori:

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by:

	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan di amortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah/ Total
31 Desember/December 2023					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	314.890	-	314.890
Piutang usaha – pihak berelasi/ Trade receivable – related parties	-	-	358.153	-	358.153
Piutang usaha – pihak ketiga/ Trade receivables – third parties	-	-	59.896	-	59.896
Piutang lain-lain – pihak berelasi/ Other receivables – related parties	-	-	274	-	274
Piutang lain-lain – pihak ketiga/ Other receivables – third parties	-	-	248	-	248
Aset Lancar Lainnya/ Other current assets	-	-	23.250	-	23.250
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	-	13.277	-	13.277
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	-	769.988	-	769.988
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha – pihak berelasi/ Trade payables – related parties	-	-	-	2.103	2.103
Utang usaha – pihak ketiga/ Trade payables – third parties	-	-	-	49.063	49.063
Liabilitas sewa – jangka panjang/ Lease liabilities – short-term	-	-	-	150	150
Liabilitas sewa – dikurangi jangka pendek/ Lease liabilities – net of short-term	-	-	-	28	28
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	16.078	16.078
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	67.422	67.422

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan di amortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah/ Total
31 Desember/December 2022					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	80.454	-	80.454
Piutang usaha – pihak berelasi/ Trade receivable – related party	-	-	615.835	-	615.835
Piutang usaha – pihak ketiga/ Trade receivables – third parties	-	-	3.042	-	3.042
Piutang lain-lain – pihak berelasi/ Other receivables – related parties	-	-	246	-	246
Piutang lain-lain – pihak ketiga/ Other receivables – third parties	-	-	248	-	248
Aset Lancar Lainnya/ Other current assets	-	-	22.365	-	22.365
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	-	11.782	-	11.782
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	-	733.972	-	733.972
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha – pihak berelasi/ Trade payables – related parties	-	-	-	2.795	2.795
Utang usaha – pihak ketiga/ Trade payables – third parties	-	-	-	45.604	45.604
Liabilitas sewa – jangka pendek/ Lease liabilities – short-term	-	-	-	175	175
Liabilitas sewa – dikurangi jangka pendek/ Lease liabilities – net of short-term	-	-	-	59	59
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	12.395	12.395
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	61.028	61.028

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Berikut instrumen keuangan yang tunduk pada saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

The following financial instruments are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

Aset Keuangan

Financial Assets

31 Desember/December 2023	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of recognized financial liabilities set off in the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial assets presented in the statement of financial position	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amounts not set off in the statement of financial position		Jumlah neto/ Net amount
				Instrumen keuangan/ Financial instruments	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral received	
Deskripsi/Description						
- Piutang usaha - pihak berelasi/Trade receivables - related parties	358.153	-	358.153	-	-	358.153
Total	358.153	-	358.153	-	-	358.153

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

31 Desember/December 2023	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial liabilities	Jumlah bruto aset keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of recognized financial assets set off in statement of financial position	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial liabilities presented in the statement of financial position	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amounts not set off in the statement of financial position		Jumlah neto/ Net amount
Deskripsi/Description				Instrumen keuangan/ Financial instruments	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral received	
- Utang usaha - pihak berelasi/Trade payables - related parties	2.103	-	2.103	-	-	2.103
Total	2.103	-	2.103	-	-	2.103

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko dari dampak nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Company's risk management are to identify, to measure and to manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Faktor risiko keuangan

a. Financial risk factors

Risiko keuangan meliputi risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Financial risk consists of market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

i. Risiko pasar

i. Market risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

Faktor-faktor risiko pasar adalah:

The market risk factors are as follows:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign exchange risk

Sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang dolar AS dan mata uang pelaporan dari Perusahaan adalah dolar AS, sehingga Perusahaan mempunyai eksposur yang minimal terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

The majority of the Company's revenue and operating expenditure is denominated in US dollar and the reporting currency of the Company is US dollar, and thus the Company has a minimum exposure to fluctuations in exchange rates for involving other currencies.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Perusahaan terekspos terhadap risiko pasar yang berhubungan dengan pergerakan harga minyak mentah di Algeria karena minyak mentah adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar minyak dunia. Sebagai produk komoditas, harga minyak mentah sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan minyak mentah di pasar ekspor dunia, yang sangat dipengaruhi oleh:

- Faktor-faktor fundamental (seperti produksi, persediaan, kondisi kilang, fasilitas pipa dan kebijakan produksi, tingkat pertumbuhan ekonomi, kebutuhan, musim, dan ketersediaan teknologi sumber tenaga alternatif).
- Faktor-faktor non-fundamental (kekhawatiran pasar akibat gangguan politik, keamanan dan aksi spekulasi di pasar minyak).

Harga minyak mentah Perusahaan ditentukan berdasarkan harga minyak mentah di Algeria, sehingga cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan yang disebabkan oleh dinamika pasokan dan permintaan seperti yang didiskusikan di atas. Namun demikian, Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga minyak mentah sesuai dengan instruksi dari Pertamina. Risiko fluktuasi harga minyak mentah dimonitor secara berkesinambungan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan.

(iii) Risiko suku bunga

Perusahaan memiliki eksposur risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i. Market risk (continued)

(ii) Price risk

The Company is exposed to market risk associated with price movements of crude oil since crude oil in Algeria are commodity products traded on the world crude markets. As a commodity product, global crude oil prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of crude oil in the world export markets which are significantly affected by:

- *Fundamental factors (such as production, inventory, condition of refineries, pipeline facilities and production policy, economic growth, needs, seasons and the technological availability of energy alternative sources).*
- *Non-fundamental factors (market concerns due to political interference, security and speculation in oil markets).*

Prices for the Company's crude oil are based on Algeria crude oil prices, and therefore tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations due to the supply and demand dynamics as discussed above. However, the Company does not use derivative instruments to hedge exposure to crude oil price risk in accordance with an instruction from Pertamina. The risk of crude oil price fluctuations is monitored on an ongoing basis to determine the magnitude of the risk exposures faced by the Company.

(iii) Interest rate risk

The Company is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Dengan demikian, Perusahaan terekspos pada nilai pasar risiko suku bunga karena perubahan tingkat suku bunga pasar akan mempengaruhi Pertamina yang akan membebankan sebagian biaya pinjaman tersebut kepada Perusahaan.

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga sebagai berikut:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

Assets and liabilities with floating rates expose the Perusahaan to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

As such, the Company is exposed to the fair value of interest rate risk, due to the fact that changes in market interest rates will affect Pertamina, which in turn will pass through a portion of its borrowing costs to the Company.

At the reporting date, financial assets and liabilities with floating rates, fixed rates and those that were non-interest bearing were as follows:

	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Nonbunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
31 Desember/December 2023				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	314.890	-	-	314.890
Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties	-	-	358.153	358.153
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	-	-	59.896	59.896
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	-	-	274	274
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	-	-	248	248
Aset lancar lainnya/ Other current assets	-	-	23.250	23.250
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	13.277	-	13.277
Jumlah aset keua Total financial assets	314.890	13.277	441.821	769.988
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha - pihak yang berelasi/ Trade payables - related parties	-	-	2.103	2.103
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade payables - third parties	-	-	49.063	49.063
Liabilitas sewa - jangka pendek/ Lease liabilities - short-term	-	-	150	150
Liabilitas sewa - dikurangi jangka pendek/ Lease liabilities - net of short-term	-	-	28	28
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	16.078	16.078
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	67.422	67.422

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

i. Risiko pasar (lanjutan)

i. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Nonbunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
31 Desember/December 2022				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	80.454	-	-	80.454
Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties	-	-	615.835	615.835
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	-	-	3.042	3.042
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	-	-	246	246
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	-	-	248	248
Aset lancar lainnya/ Other current assets	-	-	22.365	22.365
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	11.782	-	11.782
Jumlah aset keua Total financial assets	80.454	11.782	641.736	733.972
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha - pihak yang berelasi/ Trade payables - related parties	-	-	2.795	2.795
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade payables - third parties	-	-	45.604	45.604
Liabilitas sewa - jangka pendek/ Lease liabilities - short-term	-	-	175	175
Liabilitas sewa - dikurangi jangka pendek/ Lease liabilities - net of short-term	-	-	59	59
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	12.395	12.395
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	61.028	61.028

ii. Risiko kredit

ii. Credit risk

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$732.877 (2022: AS\$699.280). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank dan piutang usaha.

As of December 31, 2023, the total maximum exposure from credit risk was US\$732,877 (2022: US\$699,280). Credit risk arises from cash in banks and trade receivables.

Semua kas di bank ditempatkan pada bank yang dimiliki Pemerintah dan swasta yang mendapatkan peringkat idAAA and Aa3.

All cash in banks are placed in state-owned and private banks which have idAAA and Aa3 ratings.

Per 31 Desember 2023, semua piutang usaha Perusahaan merupakan piutang dari mitra sebagai operator KBH, piutang terkait KBH dan piutang pihak berelasi.

As of December 31, 2023, all of the Company's trade receivables were receivables from the PSC operator, PSC-related receivables and related party receivables.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan minyak dan secara historis mempunyai tingkat piutang bermasalah yang rendah.

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Perusahaan bergantung pada dana dari pemegang saham utama, dalam bentuk *cash call*. Manajemen Perusahaan secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan pemegang saham utama.

	2023
Piutang usaha:	
- Kurang dari 3 bulan	34.896
- 3 – 6 bulan	-
- Lebih dari 6 bulan	383.153
Jumlah	418.049

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan keuangan berdasarkan jatuh temponya yang relevan sesuai periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

ii. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk arising from trade receivables, given that the Company has clear policies on the selection of new customers, legally binding agreements in place for oil sales transactions and historically low levels of bad debts.

iii. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where a Company's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is insufficient to cover the cash outflow of short-term expenditure. Most of the Company's cash inflow depends on funding in the form of cash calls from its ultimate shareholder. The Company's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinates funding arrangements with the ultimate shareholder.

	2022	
		Trade receivables:
	95.543	Less than 3 months -
	106.752	3 – 6 months -
	416.582	More than 6 months -
		Totalan
	618.877	

The table below analyze the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity grouping based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)****a. Financial risk factors (continued)****iii. Risiko likuiditas (lanjutan)****iii. Liquidity risk (continued)**

	2023				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	51.166	-	-	51.166	Trade payables
Liabilitas sewa	150	28	-	178	Lease liabilities
Beban yang masih harus dibayar	16.078	-	-	16.078	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	67.394	28	-	67.422	Total financial liabilities
	2022				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	48.399	-	-	48.399	Trade payables
Liabilitas sewa	175	59	-	234	Lease liabilities
Beban yang masih harus dibayar	12.395	-	-	12.395	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	60.969	59	-	61.028	Total financial liabilities

b. Manajemen risiko permodalan**b. Capital risk management**

Sesuai dengan kebijakan, kebijakan permodalan dan pendanaan sepenuhnya diatur oleh PT Pertamina (Persero). Perusahaan tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Penerimaan modal Perusahaan sangat tergantung sepenuhnya dengan kemampuan PT Pertamina (Persero) untuk menyediakan modal yang dibutuhkan.

In accordance with established policy, the Company's capital and financing activities are arranged by PT Pertamina (Persero). The Company is not authorized to conduct any short-term or long-term borrowing. The Company's capital in flow is therefore fully dependent on PT Pertamina (Persero)'s ability to provide required financial resources.

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES****a. Perjanjian Pasokan Minyak Mentah****a. Oil Crude Supply Agreements**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki kontrak-kontrak perjanjian pasokan minyak mentah kepada PT Kilang Pertamina Internasional.

As of December 31, 2023, the Company has significant crude oil supply agreements with PT Kilang Pertamina Internasional.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

b. Perpanjangan hak pengelolaan lapangan Minyak dan Gas Blok 405a Menzel Lejmat Nord (MLN)

PAEP berhasil memperpanjang hak pengelolaan lapangan minyak dan gas Blok 405a di Aljazair melalui penandatanganan *Production Sharing Contract* (PSC) baru pada tanggal 15 Juni 2023 berdasarkan Undang-Undang Hidrokarbon Aljazair No. 19-13, antara Sonatrach, PAEP dan Repsol Exploración 405A, S.A. ("Repsol") dengan jangka waktu 25 tahun sejak tanggal efektif. PSC baru ini akan efektif berlaku pada tanggal publikasi keputusan otoritas di Aljazair di Official Journal of the People's Democratic Republic of Algeria (JoRA). Hingga tanggal laporan keuangan ini, belum terdapat publikasi keputusan otoritas di JoRA.

c. Audit oleh Pemerintah Aljazair

Merujuk pada Kontrak Kerja Sama, Sonatrach sebagai perwakilan dari Pemerintah Aljazair, memiliki otoritas untuk melakukan audit mengenai penggantian biaya dan investasi. Oleh sebab itu, pencatatan dan laporan akuntansi PAEP merupakan subjek audit oleh Sonatrach. Temuan yang berasal dari audit ini bisa disetujui oleh manajemen PAEP dan dicatat pada pencatatan akuntansi atau didiskusikan lebih lanjut. Penyelesaian atas temuan yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama. Pada 31 Desember 2023, PAEP memiliki jumlah temuan audit untuk tahun 1995-2014 sebesar AS\$60.025.231 (nilai penuh - bruto) dan untuk tahun 2015-2022 sebesar AS\$82.825.365 (nilai penuh - bruto). Untuk temuan audit tahun 1995-2014 telah diselesaikan seluruhnya di tahun 2023, sedangkan untuk tahun 2015-2022 telah diselesaikan sebesar AS\$13.816.772 (nilai penuh - bruto) sehingga menyisakan sebesar AS\$69.008.593 (nilai penuh - bruto) yang masih dalam proses negosiasi antara PAEP dan Sonatrach (Catatan 29a). Tidak ada dampak keuangan yang ditimbulkan dari penyelesaian temuan audit di tahun 2023.

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit atas Perusahaan tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan Perusahaan dan karenanya, tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2023.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Extension Management Right of Oil and Gas Field Block 405a Menzel Lejmat Nord (MLN)

PAEP has successfully extended the management rights of the Block 405a oil and gas field in Algeria through the signing of a new *Production Sharing Contract* (PSC) on June 15, 2023 based on the Algerian Hydrocarbon Law No. 19-13, between Sonatrach, PAEP and Repsol Exploración 405A, S.A. ("Repsol") with a period of 25 years from the effective date. The new PSC will become effective on the date of publication of the Algerian authorities' decree in the Official Journal of the People's Democratic Republic of Algeria (JORA). Until the date of this financial statements, there is no publication of authorization in JoRA.

c. Algerian Government audits

Under the PSC, Sonatrach on behalf of the Algerian Government, has the authority to conduct audits in relation to the partners' reimbursements of expenses and investment costs. Therefore, the accounting records and reports of PAEP are subject to audit by Sonatrach. Findings arising from these audits are either agreed by the management of PAEP and recognized in its accounting records or are disputed. Resolution of disputed findings may require a lengthy negotiation process extending over a number of years. As of December 31, 2023, PAEP has audit findings for the years 1995-2014 amounting to US\$60,025,231 (full amount - gross) and for the years 2015-2022 amounting to US\$82,825,365 (full amount - gross). The audit findings for 1995-2014 have been fully settled in 2023, while for 2015-2022 have been settled amounting to US\$13,816,772 (full amount - gross) and thus the remaining is US\$69,008,593 (full amount - gross) which is still in negotiation process between the Company and Sonatrach (Note 29a). There is no financial impact arising from the settlement of the audit findings in 2023.

Management believes that settlements of the outstanding audit issues will be resolved with no significant impact on the Company's financial statements and accordingly, no provision for settlement of audit claims has been recognized as at December 31, 2023.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

28. CADANGAN UMUM

UU Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan UU No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

28. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of the general reserve.

29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Audit oleh Pemerintah Aljazair

Pada tanggal 11 Maret 2024, PAEP dan Sonatrach telah menandatangani berita acara penyelesaian temuan audit untuk tahun 2015 - 2021. Berita acara tersebut menghasilkan penyelesaian temuan audit sebesar AS\$48.529.298 (nilai penuh - bruto) sehingga menyisakan sebesar AS\$20.479.295 (nilai penuh - bruto) yang masih dalam proses negosiasi antara PAEP dan Sonatrach. Tidak ada dampak keuangan yang ditimbulkan dari penyelesaian temuan audit di tanggal 11 Maret 2024.

29. SUBSEQUENT EVENTS

Algerian Government Audits

On March 11, 2024, both the Company and Sonatrach have signed minutes of audit findings settlement for the years 2015 – 2021. From this minutes, resulting the settlement of audit findings amounting to US\$48,529,298 (full amount - gross) and thus the remaining findings is US\$20,479,295 (full amount - gross) which is still in negotiation process between the Company and Sonatrach. There is no financial impact arised from the settlement of the audit findings on March 11, 2024.

ON-THE
FAST TRACK
TO SUSTAIN **GROWTH**



PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Patra Jasa Office Tower 12th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +62 21 5290 1272
Website : www.piep.pertamina.com

Algiers Office
Radisson Blu Hydra, First Floor
Lotissement Moutchachou Lot. BD11
16043 Haut Site d'Hydra-Alger
Phone : +213 21 983296-98
Fax : +213 21 983299